



 **MAYORA**
PT. Mayora Indah Tbk.



2016
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / FINANCIAL HIGHLIGHTS	02
II. INFORMASI MENGENAI SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS	03
• Jumlah saham yang beredar / Total outstanding shares	
• Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	
• Harga Saham / Share Price	
• Aksi Korporasi pemecahan saham / Corporate Action stock split	
III. LAPORAN DIREKSI / DIRECTOR'S REPORT	06
IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONER'S REPORT	10
V. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	14
• Nama dan Alamat Perusahaan / Company's Name and Address	
• Riwayat Singkat Perusahaan / Company's Overview	
• Visi dan Misi Perusahaan / Vision and Mission	
• Kegiatan Usaha serta produk yang dihasilkan / Line of Business	
• Struktur Organisasi Perseroan / Company's Organizational Structure	
• Profil Direksi / Board of Directors' Profiles	
• Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profiles	
• Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship	
• Jumlah Karyawan / Total Employees	
• Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	
• Informasi mengenai Pemegang Saham Utama / Information on Ultimate Shareholder	
• Entitas Anak / Subsidiaries	
• Kronologi Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk / Chronology of Shares, Bonds and Sukuk Listing	
• Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Institution	
• Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and certifications	
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	31
• Tinjauan Operasi dan Proses Produksi / Business Overview and Production Process	
• Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Analysis	
• Kemampuan Membayar Hutang / Company's Solvency	
• Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collectibility	
• Struktur Modal / Capital Structure	
• Ikatan yang Material untuk investasi barang modal / Material Commitments for capital expenditures	
• Bahasan mengenai investasi barang modal / Discussion on capital expenditures	
• Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan / Material Information and facts after the Auditor's Report	
• Prospek Usaha / Business Prospect	
• Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai / Comparison between target and results	
• Target yang ingin dicapai di tahun mendatang / Targets for the coming year	
• Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	
• Uraian mengenai Dividen / Description of Dividend	
• Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum / Realization of the use of proceeds from Public Offering	
• Informasi material / Material information	
• Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh / Changes in Government Regulation with Significant Impact	
• Perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak / Changes in Accounting Policy, with significant impact	
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	41
• Direksi / Board of Director	
• Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya / Information of GMS resolution of the previous year and its realization	
• Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku / GMS Resolutions Realized in the Current Year	
• Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi / Assessment of the Performance of Committees supporting Board of Directors	
• Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
• Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / Assessment Policy of Board of Directors and Board of Commissioners	
• Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris / Assessment of the Performance of Committees supporting Board of Commissioners	
• Komite Audit / Audit Committee	
• Komite Lain yang dimiliki, Komite Nominasi dan Remunerasi / Other Committee, The Nomination and Remuneration Committee	
• Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
• Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	
• Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	
• Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	
• Perkara Penting yang dihadapi / Significant Issues	
• Informasi tentang Sanksi Administratif / Information about Administrative Sanction	
• Kode Etik Perseroan / Company's Code of Conduct	
• Budaya Perusahaan / Corporate Culture	
• Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Employees Stock Option Program	
• Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	
• Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of GCG Code for Public Companies	
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	70
• Dibidang Lingkungan Hidup / Responsibility for Environment	
• Dibidang praktik ketenagakerjaan / Labor Practice	
• Dibidang pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	
• Dibidang tanggung jawab Produk / Responsibility for Product	
IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	74
X. PRODUK PERSEROAN / COMPANY PRODUCTS	75
XI. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / AUDITED FINANCIAL STATEMENTS	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah

	2016	2015	2014	
Pendapatan/Penjualan Bersih	18,349,960	14,818,731	14,169,088	Net Sales
Laba Bruto	4,900,422	4,198,336	2,535,226	Gross Profit
Laba Usaha	2,315,242	1.862.621	890,864	Profit from Operations
Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada:				Total Profit attributable to
- pemilik entitas induk	1,354,950	1,220,021	403,432	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	33,726	30,212	6,187	- Non-Controlling Interests
	1,388,676	1,250,233	409,619	
Jumlah penghasilan komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
- pemilik entitas induk	1,312,344	1,236,098	384,702	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	33,373	30,421	6,025	- Non-Controlling Interest
	1,345,717	1,266,519	390,727	
Laba per Saham (Rupiah penuh) *	61	55	18	Earnings per Share (in full Rupiah)*
Jumlah Aset	12,922,422	11,342,716	10,297,997	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,657,166	6,148,256	6,220,961	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,265,256	5,194,460	4,077,036	Total Equity
Modal Kerja Bersih	4,855,731	4,302,852	3,394,431	Net Working Capital
Aset Lancar	8,739,783	7,454,347	6,508,769	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,884,051	3,151,495	3,114,338	Current Liabilities

Rasio (%)	2016	2015	2014	Ratios (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	11%	11%	4%	Return-on-Assets
Laba terhadap Ekuitas	22%	24%	10%	Return-on-Equity
Laba terhadap Pendapatan	8%	8%	3%	Return-on-Revenues
Rasio Lancar	225%	237%	209%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	106%	118%	153%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	52%	54%	60%	Debt to Assets
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	27%	28%	18%	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	13%	13%	6%	Operating Margin
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	8%	8%	3%	Net Profit Margin
Total Aset terhadap Total Ekuitas	206%	218%	253%	Total Assets to Total Equity

INFORMASI MENGENAI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Nama Emiten / Name of Issuer	PT. Mayora Indah Tbk.
Kode Efek / Share Code	MYOR
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	22.358.699.725 saham / shares

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Tahun 2016 / Year 2016	
Maret / March	Rp. 28,149,602,953,775,-
Juni / June	Rp. 34,834,854,171,550,-
September / September	Rp. 33,426,256,088,875,-
Desember / December	Rp. 36,780,061,047,625,-
Tahun 2015 / Year 2015	
Maret / March	Rp. 25,846,656,882,100,-
Juni / June	Rp. 23,253,047,714,000,-
September / September	Rp. 23,789,656,507,400,-
Desember / December	Rp. 27,277,613,664,500,-

Harga Saham selama tahun 2016 dan 2015 / Share Price in 2016 and 2015

Tahun 2016 / Year 2016						
Bulan / Month	Harga Saham / Share Price			Transaksi / Transaction		
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	30,500	29,500	25,750	27,000	253,000	6,879,517,500
Februari / February	27,000	30,000	2,550	30,000	795,300	21,358,770,000
Maret / March	30,000	31,550	27,100	31,475	435,700	13,075,380,000
April / April	31,475	35,250	31,000	35,250	668,700	21,607,832,500
Mei / May	35,250	40,450	35,000	38,500	293,200	11,094,612,500
Juni / June	38,500	39,700	38,000	38,950	728,100	28,323,932,500
Juli / July	38,950	41,200	38,050	39,700	1,844,200	72,183,760,000
Agustus / August	39,700	41,975	1,485	1,510	51,639,300	91,449,158,000
September / September	1,510	1,560	1,400	1,495	18,676,400	27,481,608,500
Oktober / October	1,495	1,540	1,490	1,520	19,139,500	28,953,138,000
November / November	1,520	1,570	1,450	1,570	14,620,700	22,049,045,000
Desember / December	1,570	1,665	1,530	1,645	17,374,300	27,900,122,000

Tahun 2015 / Year 2015

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price			Transaksi / Transaction		
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	20,900	25,500	20,650	24,250	2,086,800	48,190,300,000
Februari / February	24,250	25,500	24,000	24,500	1,565,300	38,613,185,000
Maret / March	24,500	29,150	24,350	28,900	1,522,700	41,273,547,500
April / April	28,900	29,000	24,000	25,525	1,040,000	26,423,535,000
Mei / May	25,525	26,900	25,275	25,500	714,100	18,606,195,000
Juni / June	25,500	26,900	24,600	26,000	567,000	14,645,492,500
Juli / July	26,000	27,975	25,000	27,800	300,800	7,919,040,000
Agustus / August	27,800	28,600	24,975	26,400	1,390,900	36,833,297,500
September / September	26,400	28,000	25,950	26,600	821,800	21,808,892,500
Oktober / October	26,600	31,000	26,000	27,300	255,000	7,013,222,500
November / November	27,300	27,675	25,350	25,900	313,800	8,406,255,000
Desember / December	25,900	30,500	25,500	30,500	502,600	13,371,005,000

Aksi Korporasi pemecahan saham

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2016, sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Mayora Indah Tbk. No. 04 tanggal 19 Juli 2016, yang dibuat oleh Notaris Periasman Effendi, SH, MH. Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana Direksi Perseroan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 25:1, atau dari sebelumnya Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham.

Dengan demikian maka jumlah saham beredar dan nilai nominal saham Perseroan berubah menjadi sbb :

Corporate Action stock split

In accordance with the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders on June 28, 2016, as documented in the Deed of GMS Resolution Statement of PT. Mayora Indah Tbk. No. 04 dated July 19, 2016, passed before Periasman Effendi, SH, MH, Notary in Tangerang, the Company's shareholders have approved Board of Directors' proposed plan to implement stock split with a ratio of 25:1, or from previously Rp500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 20 (twenty Rupiah) per share.

Thus, there were changes in the Company's total outstanding shares and par value per share as follows:

Keterangan / Description	Sebelum Stock Split / Before Stock Split	Setelah Stock Split / After Stock Split
Jumlah Saham Tercatat di Bursa / Total Shares Listed on the Stock Exchange	894,347,989	22,358,699,725
Nilai Nominal Saham / Par Value per Share	Rp. 500,-	Rp. 20,-

Adapun jadwal pelaksanaan pemecahan saham tersebut adalah sbb :

Schedule of the stock split implementation is as follows:

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date
1	Iklan jadwal pelaksanaan stock split di surat kabar / <i>Ads Placement on Stock Split schedule in Newspaper(s)</i>	29 Juli 2016 / <i>July 29, 2016</i>
2	Pengumuman jadwal pelaksanaan stock split di bursa / <i>Stock Split Schedule Announcement in the Stock Exchange</i>	29 Juli 2016 / <i>July 29, 2016</i>
3	Akhir Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Lama Rp.500,- per saham di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>End of Stock Trading with old par value of Rp500,00 per share in the Regular & Negotiated Markets</i>	3 Agustus 2016 / <i>August 3, 2016</i>
4	Awal Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Baru Rp.20,- per saham di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>Opening of Stock Trading with New Par Value of Rp20,00 per share in the Regular & Negotiated Markets</i>	4 Agustus 2016 / <i>August 4, 2016</i>
5	Tanggal terakhir Penyelesaian transaksi saham dengan nilai Nominal Lama Rp.500,- per saham / <i>Last Date for Completion of Stock Transaction with Old Par Value of Rp500 per Share</i>	8 Agustus 2016 / <i>August 8, 2016</i>
6	Tanggal terakhir penentuan pemegang rekening efek yang berhak atas hasil stock split (Recording Date) / <i>Last Date for Establishment of Securities Account Holder entitled to the Stock Split result (Recording Date)</i>	8 Agustus 2016 / <i>August 8, 2016</i>
7	Tanggal Pendistribusian Saham dengan Nilai Nominal Baru Rp20,- per saham hasil pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) kepada Pemegang Rekening Efek di KSEI / <i>Date of Share Distribution with New Par Value of Rp20,00 per Share resulted from the Stock Split to the Securities Account Holders in KSEI</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>
8	Awal Perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru Rp.20,- per saham / <i>Opening of Stock Trading at Cash Market with New ParValue of Rp20 per Share</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>
9	Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru Rp.20,- per saham / <i>Commencement Date for Completion of Share Transactions with New Par Value of Rp20 per Share</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>

Harga Saham Perseroan pada saat akhir Cum di Pasar Reguler dengan nilai nominal lama, yaitu Rp.500,-/saham, pada tanggal 03 Agustus 2016 adalah Rp. 41.475,-/saham.

The Company's share price at the end of Cum Period on Regular Market with the old par value of Rp 500 per share, on August 3, 2016 was Rp41,475 per share.

Sementara harga saham Perseroan pada tanggal 04 Agustus 2016 setelah disesuaikan dengan kelipatan Fraksi Harga adalah menjadi Rp. 1.660,-/saham.

While the Company's share price on August 4, 2016 after being adjusted with Multiple-Fraction Price was Rp1,660 per share.

Suspensi

Tidak ada suspensi terhadap saham Perseroan selama tahun 2016.

Suspension

There was no suspension on the Company's shares during 2016.

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan bahwa kita telah berhasil melewati tahun 2016 dengan perolehan yang sangat memuaskan.

Pada tahun 2016, kita berhasil memperoleh Nilai Penjualan hingga Rp. 18,35 triliun atau naik sebesar 24 % dari tahun 2015 yang sebesar Rp. 14,82 triliun. Laba Usaha yang berhasil didapat sebesar Rp. 2,32 triliun dan Laba Bersih mencapai Rp. 1,39 triliun.

Tentunya hal tersebut kita capai dengan cara yang tidak mudah, banyak kendala yang harus kita hadapi untuk memperolehnya, namun kita mampu mengatasi semua dengan penuh kehati-hatian dan kebijakan yang tepat, diantaranya adalah dengan menjalankan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi

Dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk jangka panjang, Perseroan menerapkan strategi pengembangan perusahaan dengan berpedoman pada prinsip 3P, sbb:

- Product, yaitu memastikan bahwa Perseroan memiliki produk yang unggul dan diperlukan oleh konsumen.
- People, yaitu Perseroan melakukan rekrutmen terhadap talent-talent yang berpotensi dan memberikan mereka pelatihan yang tepat.
- Process, diantaranya dilakukan dengan cara membangun "Mayora Marketing Way", serta mengembangkan rantai ketersediaan bahan baku yang menunjang proses produksi Perseroan.

Kebijakan strategis

Dalam rangka mendukung strategi diatas, Perseroan mempunyai kebijakan-kebijakan strategis yang diimplementasikan untuk mendukung keberhasilan Perseroan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi Produk
- Penggunaan Bahan Baku Domestik
- Strategi Pemasaran yang Terarah
- Peningkatan Teknologi Produksi
- Harga Produk yang dapat di terima pasar
- Penambahan Kapasitas Produksi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Target Pendapatan yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16,50 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Pendapatan sebesar Rp. 18,35 triliun atau Rp. 1,85 triliun lebih besar dari yang ditargetkan.

Dear Shareholders,

We are filled with thankfulness to report that we have successfully gone through the year 2016 accomplishing a remarkable achievement.

In 2016, we managed to record Sales Value of Rp18.35 trillion or grew 24% from Rp14.82 trillion in 2015. Our Profit from Operations was Rp2.32 trillion and Net Profit was Rp1.39 trillion.

It was certainly not easy for us to gain such achievement; there were headwinds we should face along the way, yet we were able to overcome all with prudence and appropriate policies, including by running the following strategies and policies:

Strategy and Strategic Policies

Strategy

In pursuit of our long term vision and mission, the Company implements company's development strategy by referring to the 3P Principles as follows:

- Product, which shall mean to ensure that the Company has superior products needed by consumers.
- People, which shall mean to recruit potential talents and give them appropriate training.
- Process, including by building "Mayora Marketing Way" and developing a supply chain of raw materials that support the Company's production process.

Strategic policies

In order to support the above strategy, the Company has strategic policies implemented to support the Company's drive for success, namely:

- Product Diversification
- Use of Local Raw Materials
- Targeted Marketing Strategy
- Improved Production Technology
- Affordable Product Prices
- Increased Production Capacity

Comparison Between Results and Targets

The Company's Revenue target in 2016 was Rp16.50 trillion. On December 31, 2016, the Company managed to record Revenue at Rp18.35 trillion, higher 1.85 trillion than the target.

Jumlah Laba Usaha yang ditargetkan adalah sebesar Rp. 1,90 triliun. Dari target tersebut, berhasil dicapai sebesar Rp. 2,32 triliun, atau Rp. 410 miliar lebih besar dari yang ditargetkan.

Sementara Laba Bersih yang berhasil diperoleh pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1,39 triliun atau lebih banyak sebesar Rp. 190 miliar dari yang ditargetkan, yaitu Rp. 1,20 triliun, atau naik 11,20 % dibandingkan laba bersih tahun 2015 yang sebesar Rp. 1,25 triliun.

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2016, yang paling utama adalah hadirnya produsen lokal yang turut meramaikan persaingan di pasar domestik. Disamping itu, produk impor juga semakin banyak beredar ditengah risiko selera konsumen yang selalu ingin mencoba produk baru.

Hal ini membuat kompetisi pada bidang industri pengolahan makanan menjadi semakin menarik dan membutuhkan keseriusan yang lebih untuk tetap eksis. Karenanya, inovasi produk menjadi suatu hal yang sangat penting. Oleh sebab itu, Perseroan harus selalu mampu berinovasi dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta memberikan prioritas pada kepuasan konsumen.

Gambaran tentang prospek usaha

Karena adanya tuntutan gaya hidup masyarakat untuk lebih memilih makanan yang bersifat praktis, maka industri makanan olahan termasuk biskuit, wafer, coklat, kopi dan cereal, tergolong salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil bahkan meningkat.

Perseroan sebagai produsen makanan olahan, telah memiliki banyak varian produk yang telah menjadi kebutuhan dalam konsumsi keluarga sehari-hari, sehingga kami yakin Perseroan akan sanggup memenuhi semua perkembangan kebutuhan masyarakat tersebut. Karenanya kami berkeyakinan Perseroan akan terus bertumbuh dimasa yang akan datang.

Prospek usaha Perseroan ini didukung oleh beberapa kondisi, diantaranya adalah :

1. Meningkatnya jumlah penduduk
2. Pertumbuhan masyarakat middle class income
3. Membaiknya proyeksi perekonomian yang disertai peningkatan daya beli masyarakat
4. Pesatnya gerai ritel modern menjadi pendorong permintaan industri makanan dan minuman.

Data BPS menunjukkan, selama 10 tahun terakhir, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan dan minuman mencapai 51% dari total pengeluaran. Sementara studi AC Nielsen menunjukkan 48% dari total belanja middle class income di Indonesia adalah untuk fast moving consumer goods (FMCG), terutama makanan dan minuman.

Profit from Operations was targeted at Rp1.90 trillion. It was realized at Rp2.32 trillion or higher Rp 410 billion than the target.

While Net Profit realization in 2016 was Rp1.39 trillion or higher Rp190 billion than the Rp1.20 trillion target, or increased by 11.20% compared with Net Profit realization in 2015 amounting to Rp1.25 trillion.

Challenges Faced by the Company

From the challenges faced by the Company in 2016, the most important was the presence of local producers which resulted in stringent competition in the domestic market. In addition, plenty of imported products were present amidst the risk of changing taste of consumers who always want to try new products.

This has made competition in the processed food industry become more interesting and therefore we should be more serious to keep our existence. Thus, product innovation is very important. The Company must always be able to be innovative and maintain product quality as well as give priority to customer satisfaction.

Business Prospect Overview

Considering the demand of people's lifestyle that more prefers more practical food, the industry of processed food including biscuits, wafers, chocolate, coffee and cereal, is classified as one of the industries showing steady even increasing growth.

The Company as a processed food manufacturer has many product variants that have become a necessity in daily family consumption, so that we are confident the Company will be able to meet all the people's developing needs. Therefore, we believe the Company will continue to grow in the future.

The Company's business prospect is supported by several conditions, to name a few :

1. Growing number of population
2. Growing number of the middle income class
3. Higher economic projection coupled with stronger people's purchasing power.
4. Rapid growth of modern retail outlets that has spurred demand in the food and beverage industry.

BPS data shows, in the last 10 years, the average monthly expenditure per capita for food and beverage accounts for 51% of the total expenditure. While the AC Nielsen study reveals that 48% of the middle income class' expenditure in Indonesia is for fast moving consumer goods (FMCG), most notably food and beverage.

Penerapan tata kelola perusahaan

Perseroan sebagai pelaku pasar menyadari pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pedoman dasar pelaksanaan kegiatan Perseroan sehari-hari.

Melalui kebijakan dan konsep yang menyangkut struktur Perseroan, terjalin hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara intern maupun ekstern yang tujuannya adalah meningkatkan nilai Perseroan demi kepentingan shareholders dan stakeholders Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan perundangan yang diberlakukan bagi Perseroan, termasuk dengan melengkapi Perseroan dengan adanya Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan, selain melakukan pengawasan terhadap dilaksanakannya kebijakan dan prosedur, keuangan, internal control serta bisnis proses, juga ikut meneliti dan memonitor seluruh aktifitas Perseroan. Sekretaris Perusahaan bekerja untuk memastikan bahwa semua tanggung jawab dan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik telah dilaksanakan dengan baik.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memberikan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan Corporate Social Responsibility, baik dengan berpartisipasi dalam kegiatan penting masyarakat maupun dalam kegiatan meringankan beban penderitaan mereka yang membutuhkan.

Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Laporan kami ini kami tutup dengan menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Mayora Indah IV dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah yang diterbitkan pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Corporate Governance Implementation

The Company as a market player realizes the importance of good corporate governance (GCG) implementation as a basic guideline for the Company's daily activities.

Through policies and concept related to the Company's structure, there have been work relationship and mechanism, segregation of duties, authorities and responsibilities that are in harmony, both internally and externally, which aim to increase the Company's value for the interests of shareholders and stakeholders of the Company.

The Company also continuously complies with all prevailing laws and regulations, including by completing its structure with Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

The Company's Audit Committee and Internal Audit Unit, besides supervising the implementation of policies and procedures, finance, internal controls and business processes, also examine and monitor all activities of the Company. Corporate Secretary functions to ensure that all responsibilities and obligations of the Company as a public company are already carried out properly.

As part of GCG implementation, the Company is also concerned with the environment, which is embodied in the implementation of Corporate Social Responsibility, either by participating in important social activities or in activities to help alleviate the suffering of the poor.

Change in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Change

In 2016 there was no change in the composition of the Board of Directors.

Report on Use of Proceeds from Public Offering

We conclude our report by presenting our Report on the Use of proceeds from the issue of Mayora Indah Bonds IV and Sukuk Mudharabah II Mayora Indah in 2012.

In 2012, the Company conducted Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds with Fixed Interest Rate amounting to Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) and Sukuk Mudharabah II Year 2012 Mayora Indah amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah).

Sampai tanggal 31 Desember 2015, masih terdapat sisa dana yang belum digunakan yaitu sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) yang berasal dari Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012.

Sisa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT. OCBC NISP sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, dengan periode penempatan bulanan. Pada tahun 2016 terakhir kali diperpanjang pada tanggal 13 Desember 2016 jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Dalam rangka memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, pada tahun 2016 kami telah menyusun "Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi" yang kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Kebijakan tersebut, diantaranya adalah : Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara "self assessment" setidaknya satu kali dalam satu tahun, Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi, Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota Direksi, Hasil penilaian masing-masing anggota Direksi direview oleh Direksi untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota Direksi agar dapat diketahui hal hal yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga selanjutnya Direksi dapat menyusun rencana tindak lanjut atas perbaikan yang harus dilakukan.

Demikian kami sampaikan. Laporan Direksi ini kami akhiri dengan ungkapan terima kasih yang tidak terhingga untuk kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Penghargaan dan terima kasih, kami ucapkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas pengawasan dan nasihat nasihat yang diberikan, juga kepada Unit Audit Internal atas rekomendasi yang diberikan, kepada para eksekutif dan seluruh pekerja Perseroan atas kerja keras dan pengabdianya disepanjang tahun 2016. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih juga kepada para pemasok, kreditur serta para pelanggan setia produk Perseroan. Semoga ditahun yang akan datang kita selalu mampu mengolah peluang peluang yang ada demi meningkatkan nilai-nilai yang positif bagi seluruh pihak terkait.

Up to December 31, 2015, the unused proceeds remaining amounted to Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) from the Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds.

The remaining proceeds were placed in time deposit account with the PT. Bank OCBC NISP, a bank that is not affiliated with the Company, under monthly placement period. In 2016, the time deposit was extended most recently on December 13, 2016 with maturity date on January 13, 2017 and an interest rate of 7% per annum.

Self-Assessment Policy

In order to comply with the Financial Services Authority (OJK) Circular letter No. 32/SEOJK.04/2015, in 2016 we prepared "Board Directors' Self Assessment Policy" as our guidelines that can be used as a form of accountability for Board of Directors' collegial performance assessment to improve the quality and effectiveness of our duties and responsibilities execution.

The policy includes the Assessment of Board of Directors' performance in the form of "self-assessment" conducted at least once a year. This Board of Directors performance assessment is performed in accordance with the recommendations from the nomination and remuneration function. The assessment is done by measuring the success of the Board of Directors' collegial performance; assessment result of each member of Board of Directors that reviewed by the Board of Directors to find out the effectiveness of each BOD member performance in order to gain information as the matters of improvement for the Board of Directors to make action plans of improvements to be made.

As closing remarks, we conclude this Board of Directors' Report sending our gratitude for the cooperation that has been established this far. Our sincere appreciation also goes to the Board of Commissioners and Audit Committee for the supervision and advices provided and to the Internal Audit Unit for the recommendations provided, as well as to all employees of the Company for their hard work and dedication throughout 2016. Not to forget, we also would like to express our gratitude to suppliers, creditors and loyal consumers of the Company's products. May in the coming years we are always able to cultivate existing opportunities in order to increase positive values for all parties concerned.

Jakarta, 10 April 2017 / April 10, 2017



ANDRE SUKENDRA ATMADJA
Direktur Utama / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

COMMISSIONER'S REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan atas seluruh keberhasilan yang telah berhasil kita capai dan kendala yang telah berhasil kita atasi selama tahun 2016.

Kondisi perekonomian global yang belum stabil, sedikit banyak dapat mempengaruhi upaya Indonesia untuk mewujudkan stabilitas perekonomian nasional, namun kita berhasil mengatasi itu semua dengan baik.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan

Kami telah menelaah Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi, dan kami menilai Direksi Perseroan telah mengelola segala sumber yang ada dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari target Pendapatan yang berhasil dicapai melebihi yang ditargetkan. Demikian pula dengan target Laba, dapat diraih melampaui yang ditargetkan.

Apa yang telah dicapai tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan oleh Direksi telah tepat.

Kami berkeyakinan bahwa kualitas produk Perseroan, kapasitas produksi yang memadai, serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan mampu mendukung kemampuan Direksi dalam mengatasi segala bentuk tantangan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dibidang produksi makanan dan minuman olahan.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan

Dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Internal Audit, yang telah bekerja dengan sungguh sungguh, kami melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang telah ditetapkan. Kami juga memonitor langkah alternatif yang diambil oleh Direksi saat memerlukan kebijakan yang sejalan sebagai strategi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sejauh pengawasan kami, Direksi telah mengimplementasikan strategi Perseroan dalam mencapai tujuan secara cermat dan tepat.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi dapat dicapai, karena Direksi yang menjabat saat ini, adalah para Direktur yang telah berpengalaman dan telah menguasai bidang tugasnya masing masing.

Perseroan juga memiliki produk produk yang sudah lama dikenal dengan baik oleh masyarakat dan telah berhasil memasuki pasar internasional, bahkan telah dijual di hampir seluruh negara di dunia.

Dear distinguished Shareholders,

We are expressing our praise and gratitude for all the success we have achieved and all obstacles we have overcome during 2016.

The global economic condition that remained unstable more or less could affect Indonesia's efforts to bring stability to the national economy. Still, we managed to overcome it properly.

Assessment on the Board of Directors' Company Management Performance

We have reviewed the Annual Report prepared by the Board of Directors and assessed that the Board of Directors has managed all the benefit resources properly. This is showed by the realization of revenues that exceeded the target. Similarly, realization of Profit was also above the predetermined target.

Such the above achievement shows that the Board of Directors has applied acumen policies and taken the right strategic measures.

We believe that the Company's product quality, adequate production capacity, as well as human resources will support the Board of Directors' capability to overcome all forms of challenges in order to maintain the Company's position as market leader in the processed food and beverage production.

Supervision on the Implementation of Company's Strategies

With the assistance of the Audit Committee and Internal Audit Committee who has worked earnestly, we have supervised the implementation of the Company's predetermined strategies. We have also monitored the alternative steps taken by the Board of Directors when corresponding policy is needed as a strategy to achieve the objectives of the Company.

As far as our supervision, the Company's Board of Directors has implemented the strategies to achieve objectives carefully and precisely.

Review on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We believe that the business prospects prepared by the Board of Directors can be achieved, as the current Board of Directors is composed with the Directors with experience and expertise in their respective areas.

The Company also has products that have been long recognized by the public and successfully entered the international market, even sold in almost all countries in the world.

Untuk mencapai itu semua, Perseroan didukung oleh fasilitas produksi yang berteknologi modern sehingga dapat menciptakan proses produksi yang higienis serta mampu menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

Dengan memiliki semua itu, kami keyakinan bahwa Prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dapat dicapai.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan Perseroan diarahkan pada terciptanya sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan sambil tetap mendorong terjadinya pertumbuhan usaha Perseroan.

Pengendalian dan keseimbangan yang dimaksud, terutama yang terkait dengan proses pengambilan keputusan agar mengandung nilai-nilai transparency, responsibility, accountability dan tentu saja fairness. Dengan demikian maka Sistem Tata Kelola Perusahaan dapat diterapkan untuk melindungi aset perusahaan, mampu membatasi munculnya kemungkinan pengelolaan yang keliru maupun kemungkinan terjadinya penyalahgunaan wewenang dari para pengambil keputusan.

Menurut pandangan kami Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan telah dijalankan dengan baik. Kedepannya nanti, untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan shareholders dan stakeholders hal hal yang baik yang telah dilakukan harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan sejalan dengan perkembangan Perseroan.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Pada tahun 2016 tidak ada penggantian maupun perubahan susunan atau keanggotaan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini telah bekerja dengan baik dan profesional.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, kami mengikuti jalannya usaha Perseroan setiap hari secara berkesinambungan sehingga permintaan penjelasan atau pemberian nasihat kepada anggota Direksi kami sampaikan setiap saat jika diperlukan.

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite Audit juga secara rutin menyampaikan laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan

To achieve all these, the Company is supported by production facilities with modern technology that create the hygienic production processes and guarantee product quality.

By having all those, we believe that the Company's business prospects prepared by the Board of Directors can be achieved.

Review on Corporate Governance Implementation

The Company's Corporate Governance is directed on the creation of control and balance system to prevent misuse of resources owned by the Company while still encouraging the growth of the Company's business.

The control and balance mentioned above are mainly related to the decision-making process in order to contain the transparency, responsibility, accountability, and fairness values. Thus, the Corporate Governance System can be applied to protect the Company's assets, limit the possible occurrence of erroneous management as well as abuse of authority of the decision makers.

We view that Corporate Governance in the Company is already implemented properly. In future, to increase the Company's values for the interests of shareholders and stakeholders, the good things should be maintained and enhanced inline with the Company's development.

Changes to the Board of Commissioners Composition and Reason for the Changes

In 2016 there was no replacement or change on Board of Commissioners composition or membership. All members of the Board of Commissioners in charge have been working properly and professionally.

Frequency and Mechanism of Giving Advices to the Board of Directors

The Board of Commissioners does not specify the frequency in giving advice to the Board of Directors, but abreast the course of the Company's business daily on an ongoing basis, so that we can ask for explanation or give advice to members of the Board of Directors any time if necessary.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the Board of Commissioners duties and functions, we are assisted by the Audit Committee who examine, make suggestions or recommendations about matters that need to be done. The Audit Committee also regularly delivers reports and discuss the results of the review conducted in the financial

yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen, yaitu :

statements, implementation of the Internal Audit duties and the Company's performance also adherence to rules and regulations in force.

Currently, the Nomination and Remuneration Committee is served by the Board of Commissioners members that appointed in the Board of Commissioners meeting. This Committee consist of three (3) members of the Board of Commissioners, which one of them is Independent Commissioner, namely:

Ramli Setiawan	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Independent Commissioner as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Hermawan Lesmana	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Commissioner as Member of the Nomination and Remuneration</i>
Gunawan Atmadja	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Commissioner as Member of the Nomination and Remuneration Committee.</i>

Selama tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut diantaranya adalah melakukan analisa mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Nomination and Remuneration Committee Charter. The duties and responsibilities comprise, among others, to analyze the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as assess the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been developed as evaluation materials.

Selama tahun buku lalu Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

During the last financial year, the Nomination and Remuneration Committee convened for three (3) times meetings.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami telah menyusun "pokok pokok kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris" yang merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.

Self-Assessment Policy

To improve the quality of the Board of Commissioners' duty implementation, we have prepared "Basic Policy for BOC Performance Assessment" guideline used as a form of accountability for the assessment of Board of Commissioners' collegial performance.

Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

With the self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improve the Board of Commissioners performance in line with the Company's business development in order to keep growing and advancing.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris juga merupakan salah satu media untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota dewan agar dapat diketahui jika ada hal hal yang perlu dilakukan perbaikan.

Results of Board of Commissioners performance assessment also be a media to determine the effectiveness of each Board member performance in order to find out if there are things that need to be improved.

Jika diperlukan, hasil penilaian sendiri ini kami bahas bersama sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis, independen namun saling mendukung dan saling mengingatkan atas semua kebijakan yang telah dijadikan komitmen dalam menuju pencapaian Perseroan agar memberikan hasil yang maksimal bagi keuntungan Perseroan.

If necessary, we will discuss the self-assessment results together, so there will create a harmonious and independent relationship which supports and reminds each other about all policies that have become commitments in pursuing the Company's achievements, with a view to provide maximum results for the benefit of the Company.

Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai dalam tahun 2016. Semoga program kerja yang telah dicanangkan dapat dilaksanakan dengan baik ditahun tahun mendatang.

We herewith conclude our Report. As final remarks, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our thanks and highest appreciation to the Board of Directors for the hard work put in and the performance achieved in 2016. Hopefully, all the work programs that have been prepared can be executed properly in the coming years.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Semoga kerjasama yang baik ini akan terus terjalin dan semakin baik dikemudian hari.

Our gratitude also goes to the shareholders for the trust given to us to perform supervisory and advisory function to the Board of Directors for the Company's advancement. Hopefully, this good cooperation will continue and get stronger in the near future.

Jakarta, 18 April 2017 / April 18, 2017,



JOGI HENDRA ATMADJA
Komisaris Utama / *President Commissioner*

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi atau ingin menghubungi Perseroan dapat menghubungi alamat dibawah ini :

Those who wish to get information or communicate with the Company may contact the following address:

Nama dan Alamat Perusahaan

Company's Name and Address

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat
No. telp. 021 565 5320
No. fax. 021 565 5323
email : yuni@mayora.co.id
website : <http://www.mayoraindah.co.id> / <http://www.mayora.com>.

Masyarakat secara umum dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan pada alamat dan nomor telpon tersebut diatas.

Public in general can obtain information regarding the Company at the address and telephone numbers mentioned above.

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Company's Overview

PT. Mayora Indah Tbk ("the Company") was established in 1977 with its first factory located in Tangerang and target market in Jakarta and the surrounding areas. Once being able to cater for Indonesian market, the Company conducted Initial Public Offering and was listed as public company in 1990 to get a wider market: ASEAN consumers. Further, the Company expanded its market share to the Asian countries. Today, the Company's products have spread across 5 continents in the world.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" dari Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari majalah Investor Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya.

As one of the Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk has proved to be one of the manufacturers of high quality food and has garnered a considerable number of awards, including the "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" from Asiamoney, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" from Swa magazine, "Top 100 Public Listed Companies" from Investor Indonesia magazine, "Best Manufacturer of Halal Products " from Majelis Ulama Indonesia, and many more.

Visi dan Misi Perusahaan

- Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

Vision & Mission

- *To become a quality manufacturer of food and beverage products that is trusted by the consumers both in domestic and International markets, and control a significant market share in every product category entered.*
- *To generate Net Profit from Operations above the average industry and provide added value to all stakeholders of the Company.*
- *To provide a positive contribution to the environment and the country where the Company operates.*

Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Line of Business

In accordance with its Articles of Association, the Company's business activities include its engagement in the industry sector. Currently, PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries manufacture and generally classify their products into 6 (six) divisions, each produces distinct but integrated products, comprising:

Divisi / Division	Merek Dagang / Brand
Biskuit / Biscuits	Roma Marie Susu, Roma kelapa, Roma Kelapa Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Seaweed, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Garlic Butter, Cream Creakers, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Slai O Lai Twice, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress, Roma Cookies Coklat, Roma Cookies Pineapple, dll
Kembang Gula / Candies	Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, Juizy Milk, dll
Wafer / Wafer	beng beng, beng beng Maxx, Astor, Astor Skinny Roll, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, dll
Coklat / Chocolate	Choki-choki
Kopi / Coffee	Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika Moka, Torabika 3 in One, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Kopiko Brown Coffee, Kopiko White Coffee, Kopiko White Mocca
Makanan Kesehatan / Health Food	Energen Cereal, Energen Oatmilk, Energen Go Fruit

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya :

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

In Indonesia, the Company is not only known as a producer of processed packaged food and beverages products but also as a market leader that has successfully produced products that become a pioneer in each category.

The products resulted from the Company's innovations among others are:

- Kopiko candy, the pioneer in coffee candy
- Astor, the pioneer in wafer stick
- beng beng, the pioneer in caramel chocolate coated wafer
- Choki-choki, the pioneer in chocolate paste
- Energen, the pioneer in instant cereal
- Torabika Duo and Duo Susu, the pioneer in coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, the pioneer in coffee mix with palm sugar
- Torabika Creamy Latte, the pioneer in coffee latte with separate sugar packaging

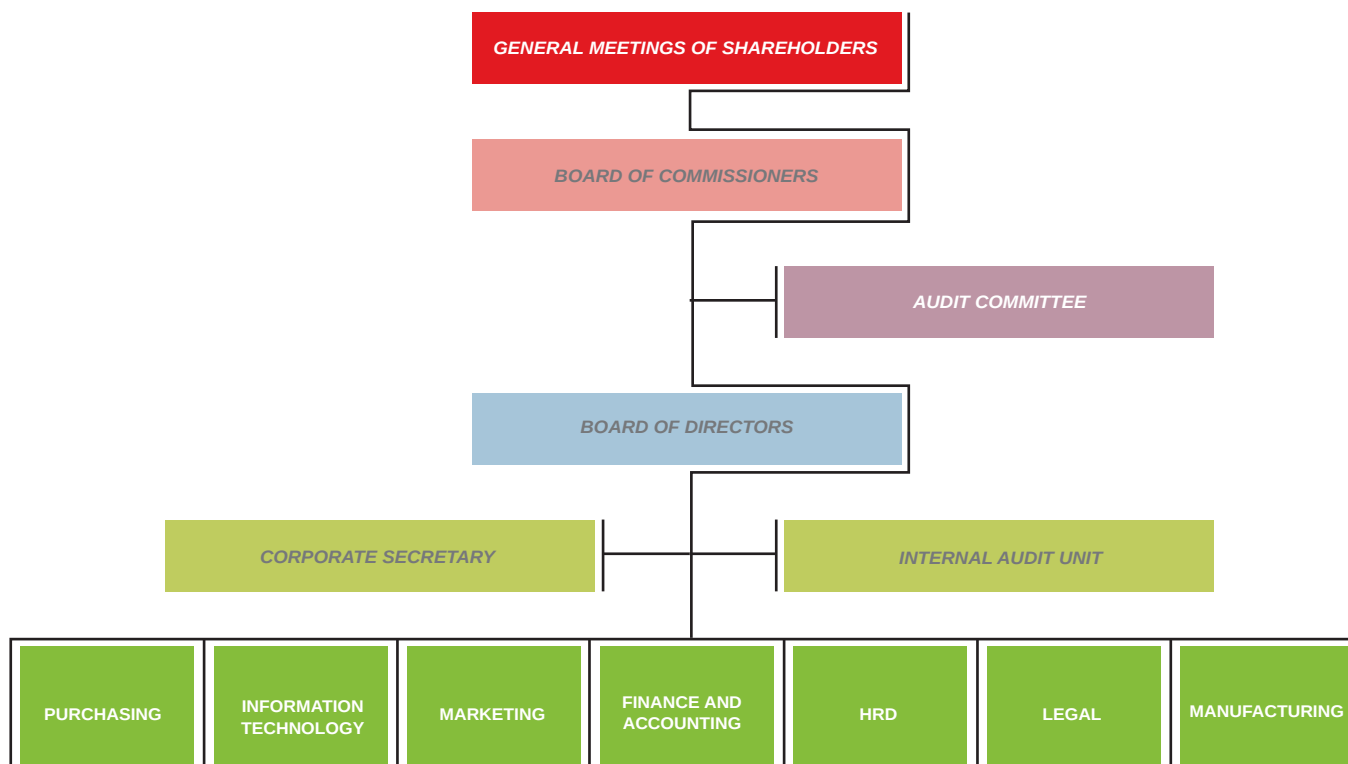
Up to the present, the Company remains consistent in its main activities, namely in food and beverages processing. In accordance with its objectives, the Company determines to strive for the best results for the benefit of all employees, business partners, shareholders, and consumers.

Struktur Organisasi Perseroan

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Company's Organizational Structure

The Company is managed by the Board of Directors ("BOD") under the supervision of the Board of Commissioners ("BOC") whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS").



Catatan :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	: Hermawan Lesmana
	: Gunawan Atmadja
	: Ramli Setiawan
	: Suryanto Gunawan
Komite Audit	: Suryanto Gunawan
	: Lenny Halim
	: Yuyun Susanti

Note :

Board of Commissioner :

President Commissioner	: Jogi Hendra Atmadja
Commissioner	: Hermawan Lesmana
	: Gunawan Atmadja
	: Ramli Setiawan
	: Suryanto Gunawan
Audit Committee	: Suryanto Gunawan
	: Lenny Halim
	: Yuyun Susanti

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	: Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	: Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	: Muljono Nurlimo
Sekretaris Perusahaan	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	: Hendra Kurniawan
Purchasing	: Andrias E. Wahono
Teknologi Informasi	: Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	: Vienno Monintja
Keuangan dan Akunting	: Roman Soentadjaya
HRD dan Personalia	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

Board of Directors :

President Director	: Andre Sukendra Atmadja
Director of Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Director of Operations	: Wardhana Atmadja
Director of Finance	: Hendrik Polisar
Director of Marketing	: Muljono Nurlimo
Corporate Secretary	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Internal Audit Unit	: Hendra Kurniawan
Purchasing	: Andrias E. Wahono
Information Technology	: Rudy Handoyo Kosasih
Marketing	: Vienno Monintja
Finance and Accounting	: Roman Soentadjaya
HRD and Personnel	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

Profil Direksi dan dasar hukum penunjukannya

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur, dua diantaranya adalah Direktur Independen. Seluruh direksi saling bersinergi dan masing masing bertanggung jawab dibidangnya masing masing dibawah koordinasi Direktur Utama.

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sbb :

Board of Directors Profiles and Legal Basis of Their Appointments

The Company's Board of Directors consists of a President Director and four (4) Directors, two of whom are Independent Directors. All Directors are in synergy one with another, and each is responsible for their respective directorate under the coordination of President Director,

Composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Andre Sukendra Atmadja	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Hendarta Atmadja	Direktur Supply Chain / <i>Director of Supply Chain</i>
Wardhana Atmadja	Direktur Operasional / <i>Director of Operations</i>
Hendrik Polisar	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>
Muljono Nurlimo	Direktur Pemasaran / <i>Director of Marketing</i>

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Direksi Perseroan:

Brief profiles of the Board of Directors are as follows:



Andre Sukendra Atmadja

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011, sebagai Manajer Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004.

Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Boston University, Amerika Serikat.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, aged 41, has been serving as the Company's President Director since 2011. He previously served as the Company's Director from 2004 to 2011 and Operations Manager from 1996 to 2004.

In addition, he also serves as Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from Boston University, USA.

His first appointment as the Company's President Director was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.


Hendarta Atmadja

 Direktur Supply Chain / *Director of Supply Chain*

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager dan pada bulan Juni 2010 diangkat sebagai Direktur.

Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur PT. Torabika Eka, PT. Kakao Mas Gemilang dan Direktur PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan pada Beijing Language and Cultural University, tahun 2000 dan University of Wisconsin, Madison, tahun 1999.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, aged 38, has been serving as the Company's Director since 2010. He previously served as the Company's Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, and General Manager, and in June 2010 was appointed as Director.

In addition, he also serves as Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He passed his educations at the Beijing Language and Cultural University in 2000 and University of Wisconsin, Madison, in 1999.

His first appointment as the Company's Director was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.


Wardhana Atmadja

 Direktur Operasional / *Director of Operations*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada Perseroan pada tahun 2001 sebagai Finance Executive, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan dari New York University dengan gelar Bachelor of Science tahun 2001.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, aged 37, has been serving as the Company's Director since 2011. He started his career at the Company in 2001 as Finance Executive with last position as Deputy Director from 2009 to 2011.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from New York University in 2001.

His first appointment as the Company's Director is based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.


Hendrik Polisar

 Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Sebelumnya bekerja di PT. Mulia Industrindo sejak tahun 1992 hingga tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager PT. Tifa Arum Reality sejak tahun 1990 hingga 1992. Pada tahun 1987 hingga 1990 bergabung bersama Kantor Akuntan Publik Mustofa, Tony dan Surjadinata dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Menyelesaikan pendidikan pada fakultas akuntansi Universitas Brawijaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

Indonesian citizen, aged 52, has been serving as the Company's Director since 2010 up to the present. He previously worked in PT Mulia Industrindo from 1992 to 2009 with last position as Director of Finance, Finance Manager of PT Tifa Arum Reality from 1990 to 1992. From 1987 to 1990, he joined Public Accountants Firm Mustofa, Tony and Surjadinata with last position as Senior Consultant.

He passed his education at the Faculty of Accounting of Brawijaya University.

His first appointment as the Company's Director was based on the Notarial Deed No 05 Year 2011.


Muljono Nurlimo

 Direktur Pemasaran / *Director of Marketing*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada PT. Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982 sebagai Sales Supervisor. Bekerja pada PT. Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager. Bekerja pada PT. Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager. Pada tahun 1992 hingga 2003 bekerja pada PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor.

Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Surabaya dengan gelar Magister Management pada tahun 2001 dan dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1984.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011

Indonesian citizen, aged 57, has been serving as the Company's Director since 2011. Started his career at PT Commotrade Indonesia from 1975 to 1982 as Sales Supervisor and then worked in PT Bulan Mas Indonesia from 1984 to 1985 with his last position as Accounting Manager. He once worked in PT Seafer from 1985 to 1991 with last position as Factory Manager. From 1992 to 2003, he worked in PT Agel Langgeng with last position as General Manager. He joined the Company in 2004 as General Manager of the Local Marketing and then as General Manager of Export Marketing,

He graduated from Surabaya University with a Master of Management degree in 2001 and a Bachelor of Economics degree in 1984.

His first appointment as the Company's Director was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

Selaku Direktur Independen Perseroan, Bapak Hendrik Polisar dan Bapak Muljono Nurlimo tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain, juga tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

As the Company's Independent Directors, Mr Hendrik Polisar and Mr Muljono Nurlimo are not affiliated with the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Directors, do not hold concurrent positions as Directors in other companies, and are not the Insider Persons in the Capital Market Supporting Institutions and Professions hired by the Company.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2016, adalah yang berhubungan dengan modernisasi mesin produksi, strategi pemasaran, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis yang berhubungan dengan perubahan dunia usaha serta perencanaan terhadap tumbuh kembang Perseroan sebagai perusahaan yang menetapkan dirinya sebagai perusahaan nasional modern yang berkelas internasional.

Hubungan Afiliasi antar anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama kami cantumkan setelah profil Dewan Komisaris.

Profil Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukannya

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris, dua orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen yang salah seorangnya juga bertindak selaku Ketua Komite Audit.

Education / Training Programs attended by Board of Directors

Education and training programs attended by members of the Board of Directors in 2016 were related to production machinery modernization, marketing strategy, risk management, and business strategy pertaining to the changes in the business world as well as the planning of the Company's growth and development as a company that has established itself as a modern national company with world class standard.

Affiliate relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority Shareholders are presented after the Profiles of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Profiles and Legal Basis of Their Appointments

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and four (4) Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of the The following is a brief description on the profiles of the Company's Board of Commissioners:

Jogi Hendra Atmadja	Komisaris Utama / President Commissioner
Hermawan Lesmana	Komisaris / Commissioner
Gunawan Atmadja	Komisari s / Commissioner
Ramli Setiawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

The following is a brief description on the profiles of the Company's Board of Commissioners:



Jogi Hendra Atmadja
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1977 sampai sekarang. Juga menjabat Komisaris Utama pada PT. Unita Branindo, PT. Torabika Eka Semesta, dan PT. Kakao Mas Gemilang. Menjabat sebagai Komisaris pada PT. Sinar Pangan Barat dan PT. Sinar Pangan Timur.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama pada Perseroan adalah Akta No. 49 tahun 1990.

Indonesian citizen, aged 70, has been serving as the Company's President Commissioner since 1977 up to the present. He also serves as President Commissioner of PT Unita Branindo, PT Torabika Eka Semesta, and PT Kakao Mas Gemilang, as well as Commissioner of PT Sinar Pangan Barat and PT Sinar Pangan Timur.

He was educated at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta.

His first appointment as the Company's President Commissioner was based on the Notarial Deed No 49 Year 1990.


Hermawan Lesmana

 Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT. Inbisco Jaya dari tahun 1971 hingga 1976.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 5 tahun 2010.

Indonesian citizen, aged 69, has been serving as the Company's Commissioner since 2010 after serving as the Company's Director of Finance from 1985 to 2010. He was the Company's Director of Marketing and Administration from 1977 to 1985 and Sales Director of PT Inbisco Jaya from 1971 to 1976.

He received his education at the Faculty of Economics of Atmajaya University.

His first appointment as the Company's Commissioner was based on the Notarial Deed No 5 Year 2010.


Gunawan Atmadja

 Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT. Sinar Pangan Barat dan sebagai Direktur pada PT. Sinar Pangan Timur. Sebelumnya, menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, aged 59, has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo, President Director of PT Sinar Pangan Barat and Director of PT Sinar Pangan Timur. He previously served in the Company as Assistant Director of Finance from 1985 to 1990, Director of Marketing from 1990 to 1996, Director of Marketing and Operations from 1996 to 2000 and as President Director from 2000 to 2011.

He received his education at the Faculty of Economics of Tarumanagara University.

His first appointment as the Company's Commissioner was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.



Ramli Setiawan,
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, menangani marketing lokal dan ekspor, kemudian membawahi Communication and General Affairs. Sejak tahun 2003 sampai tahun 2008 menjabat sebagai Senior Advisor Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 11 tahun 2008.

Indonesian citizen, aged 70, has been serving as the Company's Commissioner since 2008 up to the present. He first joined the Company in 1995 to handle local and export marketing, and then oversaw Communication and General Affairs. From 2003 to 2008, he served as the Company's Senior Advisor.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta.

His first appointment as the Company's Commissioner was based on the Notarial Deed No 11 Year 2008.



Suryanto Gunawan
Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / *Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, aged 72, has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R & D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions at PT Torabika Eka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983.

His first appointment as the Company's Commissioner was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

Bapak Ramli Setiawan dan Bapak Suryanto Gunawan merupakan komisaris yang berasal dari luar emiten, tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, juga tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan, juga tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Ramli Setiawan and Mr Suryanto Gunawan are the commissioners from outside the Company; have neither direct nor indirect share ownership in the Company; are not affiliated with the Company, with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with the Company's Majority Shareholders. They have neither direct nor indirect business relationship with the Company's business activities.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah personel yang sudah senior dan berpengalaman dibidang tugasnya masing masing sehingga telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan efektifitas pelaksanaan tugasnya masing masing. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan strategik, pemahaman bisnis, praktik di bidang akuntansi dan keuangan, pemahaman mengenai proses produksi dan kemampuan lain yang diperlukan.

Oleh karena itu, pendidikan atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2016 adalah yang berhubungan dengan pengkinian tugas termasuk pengkinian mengenai strategi minimalisasi risiko, peraturan yang berlaku dan efektifitas tugas pengawasan.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada kolom berikut :

Education and/or Training Programs attended by the Board of Commissioners for Competency Enhancement

All members of the Board of Commissioners are senior personnel and experienced in their respective area of duties, thus possessing the competencies required to ensure effective implementation of their respective duties. The competencies covering strategic competencies, business understanding, accounting and finance practices, and understanding of production process, as well as other competencies required.

Therefore, the education and/or training programs attended throughout 2016 were those related to the updating of duties including the updating of risk mitigation strategy, laws and regulations in force and the effectiveness of supervisory duties.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders

Affiliate relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders of the Company is shown in the table below:

Nama Name	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU
Jogi Hendra Atmadja	KomUt	Kom	Kom	KomUt	KomUt	-	KomUt	Kom
Hermawan Lesmana	Kom	-	-	-	-	Dir	-	-
Gunawan Atmadja	Kom	DirUt	Dir	Kom	Kom	-	Kom	-
Suryanto Gunawan	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Ramli Setiawan	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DirUt	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Hendarta Atmadja	Dir	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Wardhana Atmadja	Dir	-	-	Kom	Kom	-	Kom	-
Hendrik Polisar	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Mulyono Nurlimo	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	Dir	DirUt	DirUt	DirUt	Dir	DirUt	Dir

Keterangan :

MI	: PT Mayora Indah Tbk	MDU	: PT Mayora Dhana Utama	KomInd	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
SPB	: PT Sinar Pangan Barat	KomUt	: Komisaris Utama / President Commissioner	DirUt	: Direktur Utama / President Director
SPT	: PT Sinar Pangan Timur			Dir	: Direktur / Director
TES	: PT Torabika Eka Semesta	Kom	: Komisaris / Commissioner		
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang				
MN BV	: Mayora Nederland BV				
UB	: PT Unita Branindo				

SPB, SPT, TES, KMG dan MN BV adalah anak perusahaan Perseroan.

UB merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk. dengan kepemilikan sebesar 32,93%.

MDU merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk. dengan kepemilikan sebesar 26,14%.

SPB, SPT, TES, KMG dan MN BV are the Company's Subsidiaries.

UB is the Majority Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk with 32.93% share ownership.

MDU is the Majority Shareholders of PT. Mayora Indah Tbk with 26.14% share ownership.

Jumlah Karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2016 seluruhnya 11.199 orang, sementara pada tahun 2015 berjumlah 8.070 orang atau bertambah 3.129 orang. Penambahan ini dilakukan sejalan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan.

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia dalam semua tingkat dan fungsi jabatan yang ada di dalam Perseroan. Perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan arah dan kebijakan Perseroan baik yang bersifat strategis maupun untuk kepentingan jangka panjang.

Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan pada akhir tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sbb :

Berdasarkan Pendidikan Karyawan / By Educational Level	Jumlah Karyawan / Total Employee
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	26
Sarjana dan Sarjana Muda (D3)	1,247
SLTA, SLTP, dll	9,926
Jumlah / Total	11,199

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan

- a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
- PT. Unita Branindo	7,363,121,900	32.93
- PT. Mayora Dhana Utama	5,844,349,525	26.14
- Jogi Hendra Atmadja	5,638,834,400	25.22
- Masyarakat* / Public*	3,512,393,900	15.71
Jumlah / Total	22,358,699,725	100.00

- b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

- Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama, sebanyak 5.638.834.400 saham atau 25,22%

Total Employees and Employee Distribution by Educational Level and Age

The number of employees of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2016 was 11,199 while in 2015 was 8,070 or increased by 3,129 persons. The increase was inline with the increase in the Company's sales volume.

The Company pays great attention to the development of Human Resources in all levels and functional positions in the Company. Human Resource planning and development conducted by the Company are in line with the Company's direction and policies strategically and for the long-term interests.

Description of employee distribution by educational level and age at the end of 2016 is shown in the tables below:

Berdasarkan Usia Karyawan / By Age	Jumlah Karyawan / Total Employee
Dibawah 25 tahun	4,235
26 sd 35 tahun	3,327
36 sd 45 tahun	2,765
46 sd 55 tahun atau lebih	872
Jumlah / Total	11,199

Shareholders Composition

Name of Shareholders and Percentage of Ownership

- a. Shareholders whose share ownership was equal to or above 5%:

- b. Board of Directors and/or Board of Commissioners Members with share ownership in the Company are as follows:

- Jogi Hendra Atmadja, President Commissioner, with 5,638,834,400 shares or 25.22% share ownership

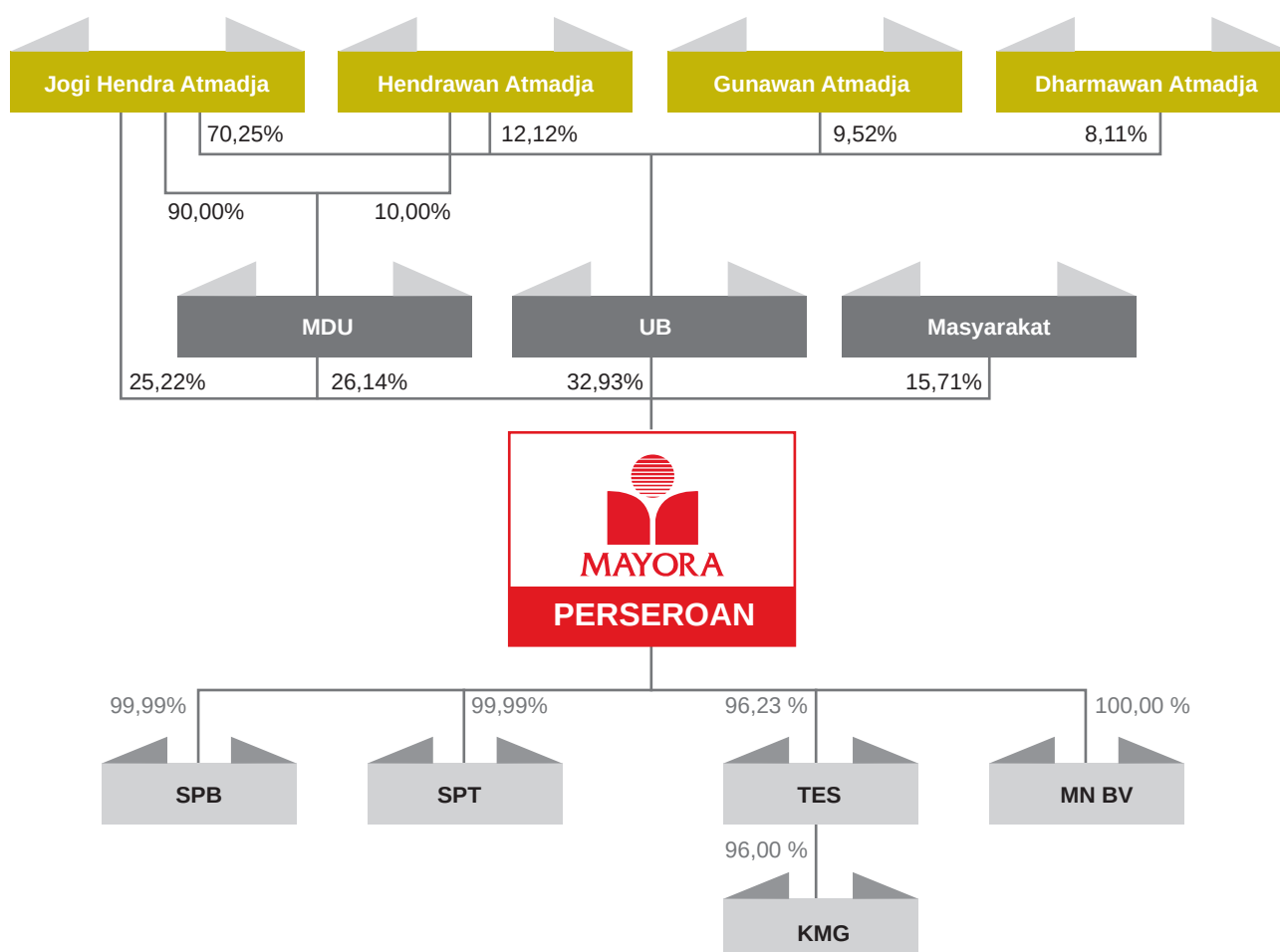
c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan, jumlah dan persentasi kepemilikannya :

c. Public Shareholders with less than 5% ownership, the Number and Percentage of ownership :

Kelompok / Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Presentasi Kepemilikan / Ownership Percentage
- Institusi lokal / <i>Local Institution</i>	189	5.81
- Institusi asing / <i>Foreign Institution</i>	161	9.15
- Individu lokal / <i>Local Individual</i>	2,275	0.73
- Individu asing / <i>Foreign Individual</i>	43	0.02
Jumlah / <i>Total</i> :	2,668	15.71

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dalam bentuk bagan

Chart of Information regarding Majority Shareholders directly and indirectly up to the individual shareholders



Nama dan alamat entitas anak

1. PT. Sinar Pangan Barat,
Jl. Utama No.21, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. PT. Sinar Pangan Timur,
Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. PT. Torabika Eka Semesta
Jl. Raya Serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung
Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
4. PT. Kakao Mas Gemilang,
Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan
Batu Ceper, Tangerang.
5. Mayora Nederland BV
Berkedudukan di Strawinskylaan 3105 Amsterdam,
Belanda.

Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menjadi Perusahaan Publik pada tahun 1990, dan telah dua kali melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para Pemegang Sahamnya, sudah tiga kali membagikan Dividen Saham, dua kali membagikan Dividen Bonus. Dan dua kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

Selengkapnya, kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2014, serta nama Bursa Efek dimana saham saham tersebut dicatatkan adalah sbb :

Tahun 1990

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menjual 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), ditawarkan dengan harga Rp. 9.300,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham Perseroan secara keseluruhan saat itu adalah 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham.

Tahun 1992

Mencatatkan Dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1991 sebanyak 10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu) saham yang dibagikan dengan perbandingan setiap pemegang 2 (dua) saham, berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen.

Tahun 1992

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan menawarkan 63.000.000 (enam puluh tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 2 (dua) saham baru.

Name and Address of Subsidiaries

1. PT. Sinar Pangan Barat,
Jl. Utama No.21, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. PT. Sinar Pangan Timur,
Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. PT. Torabika Eka Semesta
Jl. Raya Serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung
Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
4. PT. Kakao Mas Gemilang,
Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan
Batu Ceper, Tangerang.
5. Mayora Nederland BV
Strawinskylaan 3105 Amsterdam,
Belanda.

Chronology of Shares, Bonds and Sukuk Listing

Chronology of Shares Listing

The Company went public in 1990 and has conducted two Rights Issues, three Share Dividends distributions, two Bonus Shares issues and two stock splits.

The chronology of shares listing and changes of the total shares from the beginning of shares listing up to the end of 2014 and the Stock Exchanges where the shares were listed are as follows:

Year 1990

The Company conducted its Initial Public Offering of 3,000,000 (three million) shares with a par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. The Company's outstanding shares at that time totaled 21,000,000 (twenty one million) shares.

Year 1992

The Company listed share dividends for the fiscal year ended December 31, 1991 totaling 10,500,000 (ten million five hundred thousand) shares which was distributed with a ratio in which each holder of 2 (two) shares received 1 (one) dividend share.

Year 1992

The Company conducted Rights Issue I by offering 63,000,000 (sixty three million) shares with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share with a ratio in which each holder of 1 (one) old share was entitled to buy 2 (two) new shares.

Tahun 1993

Membagikan dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1992 sebanyak 3.780.000 (tiga juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham dengan perbandingan setiap pemilik 25 (dua puluh lima) saham lama berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Year 1993

The Company distributed share dividends for the fiscal year ended December 31, 1992 totaling 3,780,000 (three million seven hundred eighty thousand) shares with a ratio in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Tahun 1994

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua dengan menjual 24.570.000 (dua puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru.

Year 1994

The Company conducted Rights Issue II by offering 24,570,000 (twenty four million five hundred seventy thousand) shares with a ratio in which each holder of 4 (four) old shares was entitled to buy 1 (one) new share.

Tahun 1994

Dividen saham untuk tahun buku 1993 dibagikan sebanyak 4.914.000 (empat juta sembilan ratus empat belas ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham memperoleh 1 (satu) saham dividen.

Year 1994

Share dividends for the fiscal year ended December 31, 1993 were distributed as much as 4,914,000 (four million nine hundred fourteen thousand) shares in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share.

Tahun 1995

Saham Bonus yang dibagikan sebanyak 255.528.000 (dua ratus lima puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham mendapatkan 2 (dua) Saham Bonus.

Year 1995

Bonus Shares distributed in 1995 totaled 255,528,000 (two hundred fifty five million five hundred twenty eight thousand) with a ratio in which each holder of 1 (one) old share received 2 (two) Bonus Shares.

Pada tahun 1995 ini, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

In the same year, the Company also conducted a Stock Split from the par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Saham Bonus diberikan dalam bentuk nominal baru sehingga pencatatan saham pada PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya yang berasal dari Saham Bonus ini berjumlah 511.056.000 (lima ratus sebelas juta lima puluh enam ribu) saham. Jumlah Saham Beredar seluruhnya menjadi 766.584.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh empat) saham.

Bonus Shares were issued in the new par value so that the total Bonus Shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounted to 511,056,000 (five hundred eleven million fifty six thousand) shares, making the total Outstanding Shares become 766,584,000 (seven hundred sixty-six million and five hundred eighty four thousand) shares.

Tahun 2013

Perseroan kembali membagikan dan mencatatkan Saham Bonus sebanyak 127.763.989 (seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 (enam) saham mendapatkan 1 (satu) Saham Bonus.

Year 2013

The Company once again distributed and recorded Bonus Shares amounting to 127,763,989 (one hundred and twenty seven million seven hundred sixty-three thousand nine hundred eighty-nine) shares with a ratio in which each holder of 6 old shares received 1 (one) Bonus Share.

Maka, jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 894.347.989 (delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham.

Thus, total number of the Company's listed shares at that time was 894,347,989 (eight hundred and ninety-four million three hundred forty-seven thousand nine hundred eighty-nine).

Tahun 2016

Perseroan kembali melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, atau dari nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham.

Year 2016

The Company again conducted a Stock Split with a ratio where 1 (one) old share becomes 25 (twenty five) new shares, or from the par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share to the par value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.

Dengan demikian, maka seluruh jumlah saham Perseroan yang dicatatkan saat ini berjumlah 22.358.699.725 (dua puluh dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham.

Harga saham pada penutupan perdagangan tahun 2016 adalah Rp. 1.645,- (seribu enam ratus empat puluh lima Rupiah)

Nama Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MYOR.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Sukuk

Tahun 1997

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah I, sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Hutang obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tahun 2004.

Tahun 2003

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah II sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Hutang ini telah jatuh tempo dan dibayar lunas oleh Perseroan pada saat jatuh tempo, yaitu pada bulan Juli 2008.

Tahun 2008

Pada tahun 2008 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah tahun 2008 sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo yaitu pada bulan Juni 2013.

Seluruh Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2012

Pada tahun 2012 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus Lima puluh miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 7 tahun, dan 5 tahun sehingga baru akan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2017.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Peringkat Efek

Pada tanggal 05 Februari 2016, Pefindo memberikan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan sbb :

- PT. Mayora Indah Tbk. memperoleh peringkat "idAA-" (Double A Minus, Stable Outlook)
- Obligasi IV PT. Mayora Indah Tahun 2012, memperoleh peringkat "idAA-" (Double A Minus)
- Sukuk Mudharabah II PT. Mayora Indah Tahun 2012, memperoleh peringkat "idAA-(sy)" (Double A Minus Syariah)

Thus, the number of all the Company's listed shares was 22,358,699,725 (twenty two billion three hundred and fifty-eight million six hundred and ninety-nine thousand seven hundred twenty five) shares.

The share price at the closing of the year 2016 trading was Rp1,645 (one thousand six hundred and forty-five Rupiah).

The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code MYOR,

Chronology of Bonds and Sukuk Listing

Year 1997

The public offering of Mayora Indah Bonds I was conducted in the total amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), These bonds were already fully paid-off on their maturity date in 2004.

Year 2003

The public offering of Mayora Indah Bonds II was conducted in the total amount of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), These bonds were already fully paid-off on their maturity date in July 2008.

Year 2008

In 2008, the Company issued Mayora Indah Bonds III amounting to Rp100,000,000 (One hundred billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk I amounting to Rp200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah) each for a tenor of 5 years, These Bonds and Sukuk were already paid-off on their maturity date in June 2013.

These Bonds and Mudharabah Sukuk were listed on PT Bursa Efek Indonesia.

Year 2012

In 2012, the Company issued Mayora Indah Bonds IV Year 2012 amounting to Rp750,000,000 (Seven hundred and fifty billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk II Year 2012 amounting to Rp250,000,000,000 (Two hundred and fifty billion Rupiah), for a tenor of 7 years and 5 years respectively, making the maturity date to fall in 2019 and 2017 respectively.

All issued Bonds and Sukuks are listed on PT Bursa Efek Indonesia

Ratings

On November 5, 2016, Pefindo issued Annual Rating Certificates with the assigned ratings are as follows:

- PT Mayora Indah Tbk is assigned "idAA-" (Double A Minus, Stable Outlook) rating.
- PT Mayora Indah Tbk Bonds IV Year 2012 is assigned "idAA-" (Double A Minus) rating.
- PT Mayora Indah Tbk Mudharabah Sukuk II Year 2012 is assigned "idAA-(sy)" (Double A Minus Syariah) rating.

Peringkat tersebut berlaku sejak tanggal 05 Februari 2016 hingga berakhirnya masa berlaku sertifikat pemeringkatan tahunan, yaitu pada 01 Februari 2017.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017, PT. Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat yang sama untuk periode tanggal 28 November 2016 sampai dengan 1 November 2017.

Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower, Senayan City lantai 17
Jl. Asia Afrika lot 19
Jakarta 10270
Telp. 7278 2380
Fax (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Pencatatan Saham

PT. Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

Jasa yang diberikan berupa :

A) Jasa Reguler, memberikan pelayanan kepada Emiten dalam penanganan administrasi saham menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, pelayanan kepada pemegang saham Perseroan, kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa serta lembaga terkait, dan konsultasi untuk berbagai kegiatan corporate action dan kegiatan lain yang terkait dengan pasar modal. Pelayanan ini diberikan untuk kegiatan kegiatan rutin pengelolaan saham berkaitan dengan adanya aktivitas perdagangan saham serta kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

B) Jasa Tambahan, terdiri dari beberapa jenis jasa pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan Emiten, secara occasional.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan lebih dari Rp 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah)/tahun.

Periode penugasan yang telah dilakukan : Sejak tanggal 28 Februari 2001.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32,
Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

The ratings are effective since February 5, 2016 up to the expiry of the Annual Rating Certificates on February 1, 2017.

In connection with the Public Offering of Mayora Indah Sustainable Bonds I Year 2017, PT. Pemeringkat Efek Indonesia issued the same rating for a period of November 28, 2016 to November 1, 2017.

Name and Address of Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

17th Floor Panin Tower, Senayan City
Jl. Asia Afrika lot 19
Jakarta 10270
Phone (62-21) 7278 2380
Facs (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Share Registrar

PT. Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

The Services provided are as follows :

A) *Regular Services, providing services to the Issuer in taking care of share administration with regard to the maintenance and issuance of shareholders data, services to the Company's shareholders, submitting reports to OJK, the Stock Exchanges and concerned institutions, and providing consultancy on various corporate actions and other activities related to the capital market. These services are provided as part of its routine activities in stock management with regard to shares trading activities and reporting obligations to the capital market authorities.*

B) *Additional Services, covering various services that may be required by the Issuer on an occasional basis.*

The fee for the above services is above Rp10,000,000 (ten million Rupiah) per year.

The period of service engagement: Since February 28, 2001.

Public Accountants

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32,
Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

Jasa yang diberikan berupa :

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Audit ini meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan : tidak lebih dari satu miliar Rupiah.

Periode penugasan yang telah dilakukan : mulai tahun buku 2016.

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2016, diantaranya adalah sbb :

- Dari Economic Review 2016; "Peringkat 1 - Kelompok Usaha Makanan dan Minum" untuk Perseroan.
- Dari Majalah Investor 2016; "Sukuk Mudharabah Terbaik 2016" untuk Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012.
- Dari Mark Plus; "Inc Recognise Brand for Good Club" untuk Kopiko.
- Dari Frontier Consulting Group dan Majalah SWA; "The Best Biscuit in Achieving Total Customer Satisfaction" untuk Biskuit Roma.

Disamping itu, Perseroan juga telah memiliki :

- Sertifikat ISO 22000-2005 dari SGS United Kingdom.
- Sertifikat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
- Sijil Pengesahan Halal dari kerajaan Malaysia.
- Sertifikat Halal, dari Majelis Ulama Indonesia.

The Services provided are as follows:

To audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2014 based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants with the objective to render an opinion on the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements in all material aspects in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The Auditor plans and executes its audit in order to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatement, either by errors or by fraud.

The audit includes the examination, based on a test basis, of the supporting evidence on the amount and disclosure on the Financial Statements. The audit also includes an evaluation on the accounting principles and significant estimates used by management, as well an assessment on the overall presentation of the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

Amount of fee for the above services does not exceed one billion Rupiah.

Period of service engagement: starting from the 2016 book year.

Awards and Certifications

The awards received by the Company in 2016 include the following:

- *"Ranked 1st - Food and Beverage Business" from Economic Review 2016*
- *"The Best Mudharabah Sukuk 2016" from Investor Magazine 2016 for Mayora Indah Sukuk Mudharabah II 2012.*
- *"Inc Recognise Brand for Good Club" for Kopiko from Mark Plus.*
- *"The Best Biscuit in Achieving Total Customer Satisfaction for Roma Biscuit from SWA.*

In addition, the Company has possessed :

- *ISO 22000-2005 Certificate from SGS, United Kingdom*
- *Hygiene and Sanitary Certificate (H&S Certificate), from the National Agency for Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (BPOM).*
- *Malaysian Halal Certification.*
- *Halal Certification from Majelis Ulama Indonesia.*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Berikut adalah pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen berdasarkan hasil kinerja operasional Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2016 ini.

Tinjauan Operasi dan Proses Produksi

Perseroan memiliki 6 (enam) divisi yaitu :

1. Divisi biskuit
2. Divisi kembang gula
3. Divisi wafer
4. Divisi coklat
5. Divisi kopi
6. Divisi makanan kesehatan

Dalam menjual produk, Perseroan melakukan diversifikasi pada setiap merek-merek dagangnya baik dari sub-merek dagang maupun rasanya. Dengan demikian produk yang dihasilkan Perseroan dapat diterima oleh konsumen yang memiliki berbagai macam selera yang berbeda-beda.

Integrasi dari ke-enam divisi yang dimiliki oleh Perseroan memberikan hasil berupa pertumbuhan Penjualan pada setiap divisi dengan cukup menggembirakan.

Pada tahun 2016, divisi kopi memberikan kontribusi paling besar bagi Perseroan. Disusul kemudian oleh kontribusi dari divisi biskuit, divisi makanan kesehatan, divisi wafer, divisi kembang gula, dan divisi coklat.

Proses Produksi

Proses Produksi Biskuit

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan mixer hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses "sheeting" dan "moulding" yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan.

Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik, kemudian dimasukkan kedalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai "semi sweet", "cracker" dan "cookies".

The following is the management discussion and analysis based on the Company's operational performance reflected in the 2016 Financial Statements audited by Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion as enclosed in this 2016 Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk.

Business Overview

The Company has 6 (six) divisions as follows:

- 1. Biscuit Division*
- 2. Candy Division*
- 3. Wafer Division*
- 4. Chocolate Division*
- 5. Coffee Division*
- 6. Health Food Division*

In selling the products, the Company diversifies its brands based on sub-brand and flavor; thus making the Company's products acceptable by consumers whose tastes are different one to another.

Integration of the Company's six divisions encourages quite satisfactory sales growth in each division.

In 2016, Coffee Division contributed the most to the Company, followed by the Biscuit Division, Health Food Division, Wafer Division, Candy Division and Chocolate Division.

Production Process

Biscuit Production Process

The ingredients such as flour, sugar, butter, and other ingredients are combined and mixed using a mixer until forming into dough. There are various types of biscuits requiring different processes of "sheeting" and "moulding" depending on the type of biscuit.

The dough that has been formed will be put into an oven using the running tire system.

After the products pass the cooling conveyor, the biscuits are packed in plastic packaging, which then will be put into carton boxes and ready to be delivered to either the warehouse or distributors.

The types of biscuits produced in general can be categorized as "semi sweet", "crackers" and "cookies".

Proses Produksi Kembang Gula

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui "cooker". Adonan yang dihasilkan dimasukkan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk.

Setelah melalui cooling tunnel dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Proses Produksi Wafer

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan "batter". Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis, setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis wafer coating chocolate setelah dipotong dilapisi coklat cair, baru kemudian dikemas

Proses produksi Coklat

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui refiner sehingga berupa bubuk yang halus.

Melalui proses pengadukan yang intensif (couching) bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.

Proses Produksi Kopi

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian di grading untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di roasting dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik aromanya. Kemudian dicampur dalam mixer, baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.

Proses Produksi Cereal

Berbagai jenis cereal melewati mesin dryer untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing masing jenis cereal tersebut melewati proses grinding agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses mixing sehingga menjadi homogen, kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.

Candy Production Process

The ingredients such as sugar, glucose, vegetable oil, milk and other ingredients are mixed and cooked using a cooker. The dough produced after going through the cooker conveyor is placed into the moulding machine to produce the desired form of candy.

After going through the cooling tunnel, the candies are packed into various packaging shapes and sizes.

Wafer Production Process

The ingredients such as flour, sugar, eggs and other ingredients are mixed until forming into "batter" dough. After being processed through moulding and oven, the dough becomes wafer sheets, which are then applied with cream, repeated in layers, and then are sliced and packed.

For chocolate coated wafer, the sliced products are coated with melted chocolate and then packed.

Chocolate Production Process

The ingredients such as sugar, melted cacao, chocolate powder, milk and other ingredients are mixed and smoothened into fine particles using a refiner resulting in a fine powder.

Through the process of intense mixing (couching), the fine powder turns into a melted chocolate that is ready for moulding and then packed.

Coffee Production Process

The raw materials comprising coffee beans are cleaned and graded to segregate the coffee beans according to size.

These coffee beans are then roasted at a specific temperature depending on its type and size until the desired aroma is achieved. It is then combined into a mixer and grinded to become various types of coffee powders.

The coffee powder is mixed with other ingredients such as sugar, milk or creamer and then packed into various types of packaging.

Cereal Production Process

Various types of cereals go through a dryer machine to undergo a drying process with certain drying condition. After that, each type of cereals goes through a grinding process in order to produce finer powder and be ready to be mixed with other ingredients.

The cereal ingredients and other raw materials such as milk, creamer, sugar, or cocoa powder, green beans, ginger, vanilla and other, undergo the mixing process so that it becomes homogeneous, then wrapped in accordance with the type of packaging.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Perbandingan kinerja keuangan Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir adalah sbb :

Pada tanggal 31 Desember 2016 Jumlah **Aset Lancar** Perseroan dan anak perusahaan adalah sebesar Rp. 8.740 miliar sedangkan pada tahun 2015, adalah sebesar Rp. 7.454 miliar.

Sementara **Jumlah Aset Tidak Lancar** pada tahun 2016 berjumlah Rp. 4.183 miliar sedangkan pada tahun 2015 berjumlah Rp. 3.888 miliar.

Total Aset Perseroan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 12.922 miliar sedangkan pada tahun 2015 berjumlah Rp. 11.343 miliar

Jumlah **Liabilitas Jangka Pendek** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 3.884 miliar, sementara tahun 2015 Rp. 3.151 miliar.

Sedangkan **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 2.773 miliar turun sebesar 7,47 % dibandingkan tahun 2015 yang besarnya Rp. 2.997 miliar.

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 6.657 miliar sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 6.148 miliar.

Sementara **Jumlah Ekuitas** pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 6.265 miliar naik sebesar 20,62% dibanding tahun 2015 yang Rp. 5.194 miliar. Peningkatan ini berasal dari adanya laba pada tahun berjalan.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 18.350 miliar. Sedangkan jumlah pendapatan Perseroan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp. 14.819 miliar. Atau naik sebesar Rp. 3.531 miliar. Peningkatan ini berhasil diraih berkat adanya peningkatan kuantitas pada penjualan.

Jumlah Beban termasuk Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Beban Pajak selama tahun 2016 adalah sebesar Rp. 3.512 miliar, sementara tahun 2015 sebesar Rp. 2.948 miliar.

Perseroan menutup tahun 2016 dengan mencatatkan **Laba Bersih konsolidasi** sebesar Rp. 1.389 miliar atau naik sebesar 11,12 % dari tahun 2015 yang sebesar Rp. 1.250 miliar.

Untuk **Pendapatan Komprehensif lain** pada tahun 2016 adalah sebesar negatif Rp. 43,0 miliar sedangkan pada tahun 2015 positif Rp. 16,3 miliar.

Jumlah ini berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan selisih kurs penjabatan laporan Keuangan.

Sedangkan **Total Laba Komprehensif** sebesar Rp. 1.346 miliar pada tahun 2016 dan Rp. 1.267 miliar pada tahun 2015.

Comprehensive Financial Analysis

Comparison of the Company's financial performance in the last two financial years is as follows:

*As of December 31, 2016, the Company's Total **Current Assets** amounted to Rp 8,740 billion, while those in 2015 amounted to Rp 7,454 billion.*

*Meanwhile, **Total Non-current Assets** in 2016 amounted to Rp 4,183 billion while those in 2015 amounted to Rp 3,888 billion.*

*The Company's **Total Assets** as of December 31, 2016 amounted to Rp 12,922 billion, while those in 2015 amounted to Rp 11, 343 billion*

*Total **Current Liabilities** of the Company on December 31, 2016 amounted to Rp 3,884 billion, while those in 2015 amounted to Rp. 3,152 billion.*

*Meanwhile, the Company's **Total Non-Current Liabilities** as of December 31, 2016 amounted to Rp 2,773 billion, decreasing by 7.47% compared with Rp 2,997 billion in 2015.*

*The Company's **Total Liabilities** on December 31, 2016 amounted to Rp 6,657 billion, while those in 2015 amounted to Rp 6,148 billion.*

*Meanwhile, the Company's **Total Equity** as of December 31, 2016 was Rp 6,265 billion, increasing by 20.62% compared with Rp 5,194 billion in 2015. The increase was derived from the profit for the year.*

*The Company's **Revenues** in 2016 amounted to Rp 18,350 billion, while those in 2015 amounted to Rp 14,819 billion or increased by Rp 3,531 billion. The increase was owing to the increase in sales quantity.*

***Total expenses** comprising Operating Expenses, Other Expenses and Tax Expense in 2016 amounted to Rp 3,512 billion, while those in 2015 amounted to Rp2,948 billion.*

*The Company closed the year 2016 recording **Consolidated Net** of Rp 1,389 billion, or higher 11.12% than Rp1,250 billion in 2015.*

***Other Comprehensive Income (Loss)** in 2016 amounted to negative Rp 43.0 billion while Other Comprehensive Income (Loss) in 2015 was positive Rp 16.3 billion.*

This amount is derived from remeasurement of long-term employee benefits liabilities and gain from foreign exchange arising from the translation of financial statements.

*Whereas, **Total Comprehensive Income** was Rp 1,346 billion in 2016 and Rp1,267 billion in 2015.*

Arus Kas pada tahun 2015

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 659 miliar menurun sebesar Rp 1.678 miliar atau 71,80% dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.337 miliar.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 747 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp 206 miliar atau sebesar 38,08% dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 541 miliar.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 11 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 934 miliar atau sebesar 98,84% dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 945 miliar.

Kemampuan Membayar Hutang

Selain hutang kepada pemegang obligasi IV Mayora Indah dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah tahun 2012 serta hutang dagang, hutang yang harus ditanggung oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Jangka Panjang, yaitu sebagai berikut:

Pinjaman Bank Jangka Pendek :

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Rp. 360.000.000.000,-
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Rp. 350.000.000.000,-
- PT Bank Central Asia Tbk
Rp. 300.000.000.000,-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rp. 174.000.000.000,-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Rp. 100.000.000.000,-
- Jumlah : Rp. 1.284.000.000.000,-**

Pinjaman Bank Jangka Panjang :

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rp. 500.000.000.000,-
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Rp. 434.000.000.000,-
- PT Bank ANZ Indonesia
Rp. 309.375.000.000,-
- PT Bank Central Asia Tbk
Rp. 200.000.000.000,-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Rp. 194.250.000.000,-
- PT Bank Mizuho Indonesia
Rp. 158.760.000.000,-
- Jumlah : Rp. 1.796.385.000.000,-**

Cash Flows in 2015

Net Cash Flows from the Company's business activities for the date ended December 31, 2016 amounted to Rp659 billion or decreased by Rp1,678 billion or 71.80% compared to December 31, 2015 amounting to 2,337 billion.

Net Cash Flows used for the Company's investing activities for the date ended December 31, 2016 amounting to Rp747 billion or increased by Rp206 billion or 38.08% compared to December 31, 2015 amounting to Rp541 billion.

Net Cash Flows used for the Company's financing activities for the date ended December 31, 2016 amounted to 11 billion or decreased by Rp934 billion or 98.84% compared to December 31, 2015 amounting to Rp945 billion.

Company's Solvency

Other than Mayora Indah Bonds IV and Sukuk Mudharabah II Mayora Indah issued in 2012 and trade accounts payable, the accounts payable that should be borne by the Company as of December 31, 2016 are Short-term Bank Loan and Long-Term Bank Loan as follows:

Short-Term Bank Loans:

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Rp. 360.000.000.000,-
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Rp. 350.000.000.000,-
- PT Bank Central Asia Tbk
Rp. 300.000.000.000,-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rp. 174.000.000.000,-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rp. 100.000.000.000,-
- Total : Rp. 1.284.000.000.000,-**

Long-Term Bank Loans

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rp. 500.000.000.000,-
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Rp. 434.000.000.000,-
- PT Bank ANZ Indonesia
Rp. 309.375.000.000,-
- PT Bank Central Asia Tbk
Rp. 200.000.000.000,-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Rp. 194.250.000.000,-
- PT Bank Mizuho Indonesia
Rp. 158.760.000.000,-
- Total : Rp. 1.796.385.000.000,-**

Diluar hutang hutang tersebut, kewajiban lain Perseroan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena Perseroan masih memiliki aset lancar (liquid) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Rasio atas hutang tersebut adalah sbb:

Per 31 Desember 2016, Total Aset yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 12,9 triliun, sedangkan total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp. 6,7 triliun. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang lancar Perseroan masih baik yang ditunjukkan dengan current ratio sebesar 2,25 kali.

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek, diukur dengan membandingkan Total Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada tanggal 31 Desember 2016 tingkat likuiditas Perseroan adalah 2,25 kali, dan pada tahun 2015 sebesar 2,37 kali.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya yang tercermin dari perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) dan perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Aset (Solvabilitas Aset).

Tingkat Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 0,65 kali dan 0,73 kali. Sedangkan tingkat Solvabilitas Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 0,32 kali dan 0,34 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sejak sebelum menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 hingga saat ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta yang juga merupakan perusahaan yang berelasi dengan Perseroan selaku distributor tunggal untuk pasar domestik. Sejarah mengenai kerja sama ini membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko piutang yang tidak tertagih yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah :

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 100 % dan 100%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 0,0 % dan 0,0%.

Other than the above accounts payable, the accounts payable which became the Company's liabilities arose from the purchase of raw materials and production purposes. The Management believes the Company will have no difficulty to repay its accounts payable at their respective maturity dates as the Company's current assets (liquid) are sufficient enough to meet its liabilities when they fall due.

Ratios of the above accounts payable are as follows:

As of December 31, 2016, the Company's Total Assets amounted to Rp12.9 trillion while its Total Liabilities amounted to Rp 6.7 trillion. The above figures show that the Company was still able to pay its current accounts payable properly indicated by the current ratio of 2,25 x.

A liquidity level reflects the ability of the Company and its Subsidiaries to fulfill its Current Liabilities measured by comparing Total Current Assets to Current Liabilities. As of December 31, 2016, the Company's liquidity ratio was 2,25 x and 2,37 x in 2015

A solvency ratio reflects the Company and its Subsidiaries' ability to fulfill their current and non-current liabilities, reflected in Debt-to-Equity Ratio (DER / Equity Solvency) and Debt-to-Assets Ratio (DAR / Assets Solvency).

The Company and its Subsidiaries' DER on December 31, 2016 and 2015 was 0,65x and 0,73x respectively, while the Company and its Subsidiaries' DAR as of December 31, 2016 and 2015 was 0.32x and 0.34x respectively.

Accounts Receivable Collectibility

Before going public in 1990 up to the present, the Company has been cooperating with PT. Inbisco Niagatama Semesta, an affiliated company, as the sole distributor for the domestic market. The history of this cooperation proves that there has never been any risk of uncollectible receivables that should be borne by the Company.

Calculation of Accounts Receivable Collectibility Ratio is as follow :

Collectibility Ratio of the Company's Current Accounts Receivable as of December 31, 2016 and 2015 was 100% and 100 % respectively. Collectibility Ratio of Doubtful Accounts Receivable as of December 31, 2016 and 2015 was 0.0% and 0.00 % respectively.

Struktur Modal dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan adalah:

Struktur Permodalan yang diambil oleh manajemen pada tahun 2016 adalah sebesar 75,49% berasal dari pinjaman bank dan sebesar 24,51% dari surat utang, yaitu :

- Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp. 1.284 miliar
- Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp. 1.796 miliar
- Obligasi IV Mayora Indah Rp. 750 miliar
- Sukuk Mudharabah II Rp. 250 miliar

Dasar dari penentuan kebijakan tersebut adalah dengan mempertimbangkan total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2015 dan modal yang diperlukan untuk diinvestasikan selama tahun 2016. Pihak manajemen berpendapat bahwa untuk pertumbuhan Perseroan dimasa depan, struktur permodalan Perseroan ini masih sangat sehat.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2016 tidak dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2016 berupa penambahan aset tetap senilai Rp. 604 miliar dalam bentuk pembangunan gudang, perbaikan dan penambahan bangunan pabrik, penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan adalah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah, dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp. 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

Pada bulan Februari 2017 Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Pemberitahuan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Obligasi tersebut telah diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tertanggal 17 Februari 2017.

Dana yang terhimpun dari penerbitan obligasi tersebut telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 24 Februari 2016.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Capital Structure (equity structure) adopted by the Management in 2016 consisted of 75.49% from bank loans and 24.51% from bonds as follows :

- *Short-Term Bank Loans Rp. 1.284 Billion*
- *Long-Term Bank Loans Rp. 1.796 Billion*
- *Mayora Indah Bonds IV Rp.750 Billion*
- *Sukuk Mudharabah II Rp. 250 Billion*

The basis for the policy determination is by considering the Company's total equity on December 31, 2015 and the required capital investment in 2016. Management believes the Company's capital structure is still very healthy for its future growth.

Material Commitment for Capital Expenditures

Addition to property, plant and equipment exercised by the Company in 2016 was not done in a single or a series of transactions so that they are not considered as material transactions as referred to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 Annex to the Decision of Chairman of Bapepam and LK. No Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 on Material Transactions and Changes to Core Business Activities.

Discussion on Capital Expenditure

Capital Expenditure made in 2016 was the addition to property, plant and equipment worth Rp 604 billion in the form of construction of warehouses, repair and additional plant buildings, additional machineries and other equipment used to help increase the Company's production.

Material Information and Facts after the Auditor's Report

Material information and facts occurring after the reporting period was the Public Offering of Mayora Indah Bonds I Year 2017 with the targeted proceeds of Rp. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah).

In February 2017, the Company issued Mayora Indah Sustainable Bonds I Year 2017 with the principal amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah). Notification concerning the Effectiveness of Bonds Registration Statement has been given by Otoritas Jasa Keuangan in a letter dated February 17, 2017.

Total proceeds from the Bonds issue were received by the Company on February 24, 2016.

Prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar Internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya

Gambaran tentang Prospek Usaha Perseroan

Beragamnya divisi dan produk-produk yang dihasilkan Perseroan memungkinkan Perseroan terus bertumbuh karena industri makanan dan minuman masih mempunyai prospek yang cerah baik di pasar domestik maupun ekspor.

Hal ini diantaranya didukung oleh hal-hal berikut:

1. Meningkatnya jumlah penduduk;
2. Pertumbuhan masyarakat middle class income;
3. Membaiknya proyeksi perekonomian yang disertai peningkatan daya beli masyarakat.

Dengan populasi mencapai 250 juta jiwa industri makanan dan minuman akan terus tumbuh secara positif. Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri, di mana kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas, merupakan yang terbesar dibandingkan subsektor lainnya yaitu mencapai 33,6 persen pada triwulan III tahun 2016.

Kementerian Perindustrian mencatat pada triwulan III 2016, Industri makanan dan minuman nasional tumbuh 9,82 persen atau sebesar Rp 192,69 triliun.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman ini didorong oleh meningkatnya konsumsi terutama karena kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman yang praktis dan higienis. Oleh karena itu, industri yang berperan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat ini dituntut untuk menerapkan cara pengolahan dan sistem manajemen keamanan pangan yang baik, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, pengemasan, hingga perdagangannya.

Perkembangan industri makanan dan minuman juga menghadapi tantangan yang menarik, khususnya dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean.

Oleh sebab itu, industri makanan dan minuman Indonesia harus siap dan mampu bersaing dengan produk-produk makanan dan minuman dari negara Asean.

Dalam menghadapi tantangan tersebut PT. Mayora Indah Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman, menduduki posisi strategis dalam penyediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut karena PT. Mayora Indah Tbk. telah memenuhi semua kriteria yang diperlukan untuk terus bertumbuh dalam bisnis ini.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai Pendapatan, Laba dan struktur permodalan

Target **Pendapatan** yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16,5 triliun. Pada akhir tahun 2016 Perseroan berhasil meraih jumlah Penjualan sebesar Rp. 18,35 triliun.

Business Prospect associated with the industry and economic condition in General and International market along with supporting data from credible sources

Description of the Company's Business Prospects

The variety of divisions and products manufactured by the Company has enabled the Company to continuously grow because the food and beverage industry still has bright prospects at the domestic and export markets.

This is supported by, among others:

1. Growing population;
2. Growing middle income population;
3. Improved economic projection along with stonger people's purchasing power.

With a population of 250 million, the food and beverage industry will continue to grow positively. Food and beverage industry also has an important role in the industry sector development with the largest contribution to Gross Domestic Product (GDP) in non oil and gas industry compared with other subsectors, with 33.6% contribution in the third quarter of 2016.

The Ministry of Industry notes that in the third quarter of 2016, the national food and beverage industry grows 9.82% or Rp192.69 trillion.

The food and beverage industry growth is driven by increased consumption, in particular food and beverage products that are practical and hygienic. Therefore, playing the role to meet the people's needs, this industry is required to implement good processing technique and food safety management system, starting from the selection of raw materials, processing, packaging, up to trading.

The development of food and beverage industry is also facing an interesting challenge, especially with the implementation of the Asean Economic Community.

Therefore, the Indonesian food and beverage industry must be ready and able to compete with food and beverage products from Asean countries.

In the face of these challenges, PT. Mayora Indah Tbk as a company engaging in the food and beverage industry has occupied a strategic position in the provision of the products needed by the people because PT. Mayora Indah Tbk has met all the criteria required to continuously grow in this business.

Comparison between target/projection at the beginning of the year and achieved result (realization) with regards to Revenue, Income and Capital Structure

The Company's targeted **Revenues** for 2016 amounted to Rp16.5 trillion, while the realization was Rp18.35 trillion.

Dari total Pendapatan itu, **Laba Usaha** yang ditargetkan untuk dicapai adalah sebesar Rp. 1,9 triliun, realisasi perolehan Laba Usaha yang diraih Perseroan adalah sebesar Rp. 2,31 triliun.

Pencapaian target laba yang melebihi perolehan yang ditargetkan adalah berkat kembali stabilnya harga bahan baku yang diperlukan untuk produksi Perseroan dan kenaikan harga jual produk yang dilakukan pada tahun sebelumnya telah diadaptasi oleh konsumen.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka **Laba Bersih** yang didapat adalah sebesar Rp. 1,39 triliun lebih besar dari angka yang ditargetkan, yaitu Rp. 1,2 triliun.

Proyeksi Struktur Permodalan adalah 70 % berasal dari Pinjaman Bank, 30 % dari surat hutang.

Realisasinya adalah 75,49 % berasal dari Pinjaman Bank, 24,51 % dari surat hutang.

Target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang :

Untuk tahun 2017, kami menargetkan **Pendapatan** sebesar Rp. 20 triliun, dengan **Laba Bersih** sebesar Rp. 1,4 triliun.

Sementara **Struktur Modal** yang digunakan adalah berasal dari hutang bank, dana yang terhimpun dari Penawaran Umum Berkelanjutan I, tahap 1 dan dari kas internal.

Kebijakan Dividen yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu setiap tahun memberikan bagian dari Laba Bersih yang berhasil diperoleh Perseroan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Dividen Tunai.

Sambil tetap membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai, pihak manajemen juga selalu memperhatikan bahwa Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

Aspek Pemasaran atas produk yang dihasilkan Perseroan

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Perseroan

Strategi Pemasaran yang terarah adalah landasan kami dalam menjangkau dan memenuhi pencapaian pangsa pasar kami. Strategi tersebut diantaranya dijalankan dengan cara melaksanakan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing masing target pasar yang dituju. Perseroan juga mengembangkan produk-produk yang mempunyai kualitas tinggi dengan harga yang sebanding dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Dengan melakukan identifikasi terhadap target konsumen, team marketing mampu menjalankan strategi pemasaran secara lebih efisien, terhindar dari pemborosan waktu dan biaya yang tidak perlu.

*Out of the targeted Revenues, the targeted **Profit** from Operation was Rp1.9 trillion while the realization was Rp 2.31 trillion.*

The realization in Profit from Operation that was higher than the set target was owing to the stable prices of main raw materials needed for the Company's production and the consumers' adaption to the previous year's rise in selling price of the Company's products.

*In respect of the above matter, total **Net Income** realized by the Company was Rp 1.39 trillion, higher than the targeted Net Income of Rp 1.2 trillion.*

***Capital Structure projection** was 70% derived from Bank Loans and 30% from Bonds.*

The realization was 75.49% from Bank Loans and 24.51% from Bonds.

Targets for the coming year:

*For 2017, we are targeting to achieve Rp20 trillion **Revenues** with Rp. 1.4 trillion **Net Income**.*

*While **Capital Structure** is targeted from bank loans, proceeds from public offering I, phase I and internal cash.*

***Dividend Policy** will be the same as last year which is to distribute a part from the Company's Net income to its shareholders in the form of Cash Dividends.*

While continuing to distribute the Company's profit to the shareholders in the form of Cash Dividends, the Management also pays attention to the availability of funds that can support the Company's working capital and targeted business expansion to sustainably grow.

Marketing Aspect of the products produced by the Company

The Company's Marketing Strategy and Market Share

A focused Marketing strategy is our platform to reach and achieve our market share. The strategy is undertaken by, among others, carrying out promotional activities in the field in accordance with the target market. The Company also develops high quality products at comparable prices to meet the needs of consumers.

By identifying target consumer, our marketing team is able to execute more efficient marketing strategy in order to avoid a waste of time and unnecessary costs.

Salah satu keunggulan dari Perseroan dalam aspek pemasaran adalah Pangsa pasar produk Perseroan yang tidak terbatas pada usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

Uraian Mengenai Dividen selama 2 tahun terakhir adalah sbb :

Besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan, diusulkan oleh Direksi untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Kebijakan dividen dan besarnya Dividen yang diusulkan oleh Direksi tersebut dibuat dengan mempertimbangkan :

- Laba yang berhasil diperoleh,
- Jumlah kas, dan kondisi keuangan Perseroan,
- Rencana dan anggaran modal yang harus dikeluarkan ditahun yang akan datang.

Pada 2 tahun terakhir, dividen tunai yang dibagikan adalah sbb :

Tahun Buku / Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	Dividen Tunai per saham / Cash Dividend Per Share	Jumlah Dividen Yang dikeluarkan / Total Dividends Distributed
2015	29 Juli 2016 / July 29, 2016	Rp. 300,-	Rp. 268,304,396,700,-
2014	10 Juli 2015 / July 10, 2015	Rp. 160,-	Rp. 143.095.678.240,-

Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah tahun 2012.

Hingga tanggal 31 Desember 2016, masih terdapat sisa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap, sebesar Rp. 50 miliar Rupiah. Sisa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT. OCBC NISP sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, dengan periode penempatan bulanan.

Pada tahun 2016 terakhir kali diperpanjang pada tanggal 13 Desember 2016 jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.

Perseroan tidak melakukan perubahan Penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.4. Dana yang diperoleh dari obligasi dan Sukuk yang diterbitkan pada tahun 2012 digunakan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana seperti yang diungkapkan dalam prospektus.

One of the the Company's competitive advantages in the marketing aspect is that the Company's products market share is not limited by age, location and price. The Company has a wide variety of products that can cater the demands of all categories of people and continuously increase in quality and product selection.

Description Of Dividend Distribution for the last 2 years are as follows:

The amount of dividends to be distributed is proposed by the Board of Directors to get approval from the Company's General Meeting of Shareholders.

Dividend policy and the amount of dividends proposed by the Board of Directors is determined by considering:

- Total income;
- Total cash and financial condition of the Company;
- Plan and Budget for capital expenditure for the coming year.

For the last 2 years, the cash dividends distributed are as follows:

Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings

In 2012, the Company conducted Public Offering of Mayora Indah Bonds IV Year 2012 with fixed interest and Sukuk Mudharabah Mayora Indah II Year 2012.

Until December 31, 2016, there were still unused proceeds from the Public Offering of Mayora Indah Bonds IV Year 2012 with fixed rate amounting to Rp 50 billion rupiah. The remaining proceeds were placed on time deposit with PT. OCBC NISP, a bank with no affiliate relationship with the Compay with a monthly placement period.

In 2016, the time deposit was extended most recently on December 13, 2016 with maturity date on January 13, 2017 and interest rate of 7% per year.

The Company did not make any changes to the use of proceeds as stipulated in Bapepam Regulation No. X.K.4. The proceeds obtained in 2012 were already used up in accordance with the Plan of the use of Proceeds disclosed in the Prospectus.

Informasi Material

Investasi

Tidak ada investasi yang sifatnya material yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2016.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi baru diluar bidang usaha yang telah ada sebelumnya.

Perseroan juga tidak melakukan divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan baru yang sifatnya luar biasa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Material Information

Investment

There was no material investment conducted by the Company in 2016.

Expansion

The Company did not undertake any new expansion outside its existing scope of business.

Throughout 2016, the Company did not conduct divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, and transactions bearing conflict of interest that were in extraordinary nature that can affect the decision of investors or prospective investors.

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company's Financial Statements

There was no change in government regulations that significantly affected the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Changes in Accounting Policy, Reason and Impact on the Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared using the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) generally applied in Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan Regulations.

Throughout 2016, there was no changes in accounting policy that significantly impacted on the Company's Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance sebagai suatu struktur yang mengatur pola hubungan yang harmonis tentang peran Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Para Stakeholder lainnya, juga berperan sebagai sistem pengontrolan dan pertimbangan atas kewenangan pengendalian perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sbb :

Direksi

Pada dasarnya Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing masing.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sbb:

Nama / Name	Jabatan / Title
Andre Sukendra Atmadja	Direktur Utama / President Director
Hendarta Atmadja	Direktur Supply Chain / Director of Supply Chain
Wardhana Atmadja	Direktur Operasional / Director of Operations
Hendrik Polisar	Direktur Keuangan / Director of Finance
Muljono Nurlimo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing

Sebagai Direktur Independen, Bapak Hendrik Polisar dan Bapak Muljono Nurlimo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, maupun Direksi lainnya dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain, juga tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a structure setting a harmonious relationship pattern of roles between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders, as well as functioning as a check and balance system of the company management authorities executed by the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors are as follows:

The Board of Director

Basically, duties and authorities of the Board of Directors (BOD) are specified in article 14 of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is fully responsible for executing their duties to pursue the interest of the Company towards achieving its objectives and goals. Each member of the Board of Directors should perform their duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence in accordance with prevailing legislation.

The Board of Directors consists of President Director and four Directors, two of whom are Independent Directors. Each member of the Board of Directors assumes his/her own duties and responsibilities

The scope of work and responsibilities of each of member of the Board of Directors are as follows:

As Independent Directors, Mr. Hendrik Polisar and Mr. MuljonoNurlimo do not have affiliate relationship with the Board of Commissioners and other fellow members of the Company's Board of Directors, do not serve concurrently in other companies, and are not insiders of the Capital Market Supporting Institutions and Professions whose services are used by the Company.

Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
- Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

Andre Sukendra Atmadja, President Director. His duties and functions include:

- Lead all the Company's activities for the Company's benefits and objectives.
- Act as coordinator of the Board of Directors and executive committees formed for the benefit of the Company, such as Internal Audit Unit.
- Lead meetings to determine and achieve the Company's objectives.
- Act as the Company's representative
- Plan and develop sources of the Company's income and wealth and control spending.

Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
- Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

Hendarta Atmadja, Director of Supply Chain. His duties and functions include:

- Develop an accurate system for production and logistics planning processes based on the analysis of capacity, demand and supply of products.
- Ensure the supply of raw materials, the development of production systems, and the use of appropriate technology in producing quality products.
- Supervise manufacturing operations to ensure efficient production processes in the right quantity and quality, and timely manner.

Wardhana Atmadja, Direktur Operasional. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

Wardhana Atmadja, Director of Operations. His duties and functions include:

- Assist President Director in achieving the targeted results through the strategies set in accordance with the Company's conditions and needs.
- Make plans and form solid and efficient work groups.
- Combine or utilize existing functions in the Company to create good working system and procedures for implementing the right and effective way to achieve the Company's objectives.
- Organize and supervise all the functions that exist in the Company.
- Evaluate the strategies that have been implemented for continuous enhancement.

Hendrik Polisar, Direktur Keuangan. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
- Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
- Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
- Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi / laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran. Tugas dan fungsinya antara lain :

- Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
- Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
- Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
- Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

Hendrik Polisar, Director of Finance. His duties and functions include:

- Lead and implement corporate initiatives related to capital structure and financial strategy.
- Ensure the availability of financing for the Company's needs.
- Make plans to strengthen the Company's capital structure.
- Examine, analyze and give consent to the presentation of information/ financial statements in an accurate and timely manner.

Muljono Nurlimo, Director of Marketing. His duties and functions include:

- Plan and organize marketing program.
- Analyze and determine the selling price of products, target consumers, promotion budgets, sales methods, marketing strategies and the like.
- Oversee the spending of promotional budget funds and make sure the funds are used properly.
- Searching a new markets for the Company's products.
- Conduct and analyze the effectiveness of the strategies applied.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement regarding Board of Director Charter

The Board of Directors has in place BOD Charter formulated as guidelines for the Board of Directors in conducting the duties and responsibilities transparently, accountably, responsibly, independently and fairly in order to achieve the Company's objectives and provide the value expected by the parties concerned.

This Charter was made to give clarity of the relationship between members of the Board of Directors with the other organs of the Company so that every organ can perform each duties, responsibilities, and authority optimally and effectively.

Board of Directors should adhere to the charter and is subject to the legal basis of Charter and has high ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 20.643 miliar.

Kami tidak menghubungkan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan setiap tahun.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekwensi rapat Direksi termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut

Berdasarkan pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dilakukan paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Ketentuan ini dijalankan oleh Direksi dengan melaksanakan "monthly overview meeting" setiap awal bulan. Pada tahun 2016, Rapat Direksi tersebut dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebanyak 10 kali.

Direksi Perseroan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan atau meminta nasihat atas kondisi yang sedang dihadapi oleh Direksi. Rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi ini dilakukan setiap saat jika ada hal yang sekiranya perlu dibahas untuk segera memperoleh kesepakatan.

Selama tahun 2016, frekuensi pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 6 kali. Diantaranya adalah pertemuan untuk membahas budget Perseroan, target yang ingin dicapai oleh Perseroan, cara cara yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut termasuk sumber pendanaannya, kebijakan yang akan diambil oleh Direksi sehubungan dengan pembuatan dan peluncuran produk baru, dan beberapa topik bahasan lainnya.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya (Tahun 2015)

Pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2015 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Procedure, Basis for Determination and Amount of Remuneration Package for the Company's Board of Directors

The procedure, basis for determination and amount of remuneration package for the Company's Board of Directors are decided during the General Meeting of Shareholders.

Total remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ending December 31, 2016 amounted to Rp. 20,643 billion.

There is no connection between Remuneration with Company's yearly performance.

Policy and Implementation of BOD Meetings Frequency including BOD-BOC Joint Meeting and Attendance Rate of BOD-BOC members in the Meetings.

In accordance with article 15 of the Company's Articles of Association, BOD meetings can be held at least once in every month and in line with this regulation, the BOD conducts "monthly overview meeting" at the beginning of the month. In 2016, there were 12 (twelve) times BOD meetings, with a 100% attendance rate for 10 (ten) times.

The Board of Directors may invite the Commissioners to give them explanation or ask for their advice on the conditions being faced by the Board of Directors. BOD-BOC Joint meetings are performed at any time should there are matters which may need to be addressed for immediate agreement.

During 2016, there were 6 (six) meetings with 100% attendance rate, among which were meetings to discuss the Company's budget, targets to be achieved, what and how should be done to achieve those targets, including the sources of funds, policies should be taken by the Board of Directors in connection with new product and its launching, and some other topics of discussions.

GMS Resolution in the preceding year (year 2015)

On Wednesday, June 10, 2015, at Hotel Aryadutta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, the Company held Annual and Extra-ordinary General Meetings of Shareholders.

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pada pokoknya adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan
2. Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2014
3. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik, untuk tahun buku 2015
4. Menyetujui Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan

Agenda dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah :

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia.

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan pada tahun 2015. Tidak ada keputusan dalam rapat tahun 2015 yang direalisasikan pada tahun 2016.

Keputusan RUPS pada tahun buku 2016

Pada pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2016 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Agenda dan Keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan tahun buku 2015.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2015 (duaribu limabelas) dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, agar dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit, dapat mengangkat Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Dan untuk menentukan besarnya honorarium serta syarat-syarat dan ketentuan sehubungan dengan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
5. Menyetujui Laporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Mayora Indah IV dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah yang diterbitkan pada tahun 2012.

Substantially, agenda and resolutions of the above Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

1. *Approval for the Annual Report*
2. *Approval for the determination of the use of the 2014 fiscal year's net profit*
3. *Granting of authority to the Board of Directors to appoint the Public Accountant for the fiscal year 2015*
4. *Approval for determination of salary and allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.*

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders was:

1. *Amendment to the Company's Articles of Association with regard to the adjustments to OJK Regulations and PT Bursa Efek Indonesia Regulations.*

All decisions in the meeting were already realized in 2015. There was no resolutions of the 2015 GMS realized in 2016.

GMS Resolution in fiscal year 2016

On Tuesday, June 28, 2016, at Hotel Aryadutta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, the Company held Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Agenda and resolutions of Annual GMS are:

1. *Approval for the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Statement and the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report with regard to the Company's operations for the fiscal year 2015.*
2. *Approval for the use of the 2015 fiscal year's profit and granting of the authority to the Board of Directors for the execution in accordance with the prevailing laws and regulations.*
3. *Approval for granting authority to the Board of Directors by considering the recommendation of the Audit Committee to appoint the Public Accountant to conduct audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2016 and to determine the honorarium and the term and condition regarding the audit.*
4. *Approval for the determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Approval for the use the proceeds from Public Offering of Mayora Indah Bond IV and Mayora Indah Sukuk Mudharabah II Year 2012.*

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah :

1. Memberikan persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split, dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal hal yang diperlukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.

Realisasi atas keputusan dalam RUPST dan RUPSLB tersebut

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2016 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

Penjelasan untuk keputusan mata acara No.3 adalah : Dividen dimaksud telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham mulai tanggal 29 Juli 2016.

Realisasi dari keputusan mata acara No.4 adalah : Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk bertindak selaku Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Sedangkan realisasi dari keputusan mata acara No.5 adalah : besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 20.643 miliar.

Agenda and resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are:

1. *Approval for a stock split with a ratio of 1 (one) old share becomes 25 (twenty five) new shares, and for granting authority to the Board of Directors to take any necessary action accordingly.*

Realization of AGMS and EGMS Resolutions

All resolutions of the aforementioned meetings were already realized fully in the 2016 fiscal year as decided.

Explanation for the Third Agenda resolution: The Dividends payment were already distributed to Shareholders on July 29, 2016.

Realization of the Fourth Agenda resolution: the Company has appointed Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as Public Accountant for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016.

While realization of the Fifth Agenda resolution: The amount of honorarium and benefits for the Board of Commissioners is not more than 50% of the salary and allowances received by the Board of Directors.

The total salary or honorarium and benefits/allowances paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016 totaled Rp 20,643 billion.

Realisasi atas keputusan dalam RUPSLB

Pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, telah dilakukan dengan jadwal sbb :

Realization of the EGMS resolution

The Stock Split of 1 (one) old share becomes 25 (twenty five) new shares was already conducted with the schedule as follows:

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date
1	Akhir Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Lama Rp.500,- per saham di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>End of Stock Trading with old par value of Rp500 per share in the Regular & Negotiated Markets</i>	3 Agustus 2016 / <i>August 3, 2016</i>
2	Awal Perdagangan Saham dengan nilai Nominal Baru Rp.20,- per saham di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>Opening of Stock Trading with New Par Value of Rp20 per share in the Regular & Negotiated Markets</i>	4 Agustus 2016 / <i>August 4, 2016</i>
3	Tanggal terakhir Penyelesaian transaksi saham dengan nilai Nominal Lama Rp.500,- per saham / <i>Last Date for Completion of Stock Transaction with Old Par Value of Rp500 per Share</i>	8 Agustus 2016 / <i>August 8, 2016</i>
4	Tanggal terakhir penentuan pemegang rekening efek yang berhak atas hasil stock split (Recording Date) / <i>Last Date for Establishment of Securities Account Holder entitled to the Stock Split result (Recording Date)</i>	8 Agustus 2016 / <i>August 8, 2016</i>
5	Tanggal Pendistribusian Saham dengan Nilai Nominal Baru Rp20,- per saham hasil pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) kepada Pemegang Rekening Efek di KSEI / <i>Date of Share Distribution with New Par Value of Rp20 per Share resulted from the Stock Split to the Securities Account Holders in KSEI</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>
6	Awal Perdagangan Saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru Rp.20,- per saham / <i>Opening of Stock Trading at Cash Market with New ParValue of Rp20 per Share</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>
7	Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru Rp.20,- per saham / <i>Commencement Date for Completion of Share Transactions with New Par Value of Rp20 per Share</i>	9 Agustus 2016 / <i>August 9, 2016</i>

Dengan demikian, jumlah saham dan nilai nominal saham Perseroan menjadi sbb :

Thus, the number of outstanding shares and the par value of the Company's shares were changed to become as follows:

Keterangan / Information	Sebelum Stock Split / Before Stock Split	Setelah Stock Split / After Stock Split
Jumlah Saham Tercatat di Bursa / <i>Number of Shares Listed on the Stock</i>	894,347,989	22,358,699,725
Nilai Nominal Saham / <i>Par Value per Share</i>	Rp. 500,-	Rp. 20,-

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman dan dapat memberikan nasihat serta masukan yang diperlukan oleh Direksi. Disamping itu, Direksi juga dibantu oleh Unit Audit Internal yang dapat memberikan kontribusi besar dalam menghindari risiko dan memperbaiki sistem

Assessment of the Performance of Committees Supporting the Board of Directors

To support the duties of the Board of Directors, the Company has Board of Commissioners whose members are experienced and capable of providing advice and input required by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is also assisted by the Internal Audit Unit which can greatly contribute to avoiding risks and improving

operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, serta proses tata kelola perusahaan. Sehingga Direksi Perseroan belum memiliki rencana untuk membentuk suatu komite lain untuk memberikan dukungan khusus untuk pelaksanaan tugas Direksi.

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat reguler dengan Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2016 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. dengan rincian tugas sbb;

the Company's operational system by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes. For that reason, the Board of Directors has no plans to form another committee for providing specific support for the execution of the BOD duties.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners.

Basically, the Board of Commissioners' duties and authorities are specified in article 17 of the Company's Articles of Association.

On an overall basis, it can be said that main duty of the Board of Commissioners is to supervise the stewardship of the Company conducted by the Board of Directors and if needed, to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also makes recommendations for improvements or suggestions on the results of the review submitted by the Audit Committee and submit it to the President Director or relevant Director.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners also interact regularly and actively with the the Company's management by giving a number of suggestions, comments and recommendations in their regular meetings with the Board of Directors.

As of December 31, 2106 the Board of Commissioners consists of one President Commissioner and four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of the Independent Commissioners also serves concurrently as Chairman of the Audit Committee with the detailed duties as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title
Jogi Hendra Atmadja	Komisaris Utama, melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum / <i>President Commissioner, to supervise the Company's operations in general</i>
Hermawan Lesmana	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan / <i>Commissioner, to oversee the implementation of duties of Director of Finance.</i>
Gunawan Atmadja	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran / <i>Commissioner, to oversee the implementation of duties of Director of Marketing</i>
Ramli Setiawan	Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional / <i>Independent Commissioner, to oversee the implementation of duties of Director of Operations</i>
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Supply Chain / <i>Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, to oversee the implementation of duties of Director of Supply Chain</i>

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komisaris.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Komisaris

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 20.643 miliar.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut

Sesuai pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Namun demikian, karena anggota Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, maka Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit Perseroan, menjalankan tugasnya setiap hari kerja sebagaimana pekerja Mayora lainnya sehingga pertemuan antara Komisaris dengan Direksi Perseroan, maupun antara Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit, dilaksanakan setiap saat bila diperlukan. Selama tahun 2016 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 6 (enam) kali.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Direksi" dan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Dewan Komisaris".

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi diantaranya didasarkan pada kemampuan Direksi dalam hal :

- memimpin jajarannya menyusun perencanaan
- melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan.
- menanggulangi kendala yang dihadapi.
- mencari alternatif kebijakan disaat diperlukan.
- penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
- pencapaian yang berhasil diraih.

Statement regarding Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners (BOC) has in place BOC Charter as a guideline to conduct their duties.

The procedure, determination and amount of remuneration package for the Company's Board of Commissioners

The procedure, determination and amount of remuneration package for the Company's Board of Commissioners are decided during the General Meeting of Shareholders.

The total remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp. 20,643 billion.

Policy and Implementation of the frequency of BOD Meetings including BOD-BOC Joint Meeting and attendance rate of BOD-BOC members in the meetings

In accordance with the article 18 of the Company's Articles of Association, BOC meeting can be held at least once in two months. However, since the Board of Commissioners has adequate time to optimally conduct their duties and responsibilities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee may carry out their duties every day like other Mayora's employees, so that BOC-BOD joint meetings and BOC meetings with BOD and Audit Committee can be conducted any time needed. In 2016 there were 6 (six) meetings with 100% attendance rate.

The Company Policy regarding Performance Assessment of Boards of Directors and Boards of Commissioners Members, and the Execution

Procedure of BOD and BOC performance assessment is conducted based on "BOD's Performance Self-Assessment Policy" and "BOC's Performance Self-Assessment Policy".

The Criteria used to assess the performance of the Board of Directors are partly based on the Board of Director ability in :

- Leading his team in planning
- Undertaking strategies and company management to achieve goals
- Overcoming any challenge faced
- Seeking for alternate policy when needed
- Implementing risk management and internal control
- Realizing achievements

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Pihak yang melakukan penilaian adalah seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tahun buku.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit yang senantiasa memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan laporan dan memberikan informasi mengenai adanya sesuatu hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, baik itu yang berhubungan dengan audit eksternal, audit internal, manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi maupun mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan sangat mendukung kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi, dijalankan oleh Komisaris yang ditunjuk secara musyawarah untuk mufakat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas komite nominasi dan remunerasi.

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, yaitu :

- **Ramli Setiawan**, Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- **Hermawan Lesmana**, Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- **Gunawan Atmadja**, Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya ini Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab pada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The Criteria used to assess the performance of the Boards of Commissioner are partly based on their ability in controlling and giving suggestion or advice on any action conducted by the Board of Directors

The assessment is conducted by all members of the Board of Directors and all members of the Boards of Commissioner serving during the current fiscal year

Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Commissioners.

The Boards of Commissioner in conducting the tasks are assisted by the Audit Committee which always provides independent opinions regarding the reports and information on anything that needs the attention from the Boards of Commissioner, both related to the external audit, internal audit and risk management conducted by the Board of Directors and related to compliance with the prevailing legislation.

Throughout 2016, the Audit Committee performed a good job and gave a full support to the Board of Commissioners' activities in its supervisory function

The Nomination and Remuneration Committee

Nomination and remuneration committee function and duties are conducted by members of the Board of Commissioners appointed by a consensus of the Board of Commissioners to perform the tasks of nomination and remuneration committee.

At present, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is the Chairman and member held by an Independent Commissioner, and 2 (two) of whom are members of the Board of Commissioners, namely :

- **Ramli Setiawan**, Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
- **Hermawan Lesmana**, Commissioner, member of the Nomination and Remuneration Committee
- **Gunawan Atmadja**, Commissioner, member of the Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its supervisory function. In carrying out this task, Audit Committee works closely with Internal Audit Unit. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to ensure that the internal control system works effectively and is able to mitigate the possible occurrence of deviations in the management of the Company's business activities.

Nama dan Jabatan Komite Audit

Adapun anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dijabat oleh :

Name and Position of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit <i>Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee</i>
Lenny Halim	anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>
Yuyun Susanty	anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>

Riwayat Hidup Singkat anggota Komite Audit**Resume of Audit Committee Members**

Suryanto Gunawan, Komisaris Independen, Ketua Komite Audit.

Suryanto Gunawan, Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Indonesian citizen, aged 72, has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R & D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions in PT Torabika Eka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant,

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

His first appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

Bapak Suryanto Gunawan tidak bekerja rangkap pada perusahaan mana pun.

Suryanto Gunawan has no concurrent position in any other company

Lenny Halim, anggota Komite Audit

Lenny Halim, Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Sebelumnya, bekerja pada PT. Mesida General Contractor & Supplier. Kemudian bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs Thomas S.W & Rekan, Jakarta.

Indonesian Citizen, aged 52, has been serving as member of the Audit Committee since 2010. Previously worked in PT. Mesida General Contractor & Supplier and then in Public Accountants Firm Drs Thomas S.W & Associates as auditor.

Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Muda Akuntansi Universitas Trisakti.

She completed her education at the Baccalaureate Program of the Faculty of Accountancy of Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukan pada tahun 2010, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2018.

She was appointed based on the Meeting and Appointment Letter in 2010, her term of office ends in 2018.

Yuyun Susanty, anggota Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Sebelumnya bekerja sebagai manager akunting PT. Sapta Warna Cemerlang. Dan pada PT. Mutiara Hexagon.

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta.

Berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2010, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2018.

Periode dan masa jabatan

Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini adalah mulai tanggal 24 Februari 2014 hingga 24 Februari 2018.

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 4 tahun.

Pernyataan independensi Komite Audit

Pada dasarnya, baik Komisaris maupun Komisaris Independen, harus selalu bekerja secara independen. Demikian pula dengan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit harus bekerja secara independen, profesional dan objektif.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah bekerja dengan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan, tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun juga.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Komite Audit harus menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan. Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100% pada tahun 2016 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, sementara pertemuan antar anggota Komite Audit dilakukan setiap saat jika diperlukan. Tujuan dari pertemuan itu adalah untuk memastikan bahwa seluruh pimpinan perusahaan telah mengarahkan Perseroan dalam melaksanakan aktifitasnya dengan baik dan benar sesuai dengan garis yang ditetapkan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Pada tahun 2016, Komite Audit Perseroan baik secara bersama sama maupun secara perorangan telah mempelajari dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuannya, khususnya dalam hal keahlian dibidang indentifikasi dan pemecahan masalah yang umumnya terjadi dalam dunia usaha.

Komite Audit juga ikut serta dalam pelatihan yang diadakan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

Yuyun Susanty, Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, aged 41, has been serving as member of the Audit Committee since 2010. She previously worked as Accounting Manager for PT. Sapta Warna Cemerlang and PT. Mutiara Hexagon.

She completed her education at the Faculty of Accountancy of Trisakti University, Jakarta.

She was appointed based on the Meeting and Appointment Letter in 2010, her term of office ends in 2018.

Period of Service and Term of Office

The Audit Committee members of the current year have been serving from February 24, 2014 to continue until February 24, 2018.

Term of office of the Company's Audit Committe is 4 (four) years.

Statement of Independency of the Audit Committee

Essentially, Commissioners and Independent Commissioners shall work independently. Likewise, the Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee should also work independently, professionally and objectively.

Throughout 2016, the Audit Committee worked independently based on the Audit Committee Charter owned by the Company, with no interference from any party.

Policy and Implementation of Audit Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members in the Meetings

The Audit Committee shall provide sufficient time to conduct its duties and functions for the Company's interest. In 2016, the Audit Committee convened 5 (five) meetings with 100% attendance rate, while meetings among fellow members can be held at anytime. The purpose of the meetings is to ensure that all boards of management in the Company have performed their job in directing the Company properly and correctly according to the prevailing rules.

Education and/or Training attended by Audit Committee during the Current Year

In 2016, the Company's Audit Committee either in group or individually participated in training programs to broaden their knowledge, particularly the skills needed in identifying and solving the problems commonly encountered in the business world.

The Audit Committee also joined the training held by Company's Internal Audit Unit.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Pada tahun 2016 kami telah melakukan evaluasi dan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, baik itu laporan keuangan, proyeksi, maupun informasi keuangan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Kami juga memberikan pendapat dan rekomendasi atas temuan-temuan yang kami temukan saat menjalankan tugas kami, serta mengawasi tindak lanjut atas temuan kami yang kami sampaikan pada pihak terkait dalam Perseroan.

Dalam menjalankan tugas, kami bekerja sama dengan Pihak Unit Audit Internal Perseroan dan menyampaikan hasil temuan kami kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan diputuskan kebijakan apa yang akan diambil atas temuan kami tersebut.

Sepanjang tahun 2016, setidaknya kami telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Komite Audit, khususnya untuk mendorong diterapkannya sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas Akuntan Publik.

Berdasarkan kewenangan yang ada pada kami, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada kejadian yang dapat memberikan pengaruh negatif yang secara signifikan dapat merugikan Perseroan. Semua kegiatan telah berlangsung secara wajar.

Komite Lain yang dimiliki

Perseroan tidak memiliki komite lain. Tugas dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu :

Implementation of Audit Committee activities in the current year pursuant to the Audit Committee Charter

In 2016, we conducted evaluation and review on the Company's financial information, namely financial reports, projections, and other financial information based on the prevailing principles. We also gave our opinion and recommendation for the findings found during the audit and also monitored follow-up of the findings we had communicated to the parties concerned in the Company.

In accomplishing duties, we worked together with the Company's Internal Audit Unit and submitted our findings to the Board of Commissioners for them to have information and make decisions on our findings.

Throughout 2016, we convened at least 5 (five) meetings in order to complete our duties and responsibility as the Audit Committee, particularly in supporting GCG implementation, the formation of sufficient internal control structure, enhanced quality of transparency and financial reporting, and also to evaluate the scope, accuracy, independency and objectivity of the Public Accountant.

Based on our authorities, we can report that there is no incident or event that has adversely impacted the Company significantly. All activities have been performed fairly.

Other Committees owned by the Company

The Company does not have other committee. Duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners.

Nama / Name	Jabatan / Title
Ramli Setiawan	Komisaris Independen, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Independent Commissioner, serving as Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Hermawan Lesmana	Komisaris, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Commissioner, serving as member of Nomination and Remuneration Committee
Gunawan Atmadja	Komisaris, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Commissioner, serving as member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar hukum dari penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Mayora Indah Tbk.

Periode dan masa jabatan Komite ini adalah 3 (tiga) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sejak surat Pembentukan dan Pengangkatan ini ditandatangani hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Legal basis of their appointment as members of the Nomination and Remuneration Committee is the decision of BOD meeting on June 10, 2015 regarding the establishment and appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT. Mayora Indah Tbk.

Period of service and term of office of this Committee is 3 (three) years or up to the end of the term of office of the Board of Commissioners serving in the current year, which is since the signing of the Establishment and Appointment Letter up to the close of the Company's General Meeting of Shareholders in 2018.

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

1. Melakukan analisa mengenai :
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pernyataan independensi komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, bertindak secara independen sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan tentang frekuensi rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2016, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun buku

Pada tahun 2016, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan peraturan dan prinsip prinsip yang berlaku dalam praktik dunia usaha secara mandiri.

Description of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conduct an analysis of:
 - a) the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioner.
 - b) the policies and criteria required in the Nomination process.
 - c) the policy for performance evaluation for the Board of Directors and/or the Board of Commissioner.
2. Assist the BOC in assessing the performance of BOD and/or BOC members based on the benchmark prepared as evaluation.
3. Review and decide the policies regarding the capability development of BOD and/or BOC members; then make recommendation to the Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidates for BOD and/or BOC members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Statement regarding Nomination and Remuneration Charter

The Nomination and Remuneration Committee has in place Nomination and Remuneration Charter used as guidelines for the Nomination and Remuneration in conducting their duties and responsibilities.

Statement of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

In performing their duties and responsibilities, members of the Nomination and Remuneration Committee work independently in accordance with the Nomination and Remuneration Charter as guidelines for the Nomination and Remuneration Committee in conducting their duties.

Policy and Implementation of Meeting Frequency

Nomination and Remuneration Committee convened at least 1 (one) meeting in 4 (four) months. In 2016, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee

Education and/or Training attended by Nomination and Remuneration Committee during the Fiscal Year

In 2016, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not specifically participated in education regarding Nomination and Remuneration. Capacity and knowledge development is performed by studying the applicable rules and principles in the practices of business world independently.

Uraian singkat Pelaksanaan Kegiatan pada tahun buku

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan analisa mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Hasil dari analisa kami, kami sampaikan pada Dewan Komisaris untuk dipelajari dan dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan, untuk kepentingan Perseroan pada masa tahun buku dan masa yang akan datang.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebelum tahun 1997. Sehubungan dengan diberlakukannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 pada tanggal 08 Desember 2014, maka pada tanggal 19 Mei 2015 Perseroan mempertegas penugasan yang telah diberikan sebelumnya dengan membuat Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Team Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah :

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

Riwayat Hidup Singkat Seketaris Perusahaan

Andy Lauwrus

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. berdomisili di Tangerang. Mendapat penugasan sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT. Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT. Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

Junih Gunawan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

A Brief Description of the Activities in the Fiscal Year

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee conducted an analysis on the policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

We have submitted result of our analysis to the Board of Commissioners to be studied and used as the basis for decision-making for the interest of the Company during the fiscal year and in the future.

Corporate Secretary

The Company has in place Corporate Secretary before 1997. Related to the enforcement of the Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company reaffirmed the previous assignment on May 19, 2015 by issuing Letter of Corporate Secretary Appointment.

The Company's Corporate Secretary Team consists of:

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

Resume of the Company's Corporate Secretary

Andy Lauwrus

Indonesia citizen, aged 55, domiciled in Tangerang. He has been serving as Corporate Secretary since 1995. From 2001 to 2007, he served concurrently as General Manager of Human Resources and has been serving concurrently as Head of Corporate Legal Division since 2009. Previously he was Accounting Manager of PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1989 to 1993 and Head of Accounting Division of PT. Mayora Indah Tbk from 1993 to 1995.

He graduated from the Faculty of Economics of the Tarumanegara University and earned his Master of Management from the Indonusa Esa Unggul University.

The legal basis of his appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated May 19, 2015.

Junih Gunawan

Indonesia citizen, aged 50, domiciled in Jakarta. First joined the Company in 1990 as Administration Staff, she was subsequently assigned in the Personnel Division, General Affairs Division, Legal Division, Finance Division and BOD Secretary.

She graduated from the Faculty of Law of the Tarumanagara University.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

Pendidikan dan / atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menghadiri acara acara yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik dalam bentuk sosialisasi maupun seminar yang membahas mengenai peraturan-peraturan baik yang sudah diberlakukan pada tahun sebelumnya maupun peraturan yang merupakan penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari keikutsertaan tersebut adalah agar Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan terkait lainnya. Tugas tersebut diantaranya adalah menyampaikan pelaporan-pelaporan, mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, melaksanakan Paparan Publik, bertemu dengan para analis, fund manager, pemegang saham, media dan lainnya.

Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Untuk itu, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan-pelatihan dan sosialisasi peraturan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat memberikan masukan kepada Direksi agar segala rencana dan tindakan operasional Perseroan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Pada saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

Hendra Kurniawan, 57 tahun, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT. Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

The legal basis of her appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated May 19, 2015.

Education and/or Training attended by Corporate Secretary in the Fiscal Year

The Company's Corporate Secretary has been attending various events organized by various parties, both in the form of dissemination and seminars to discuss regulations coming into force in the previous year as well as regulations to enhance the existing regulations. The purpose of these participations is to enable Corporate Secretary to keep abreast of the development to improve his/her ability to perform duties and responsibilities.

Brief Description of Corporate Secretary's Duties Implementation

During 2016, the Company's Corporate Secretary performed his duties and responsibilities in accordance with OJK regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and other relevant regulations. The duties such as submitting reports, coordinating the implementation of General Meeting of Shareholders, organizing Public Expose, meeting with analysts, fund managers, shareholders, the media, and others.

In essence, the Corporate Secretary performs his function to ensure that all plans and operational measures of the Company are already in accordance with applicable regulations and become a liaison among the Company and regulatory agencies, investors and other parties concerned.

Therefore, the Corporate Secretary participated in several trainings and dissemination of regulation related to their duties and responsibilities as Corporate Secretary. Accordingly, the Corporate Secretary is able to provide inputs to the Board of Directors in order to ensure that the Company's plans and operational activities are in accordance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit

The Company has already had Internal Audit Unit before 2001 called Internal Audit Committee. At present, Head of Internal Audit Unit is:

***Hendra Kurniawan**, aged 57, Indonesian Citizen. Prior to joining the Company, he worked in PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1983 to 1990. From 1990 to 1997, he was responsible for the operations at PT. Sinar Pangan Barat in Medan. From 1997 to 2001, he was part of the Company's marketing team. He has been serving as the Company's Head of Internal Audit Unit since 2001 up to the present.*

He holds certificates from the Management Training Institute and has undergone various training programs.

Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal

Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah "Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal" yang ditandatangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kualifikasi sebagai Auditor dalam Audit Internal Perseroan diantaranya adalah :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti pada tahun 2016

Dengan memperhatikan aktifitas Unit Audit Internal yang semakin padat dan permasalahan yang semakin beragam, maka untuk memenuhi kebutuhan akan peningkatan kemampuan para auditor internal Perseroan, pada tahun 2016 Perseroan memilih In house training sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan para auditor internal.

Sarana pelatihan ini dipilih karena, dengan sarana ini kami dapat menentukan sendiri waktu pelaksanaan pelatihan, dan dapat memilih materi pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kami, sehingga materi yang disampaikan kepada kami lebih fokus, relevan dan berkaitan langsung dengan tugas kami. Dengan demikian pendidikan atau pelatihan yang diikuti memberi manfaat langsung dan optimal bagi peningkatan kemampuan kami.

Legal Basis for the Appointment of Head of Internal Audit Unit

Most recent legal basis of the appointment of Mr. Hendra Kurniawan as Head of Internal Audit Unit is the Letter of Appointment of Head of Internal Audit which was signed on April 16, 2016 with due regard to OJK Regulation No. 56/Pojk.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, in particular article 5, which states that Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Qualifications for Auditor in the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Possess integrity and professionalism, independence, honesty and objectivity in performing his duties.
2. Possess the knowledge and experiences in audit technique and other discipline relevant to his duties.
3. Possess the knowledge of Capital Market regulations and other related regulations.
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with Internal Audit code of ethics.
7. Keep confidential the Company's information and/or records in respect of the performance of Internal Audit duties and responsibilities, except if required by law or by a court order.
8. Possess an understanding of GCG principles and risk management; and
9. Able to develop knowledge, competency and professional capability on an ongoing basis.

Education and/or Training Attended in 2016

Taking into account of Internal Audit Unit activities that have become increasingly congested and increasingly diverse issues, to meet the need for increased capacity of the Company's internal auditor, in 2016 the Company organized in-house training to extend and broaden the knowledge of internal auditors.

This kind of training is chosen as it allows us to determine the training schedules and training materials that are more suitable to our needs, so that the materials presented are more focused, relevant and directly related to our duties; thus giving us direct benefit to improve our ability.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan serta mempertanggung jawabkan tugasnya langsung kepada Direktur Utama. Bila perlu, juga menyampaikan temuan auditnya kepada anggota direksi yang terkait, jika diperlukan disampaikan juga kepada Komisaris, Komite Audit atau pihak yang berkepentingan lainnya agar dapat ditindak lanjuti untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Uraian Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diantaranya adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam Unit Audit Internal yang dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan dari tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2016

Unit Internal audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*), dan diarahkan pada terciptanya *good corporate governance*.

Pada tahun 2016 *Unit Internal Audit* telah melaksanakan pemeriksaan yang berkaitan dengan proses manufaktur, pengadaan dan pengawasan terhadap *supplier, inventory management, assets management*, proses logistik beserta pengawasan *vendor logistic*, dan terhadap program-program promosi.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit upon the Board of Commissioners' approval.

The Company's Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who directly answers to the President Director and reports and presents its accountability to President Director. If necessary, Head of Internal Audit also communicates his audit findings to the members of the Board of Directors affected by the audit findings, and if needed, also report to the Board of Commissioners and/or Audit Committee or other parties concerned to ensure that follow-up and corrective actions can be done in the future.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. *To prepare and implement annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;*
3. *To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology activities and other activities;*
4. *To recommend corrective action and objective information regarding the activities being audited to all levels of management.*
5. *To prepare and submit audit results to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and and report the implementation of follow-up on the recommended corrective actions;*
7. *To work together with Audit Committee;*
8. *To prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;*
9. *To conduct special audit if necessary.*

Statement regarding Audit Charter

The Internal Audit Unit has in place Internal Audit Charter as guidelines to achieve the objectives of its duties and responsibilities.

Brief Description of the Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal Year 2016

Internal Audit Unit carries out its duties and functions using a risk-based audit approach, both in annual audit planning and in audit fieldwork, with a view to implement good corporate governance.

In 2016, Internal Audit Unit performed an audit related to the processes of manufacturing, procurement and suppliers supervision, inventory management, asset management, logistics processes and logistics vendors supervision and to the promotional programs.

Disamping itu *unit audit internal* juga menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan *system internal control*, komunikasi yang intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operasional dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit.

Tentunya *Unit Internal Audit* juga berperan aktif dan menjadi bagian dalam pengembangan *Standard Operational Prosedure* Perseroan yang ditangani secara langsung oleh *Department System and Prosedure*.

Selama tahun 2016 tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Sementara temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional

Sistem Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui prosedur, perencanaan, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Untuk itu, Perseroan didukung oleh sistem teknologi informasi yang telah dimiliki oleh Perseroan, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan. Dengan demikian permasalahan yang mungkin timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku tentunya sangat bermanfaat untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang tertib dan aman. Ketertiban dan keamanan adalah hal penting yang harus tercipta untuk memperlancar segala upaya pembangunan untuk menciptakan bangsa dan negara yang lebih adil dan sejahtera.

Menyadari hal tersebut, maka Perseroan dan seluruh pekerja Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada, dan Direksi Perseroan turut andil dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua ijin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

In addition, Internal Audit Unit also performed consultative function realized in the form of internal control system development, intensive communication directly involving operational work unit in the audit process and in following up audit results.

Certainly, Internal Audit Unit also played an active role and partook in the development of the Company's Standard Operating Procedures handled directly by the System and Procedure Department.

During 2016, there were no extraordinary and beyond reasonable findings; while the findings requiring attention were already followed up and corrected.

Description Of The Internal Control System applied by the Company

Financial and operational control

The Company's financial and operational Control System is carried out by understanding the process that runs through the procedures, planning, and establishes and implements operational criteria in all operational aspects of the Company, both in administration and in production. This Control is conducted to ensure that the plan can be properly realized.

To that end, the Company is supported by its information technology system to enable smooth operation of its Financial and Operational Control. With the implementation of information technology system, the Company's management will be able to immediately find out any development and changes occurring in the Company's finance and operations; thus, the Company will be able to avoid and review the problems that may arise more thoroughly to support right decision making.

Compliance with laws and regulations

Compliance with applicable laws and regulations is beneficial to create orderly and safe condition of the community. Order and security are significant things that must be created to facilitate any development effort to create a country and nation that are more just and prosperous.

Recognizing the above matter, the Company and all employees in the Company must comply with all available laws and regulations, and the Board of Directors contributes to ensuring that all activities conducted by the Company have met all of the elements of compliance with applicable laws and regulations, among others by obtaining all permits required in conducting the Company's activities and give employees' rights as stipulated by the government so there is a balance between rights and obligations between the parties concerned.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian intern

Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur yang diberlakukan dalam setiap kegiatan Perseroan dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya sistem teknologi informasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

Dengan menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan, maka sistem pengendalian intern Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan

Secara umum, risiko merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menghalangi upaya pencapaian atas tujuan, strategi atau target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem manajemen risiko yang mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko agar dapat segera dilakukan tindakan yang diperlukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak bila risiko tersebut terjadi.

Dibawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko ini telah menjadi bagian dari sistem manajemen Perseroan dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen, sehingga seiring dengan berlalunya waktu, selalu tercipta adanya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dijadikan strategi oleh Perseroan.

Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Menariknya industri sektor barang konsumsi, menghadirkan banyak perusahaan yang mempunyai hasil produksi yang sejenis dengan Perseroan, persaingan usaha yang tercipta disikapi oleh manajemen Perseroan secara berhati hati dan cermat dalam mengelola likuiditas Perseroan. Demikian pula dengan pengelolaan ketersediaan bahan baku, ketersediaan kapasitas produksi, dan pemberlakuan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Perseroan, semuanya merupakan objek dari manajemen risiko yang dikelola oleh Perseroan.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Internal Control System conducted by the Company is among others realized in the form of standard operating procedures applied in every activity of the Company by making clear segregation of duties and authorities between employees, but still coordinating, supporting and providing corrective inputs one to another.

In its operational activities, the segregation of duties and authorities are supported by the information technology system that is capable of avoiding errors made by employees, either intentionally or unintentionally.

By applying tiered authority policy in conducting activities, the Company's internal control system runs optimally in accordance with the expectation.

Risk Management System implemented by the Company

General Overview of the Company's Risk Management System

In general, risk is a possibility of the occurrence of event that may hinder the effort to achieve the Company's objectives, strategies or targets. Therefore, risk management system is necessary to detect the possibility of risk occurrence so that necessary measures can be done to avoid or minimize the impact if the risk occurs.

Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers categorize possible risks that may be faced by the Company. With the information and input based on experience, estimation and observation, the Company has planned appropriate plan and measures to avoid or minimize impact of the risks.

Risk management implementation is part of the Company's management system and becomes a consideration in the management decision making process, thus creating continuous improvement that becomes part of the Company's strategy.

Types of risks and management of the risks

The consumer goods industry has attracted many companies to enter the market offering products of the same type with the Company's products. The Company's management has responded to this stringent competition cautiously and carefully in managing its liquidity. Similarly, raw material supply management, production capacity availability, and enforcement of regulations related to the Company's performance are the objects of the Company's risk management.

Beberapa risiko yang dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha Perseroan, diantaranya adalah :

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar
3. Risiko Pasokan Bahan Baku
4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
5. Risiko Kebijakan Pemerintah

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha dengan perusahaan pesaing yang memiliki bisnis yang sejenis dengan Perseroan, tentu tidak dapat dihindari. Risiko ini dapat menyebabkan ketidak pastian bagi target penjualan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Karenanya, Perseroan mengelola risiko ini dengan cara menghadapi risiko persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut kita untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga harus selalu dapat menciptakan produk baru dan berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk kembali memilih produk Perseroan.

Disamping itu, Perseroan juga harus terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan hingga tanpa batasan.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk Perseroan.

Hal ini disebabkan karena, meskipun sebagian besar bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi dapat diperoleh dari dalam negeri. Namun ketidak stabilan nilai tukar valuta asing terutama USD, terhadap mata uang Rupiah dapat mempengaruhi harga bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memperoleh penerimaan dari penjualan ekspor.

3. Risiko Pasokan Bahan Baku

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai, sehingga dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki divisi *supply chain* yang dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan. Perseroan juga memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku.

The risks that adversely affect the Company's business activities include:

1. *Business Competition Risk*
2. *Exchange Rate Fluctuation Risk*
3. *Raw Material Supply Risk*
4. *Foreign Country's Regulatory and Policy Risk*
5. *Government's Policy Risk*

1. Business Competition Risk

Business competition with competitors engaging in the same business is unavoidable. The risk may cause uncertainty for sales target that at the end can affect the Company's performance.

Therefore, the Company manages the risk by dealing with the business competition risk as a challenge that requires us to be more creative in making innovation and more critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses.

While continuing to maintain the quality of products, the Company must always be able to create new products that are different from the products that have been existed in the market, so as to attract consumers to choose the Company's products.

In addition, the Company must continue to expand its product market share with no limit.

2. Exchange Rate Fluctuation Risk

Fluctuation of foreign currencies' exchange rates to Rupiah may provide uncertainty on production cost and selling price of the Company's products.

This is due to the fact that although most of raw materials are sourced locally, fluctuation in the foreign currency exchange rate, most notably US dollar, against Rupiah could affect the cost of imported raw materials or locally sourced raw materials whose prices are based on international benchmark prices. Accordingly, if there is significant fluctuation in the foreign exchange rate, the Company's production cost may also be affected.

The Company manages the fluctuation risk that may occur by cash inflows from the Company's export sales.

3. Raw Material Supply Risk

Natural disasters, harvest failures, disruption of transport and the occurrence of an event causing disturbance of raw materials supply could result in a failure to utilize production capacity to gain maximum efficiency, which can decrease the Company's operational and financial performance.

To anticipate the disruption of raw materials supply, the Company has a supply chain division led by the Company's Director. The Company also has a sufficient inventory level to minimize possible impacts resulted from the shortage of raw materials.

4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Risiko tersebut diantaranya dalam bentuk pemberlakuan besarnya bea masuk oleh negara tujuan ekspor. Hal itu dapat menghambat pertumbuhan ekspor Perseroan karena besarnya pajak yang harus dibayar dapat menyebabkan harga jual produk menjadi tinggi sehingga harga jual menjadi mahal di negara tujuan ekspor tersebut.

Untuk menanggulangi risiko ini, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi dalam segala bidang agar dapat memberlakukan harga jual yang kompetitif.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi besarnya laba Perseroan.

Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

Tinjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan

Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance* dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan *Unit Audit Internal* memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dalam bidang keuangan Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan perbankan. Dalam bidang penyediaan bahan baku, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan para pemasok dan lainnya.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktifitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin ada dapat dioptimalkan dengan demikian risiko yang mungkin ada dapat diidentifikasi dengan benar.

Perkara Penting yang dihadapi

Selama tahun 2016, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi, baik oleh Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

4. Foreign Country's Regulatory and Policy Risk

As a company with across-continent product sales, political and economic conditions as well as regulations applied in a country can affect the Company's performance, such as: imposition of import duty by export destination country. This can inhibit the Company's export growth because the amount of tax to be paid can make the product selling price in the export destination country become more expensive.

To overcome this risk, the Company applies the principles of efficiency in all areas to be able to apply competitive selling prices.

5. Government Policy Risk

Policies in the form of government regulations affecting the people's purchasing power and production and transportation costs as well as the Company's liabilities may have an impact on the absorption of the Company's production and affect the Company's profit.

A change in economic, social, political, and security conditions in Indonesia causing economic, social, political, and security instability can have an impact on the Company's activities and financial performance.

To overcome this risk, the Company sells its products to various countries around the world, thus, the negative impact of this risk can be reduced.

Review of the effectiveness of the Company's risk management system

As part of GCG and internal control implementation in the Company, the Board of Commissioners and Internal Audit Unit have greatly contributed to the risk management implementation by preventing the Company from the risks that may arise through the process of identification, assessment, mitigation and evaluation of all the risk types.

In order that risk management run effectively, in financial sector, the Company has a good relationship with banks. In the supply of raw materials sector, the Company has a good cooperation with suppliers and many more.

With the support of information technology system that has been implemented in all activities of the Company, risk management that may occur can be optimized, thus any possible risks that may arise can be properly identify.

Legal Issues faced by the Company

In 2016, there was no major legal issue faced by the Company and its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are in service.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok kode etik

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

Kode Etik Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap anggota yang bergabung dalam keluarga besar Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Pokok pokok kode etik Perseroan, didasarkan pada "7 (tujuh) Prinsip Mayora", yaitu ; *Quality, Efisiensi, Inovation, Passion, Wisdom, Responsibility, dan Confidence*.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Kode etik ini disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya.

Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik

Kode etik ini wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

Budaya Perusahaan

Sejak didirikan, aktifitas usaha dan operasional Perseroan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip integritas, kejujuran, adil dan kepatuhan pada semua hukum yang berlaku. Prinsip ini telah menjadi budaya yang harus dipatuhi sejak hari pertama mereka bergabung dengan Perseroan.

Keberadaan kode etik Perseroan, tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian dari budaya perusahaan, serta memberikan pengaruh dalam menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi pada perusahaan. Budaya perusahaan pun dapat berfungsi sebagai rantai pengikat dalam proses menyamakan persepsi antar pekerja, sehingga akan menjadi satu kekuatan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Information About Administrative Sanction

There was no administrative sanction imposed to the Company and any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market regulator and other authorities.

Information Regarding The Company's Code Of Conduct

Principals of Code of Conduct

The Company has a code of conduct as an instrument in supporting the Company's vision and mission and becomes an integral part of the Company's internal regulations.

The Company's Code of Conduct becomes the behavioral platform for all members in the Company's big family in performing their respected duty, responsibility and authority.

The Company's code of conduct principals are based on the "Seven Principles of Mayora", namely: Quality, Efficiency, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, and Confidence.

Dissemination of Code of Conduct and its Enforcement Effort

The Code of Conduct is conveyed to all employees since the first time they join Mayora's big family and Human Resources Development constantly fosters that principles in every event of dissemination, event, training and other meetings.

Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees of the Issuer or Public Company

This Code of Conduct must be apply in every operational activities of the Company and is applicable to all members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees and shall be enforced with full discipline and responsibility.

Corporate Culture

Since its establishment, the Company's business and operational activities have been managed according to the principles of integrity, honesty, fairness and compliance with all applicable laws. This principle has become a culture they should comply with since the first day joining Mayora Group.

The Company's Code of Conduct cannot be separated and become a part of corporate culture and provide guidance to overcome the challenges and changes happening in the Company. The corporate culture also functions as the binding chain in the process of achieving a common perspective among workers, thus becoming a joint force in achieving the Company's goal.

Informasi mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai Perusahaan yang telah diterapkan, diantaranya yaitu:

- Memprioritaskan hasil produksi untuk kepuasan konsumen dan seluruh Stakeholder dengan selalu memberikan kualitas produk yang dapat dibanggakan.
- Perseroan tidak boleh memberikan beban yang tidak wajar kepada konsumen dan stakeholder. Karenanya seluruh bisnis unit Perseroan harus selalu mengutamakan cara yang efisien.
- Selalu melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen
- Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta membangun kerjasama untuk menjadi satu tim yang unggul, gigih, dan tidak mudah puas agar selalu menjadi lebih baik setiap harinya
- Melakukan yang terbaik sebagai gaya hidup dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dengan bekerja secara cerdas dan jelas dengan arah yang dituju
- Terus menerus meningkatkan proses dan cara kerja untuk memuaskan seluruh pihak terkait dengan bertanggung jawab dan percaya diri.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Hingga saat ini Perseroan belum pernah melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Cara penyampaian laporan pelanggaran

Penerapan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua orang yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- lisan, melalui telpon / SMS / WA : 0822.1111.6543
- dengan surat : PT. Mayora Indah Tbk. Gedung Mayora lantai 8, Jakarta Barat - 11440
Ditujukan kepada : Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran / Team Whistle Blowing System.
- melalui email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Information about Corporate Culture or values implemented in the Company is as follows:

- Prioritize production output to meet the satisfaction of consumers and stakeholders at large by providing high quality products to be proud of.
- The Company is not allowed to provide unreasonable burden to consumers and stakeholders. Therefore, all the Company's business units should always prioritize an efficient manner.
- Always make innovations to provide the best products for consumers.
- Strive to improve Human Resources quality and establish cooperation to build an excellent team that is persistent and not easily satisfied in order to always be better every day.
- Make the best performance as a life style and endeavor to become the best by working intelligently and clearly with intended direction
- Continuously improve the work processes and method to satisfy all parties involved by being responsible and self-confident.

Employees Stock Option Program

Up to the present, the Company has no stock option for employees and/or management.

Whistleblowing System

Submission of Violation Report

The implementation of Violation Reporting System (whistleblowing system) is an effort to improve corporate governance quality. This policy facilitates all parties, including leaders, employees, or external parties associated with the Company to report violation.

Such violation includes deviation from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the articles of association of the Company, the Company's contract agreement with outside parties, corporate secrets or any other actions that may be detrimental to the Company and Stakeholders committed by employees or officials of the Company.

Everyone having knowledge of an occurrence or indication of violation may file a report by:

- Verbally, by phone/SMS/WA: 0822.1111.6543
- By mail to: PT. Mayora Indah Tbk.
8th Floor, Gedung Mayora West Jakarta - 11440
Attn. Corporate Secretary
to be submitted to the Whistleblowing System Team.
- by email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Perlindungan bagi pelapor

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

- Bagi pelapor yang menginginkan diri dan/atau isi laporannya dirahasiakan, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya.
- Bagi pelapor yang tidak meminta secara khusus agar identitas dirinya dirahasiakan, Perseroan menjamin kerahasiaan atas identitas dan isi laporan yang disampaiakannya.
- Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor didalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
- Perseroan memberikan bantuan perlindungan atas kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan oleh Perseroan ini tidak berlaku bagi Pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah untuk kepentingan diri pelapor sendiri atau suatu pihak tertentu.

Penanganan pengaduan

Petugas yang menerima laporan pelanggaran yaitu Whistle Blowing Officer, akan meneliti kebenaran dan keabsahan bukti-bukti dari setiap laporan yang diterimanya sebelum menentukan apakah suatu laporan dapat diterima dan perlu ditindak lanjuti, atau tidak.

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah.

Jika ditemukan bukti yang cukup, maka hasil investigasi disertai dengan bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan pemberian sanksi kepada terlapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan terhadap dugaan atau telah terjadinya suatu pelanggaran adalah Whistle Blowing Officer.

Identitas dari Whistle Blowing Officer ini tidak dipublikasikan secara terbuka, namun mereka ada dan siap untuk menerima dan menindak lanjuti setiap pengaduan yang disampaikan, hingga mendokumentasikan setiap laporan yang diterimanya termasuk keputusan yang diambil atas pengaduan tersebut.

Protection for Informant

The Company gives protection to the Informant reporting violation in the form of:

- *For informant who wish to keep confidential his/her identity and/or report, the Company gives a guarantee on the confidentiality of his/her identity and contents of the report.*
- *For the informant not specifically asking for the confidentiality of his or her identity, the Company guarantees the confidentiality of his/her identity and contents of the report submitted.*
- *The Company guarantees protection from adverse treatment to the informant in the Company, whether in the form of pressure, delayed promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in any form.*
- *The Company provides protection for any possible action of threats, intimidation, punishment and disagreeable actions from the party reported.*

The guarantee provided by the Company is not applicable to Informant giving false report or defamation for his or her own self-interest or the interest of a certain party.

Complaint Handling

The Whistleblowing Officer will examine truthfulness and validity of the evidences of any reports received before determining whether or not a statement is unacceptable and needs to be followed up.

The acceptable report will be processed further by an independent internal party in order to maintain the objectivity of the examination report by holding the presumption of innocence.

If sufficient evidence is found, then the outcome of the investigation accompanied by supporting evidence will be reported to the Board of Directors or Board of Commissioners as material for decision making to give sanction to the reported person in accordance with applicable regulations.

Party who manages complaints

The party who manages reports on alleged or actual violation is Whistleblowing Officer.

The identity of the Whistleblowing Officer is not published publicly, but he or she exists and ready to receive and follow-up every report submitted, and make documentation of any reports received, including decisions taken on the complaint.

Hasil dari penanganan pengaduan

Pada tahun 2016, tidak ada pengaduan terhadap dugaan adanya pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur, Perseroan telah melaksanakan 23 (dua puluh tiga) rekomendasi, sebagaimana kami lampirkan dihalaman 67 - 69.

Result of Complaint Handling

In 2016, there was no complaint about alleged violations received by the Company.

Implementation Of GCG Code for Public Companies

Regarding the OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Application of Code of Corporate Governance for Public Company set out in Jakarta on November 16, 2016, article 9, that the said POJK should be effectively applied in for the Annual Report for the period ended December 31, 2016.

In respect of further provision regarding the said POJK stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of GCG for Public Company determined in Jakarta on November 17, 2015, then we can explain as follows:

From the twenty five (25) recommendations contained in the five (5) aspects and eight (8) principles regulated, the Company has implemented twenty three (23) recommendations, as attached in page no. 67 - 69.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Code of Corporate Governance for Public Companies

Aspek A / Aspect A		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Principle 1</i> Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Rekomendasi / Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1) Public Company has the manner or technical procedures to open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders.</i> 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2) All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i> 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3) Upload the Summary of GMS at the Public Company's Website at least for one (1) year.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Belum Dilaksanakan <i>*Catatan 1</i> <i>Not Yet Implemented</i> <i>*Note 1</i> Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2</i> Improve the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors	Rekomendasi / Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1) Public Company has communication policy with shareholder or investors.</i> 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>2.2) Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Aspek B / Aspect B		
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3</i> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Rekomendasi / Recommendation 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>3.1) Determination the number of the Board of Commissioners members by considering the condition of Public Company.</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2) Determination of composition of the Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

Aspek B / Aspect B		
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4</i> <i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility</i>	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1) <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2) <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3) <i>Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4) <i>Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function in prepares a policy on succession process of Board of Directors members Nomination.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Aspek C / Aspect C		
Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role of Board of Directors</i>		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>	Rekomendasi / Recommendation 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1) <i>Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2) <i>Determination of Board of Director composition with the consideration of diversity in skill, knowledge, and experience needed.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3) <i>Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</i>	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1) <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2) <i>Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3) <i>Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

Aspek D / Aspect D		
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	Rekomendasi / Recommendation 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1) Public Company has a policy to prevent insider trading	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2) Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3) Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4) Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5) Public Company has a policy on Whistleblowing system	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6) Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees	Belum Dilaksanakan *Catatan 2 Has Not been implemented *Note 2
Aspek E / Aspect E		
Kererbukaan Informasi Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improve the implementation of Information Disclosure	Rekomendasi / Recommendation 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) Public Company use of information technology more broadly in addition to the Website as a media of transparency of information.	Telah Dilaksanakan Implemented
	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding of at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented

***Catatan 1** Pada saat RUPS diselenggarakan, salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Note 1**

At the time of the GMS was held, one member of the Board of Commissioners was not present because he was on annual leave. However, all documents and matters concerning the GMS were already submitted and fully understood by the person concerned, so that he knew all about what was happening at the GMS.

***Catatan 2** Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

***Note 2**

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will make it if necessary.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pada dasarnya, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas, maupun pemegang saham.

Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan dalam berbagai program, diantaranya kami sampaikan dibawah ini. Biaya yang dikeluarkan untuk program program yang dilaksanakan pada tahun 2016, tidak lebih dari Rp.1 milliar.

Dibidang Lingkungan Hidup

Kami selalu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan material dan energi yang diperlukan untuk mengurangi penggunaan material dan energi yang tidak dapat didaur ulang.

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi kami tangani dengan memiliki *Waste Water Treatment Plan* yang mengolah limbah cair melalui proses pengolahan biologis untuk mengurai senyawa organik oleh bakteri pengurai. Setelah melalui proses pengendapan pada setiap akhir tahapan proses, limbah akan diendapkan terlebih dahulu pada bak pengendap (*Clarifier tank*) sehingga air limbah yang dialirkan keluar dari pabrik Perseroan sudah memenuhi standard baku mutu yang diatur oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal).

Namun demikian, kepatuhan kami terhadap peraturan tetap kami wujudkan dengan memiliki UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup). UKL-UPL ini merupakan dokumen pengelolaan lingkungan hidup bagi rencana usaha dan atau kegiatan yang tidak wajib memiliki ijin AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan). Kami juga memiliki surat persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dari Menteri Perindustrian, Izin Pembuangan Limbah Cair (IPAL), dan lainnya.

Dibidang praktik ketenaga kerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi pada tenaga kerja. Dalam segala hal, semua pekerja mempunyai kesempatan yang sama sesuai peraturan yang ada, tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras.

Basically, Corporate Social Responsibility is conducted by the Company as a form of the Company's responsibility to stakeholders to the environment, employees, customers, communities and shareholders.

The policies regarding the Company's social and environmental responsibility are realized in various programs, such as the programs presented in the following paragraphs. The cost incurred for the programs implemented in 2016 was not more than Rp1 billion.

Environmental Responsibility

We are constantly improving efficiency in the use of materials and energy required to reduce the use of materials and energy that can not be recycled.

As a food manufacturer, the Company nearly has no waste that can pollute the environment. We manage liquid waste generated from production process with our Waste Water Treatment Plan that treat wastewater through a biological treatment process to break down organic compounds by bacteria/decomposer. After going through the deposition process at the end of each stage of the process, the waste will be firstly deposited on the clarifier tanks so that the waste water flowing out of the Company's plants can meet the quality standards set by the Environmental Impact Management Agency (Bapedal).

Nevertheless, we remain realizing our compliance with regulation by having the UKL-UPL (Environmental Management Program and Environmental Monitoring Program). UKL-UPL is an environmental management document for business plan and or activity not requiring AMDAL (Environmental Impact Assessment) permit. We also have a Letter of Consent from our Environmental Management Plan (RKL) from the Minister of Industry, Liquid Waste Disposal Permits (IPAL), and many more.

Labor Practice

Gender equality and employment opportunity

The Company conducts no discrimination in any way to all employees. All employees have the same opportunities in accordance with the prevailing regulations regardless of their gender, ethnicity, religion and race.

Sarana dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja, merupakan prinsip yang dilaksanakan secara teguh oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki *Safety Officer* yang telah mendapat sertifikat AK 3 Umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tugasnya antara lain; memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat, pemeriksaan jalur hidran telah dilakukan sesuai jadwalnya, pemeriksaan *fire alarm* telah dijalankan sesuai jadwal rutin, dan lainnya. Perseroan juga selalu melakukan perawatan rutin terhadap semua fasilitas dan peralatan kerja yang digunakan. Tentunya Perseroan juga memiliki ijin pengoperasian bagi alat alat yang digunakan seperti : ijin penggunaan ketel uap, ijin penggunaan bejana tekan, ijin penggunaan alat angkat dan alat angkut, serta lainnya.

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2016 adalah 5% (lima persen).

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2016 adalah 0,03% dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Menjadikan Sumber Daya Manusia menjadi semakin berkualitas terus menerus diprogramkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan. Diantaranya adalah dengan semangat menumbuhkan "*Learning Culture*" dilingkungan Perseroan.

Seiring dengan perhatian dan komitmen dari manajemen pada pengembangan Sumber Daya Manusia, metode metode SDM dengan konsep "*Talent Management*" terus dikembangkan, dengan demikian Perseroan dapat menjawab tantangan percepatan dunia usaha dengan ketersediaan SDM yang memadai.

Saat ini satu lagi kemajuan yang telah diraih, yaitu adanya "*Human Resource Information System*" dimana prosedur kepersonaliaan dan perekrutan yang diadakan dapat terkoneksi dengan baik sehingga "*people development*" berbasis kompetensi termasuk dengan penataan "*grading structure*" dapat lebih dimaksimalkan.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Perseroan selalu mematuhi peraturan pemerintah, Perseroan tidak pernah memberi upah dibawah Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan tidak terlepas dari peran Serikat Pekerja Perseroan yang berfungsi sebagai wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan.

Facilities and Occupational Safety

Occupational health and safety (OHS) is a principle firmly held by the Company. For that purpose, the Company has a Safety Officer with AK3 General certificate (Occupational Health and Safety Management System), who is tasked to ensure that the OHS inspection is carried out any time, hydrant channel checking is on schedule, fire alarm inspection is carried out routinely as scheduled, and many more. The Company also continues to carry out routine maintenance on all facilities and work equipment used. The Company has also possessed licenses for the operation of the tools used such as boilers, pressure vessels, lifting equipment and transport equipment as well as other equipment.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate during 2016 was 5% (five percent).

Work Accident Rate

Work accident rate in 2016 was 0.03% of the total employees on December 31, 2016.

Education and/or training

Enhancement of Human Resources quality has been continuously conducted by the Company's Human Resources Division; one of which by fostering the "*Learning Culture*" spirit in the Company.

Along with Management's attention and commitment to Human Resources development, HR method with the "*Talent Management*" concept continues to be developed, in order for the Company to respond to challenges of business world acceleration with the availability of adequate human resources.

At present, one more progress that has been achieved is "*Human Resource Information System*" that enables proper connection of personnel and recruitment procedures, so that the competency-based "*people development*", including the arrangement of "*grading structure*" can be maximized.

Remuneration

In terms of remuneration, the Company has always complied with government regulations, the Company never gives wages below the Provincial Minimum Wage set by the Government.

Mechanism of Labour Complaints

Good industrial relations between the Company and employees cannot be separated from the role of the Company's Trade Union which serves as the official organization representing the interests of employees.

Dalam hal terjadi masalah ketenaga kerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Perseroan dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja lokal.

Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat.

Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura atau lainnya.

Untuk jangka panjang, Perseroan mempunyai program yang bertujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program penyuluhan dan pendampingan petani kopi. Program pendampingan ini difokuskan pada pola budidaya tanaman kopi yang baik dan benar hingga pengelolaan kopi paska panen, sehingga disaat yang bersamaan dapat dihasilkan biji kopi yang berkualitas tinggi dan peningkatan pendapatan bagi para petani kopi.

Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, diatur dalam kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud serta kebijakan kebijakan lain yang berhubungan dengan kemungkinan adanya kesempatan untuk melakukan korupsi.

Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang akan diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan disimpan didalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama proses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

In the event of issues related to labor practice, the complaint mechanism is based on the Collective Labor Agreement (CLA) agreed by the Company and Trade Union and co-signed by Head of Manpower and Transmigration Department.

Social and Community Development

100% of the workforce joining the Company is local workforce.

Empowerment of the community living in the vicinity of the Company's business operational area is conducted by providing them the opportunity to join as the Company's employees. In addition, the Company also provides counseling to the surrounding community, especially education about hygiene and healthy living.

The effort to help repair social facilities and infrastructure around the Company's plant site is also conducted, among others by cleaning the drains, renovation of places of worship, and more.

The Company's participation depends on the type of activities, either in the form of fund donation, natura or others.

For the long term, the Company has a program aimed at empowering communities through the counseling and fostering of coffee farmers. program. This fostering program is focused on good and correct pattern of coffee cultivation to post-harvest management, with a view to produce high quality coffee beans and at the same time increase the coffee farmers' income.

Communication on anti-corruption policies and anti-corruption procedures are provided in the anti-corruption and anti-fraud policy and other policies related to possible opportunities for corruption.

Product Liability

The Company's products are food and beverages, therefore health and safety of consumers are the main priority.

The Company's product liability starts since raw materials have just arrived and have not been received by the personnel of the Company's raw materials storage/warehouse by doing tests on the raw materials that will be received. After the test result has ensured that the raw materials to be accepted are already in accordance with the specified requirements, then the materials are received and stored in the warehouse of raw materials.

During production process, a team of quality inspectors periodically conducts laboratory tests to ensure that the products are manufactured in accordance with the stipulations and of the required quality.

Adalah suatu keharusan bagi karyawan memberikan prioritas kerja untuk kepuasan konsumen. Untuk itu Perseroan mempraktekan 5 R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin), melaksanakan cara produksi pangan olahan yang baik sesuai sertifikasi yang diberikan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, dan tentunya produk produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah halal (bersertifikat dari Majelis Ulama Indonesia dan Malaysia) serta mengimplementasikan ISO 22000-2005.

Informasi barang dan/atau jasa

Informasi mengenai barang yang dihasilkan oleh Perseroan telah tercantum dalam "Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan".

Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Sarana yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dari konsumen adalah melalui email, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

Selama tahun 2016 Perseroan menerima 27 pengaduan. Dari 27 pengaduan yang diterima tersebut 24 diantaranya menyangkut adanya upaya penipuan dengan memasukan kupon hadiah. Dua pengaduan lainnya menyangkut produk.

Penanganan dari pengaduan tersebut adalah kami telah melaporkan upaya penipuan tersebut ke pihak yang berwajib. Sementara pengaduan yang menyangkut produk, telah kami tangani dengan mendatangi langsung pihak yang menyampaikan pengaduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut atas objek aduan, kemudian memberikan penjelasan kepada pihak pengadu.

It is mandatory for the employees to give priority to customer satisfaction. To that end, the Company continues to practice 5 R ("Ringkas" (Compact), "Rapih" (Neat), "Resik" (Clean), "Rawat" (Maintained), "Rajin" (Diligent), carry out good processed food prouduction method in accordance with certification given by the National Agency of Drug and Food of the Republic of Indonesia so that the products manufactured by the Company are certainly halal (certified Majelis Ulama Indonesia and Malaysia) and also implement ISO 22000-2005.

Information on goods and/or services

Information concerning the goods manufactured by the Company has been listed in the "Business Activities and Types of Products Manufactured".

Facility, Total and handling of Consumer Complaints.

The facility used by the Company for consumer complaints is through email where in every package of products sold, the Company always stated the address for consumer complaints, namely: consumer@mayora.co.id.

During 2016, the Company received 27 complaints, 24 of which are related to fraud attempts by making fake prize coupons. Two other complaints are related to products.

In handling the complaints, we have reported the fraud attempts to the authorities. While complaints related to products have handled by making a visit to the parties filing the complaints to conduct further research on the object of complaints and then give an explanation to the complainant.



PT. MAYORA INDAH Tbk.

Head Office :

Mayora Building

Jl. Tomang Raya No. 21 - 23

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telephone : (62-21) 5655320 - 22

Facsimile : (62-21) 5655323

IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.	<i>Statement of Board of Directors and Commissioners on their Accountability for 2016 Annual Report</i> <i>We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2016 Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk is true and complete, and we hold responsible for the validity of the Company Annual Report.</i>
---	---

Jakarta, 11 April 2016 / April 11, 2016.

JOGI HENDRA ATMADJA

Komisaris Utama / President Commissioner

HERMAWAN LESMANA

Komisaris / Commissioner

GUNAWAN ATMADJA

Komisaris / Commissioner

RAMLI SETIAWAN

Komisaris / Commissioner

SURYANTO GUNAWAN

Komisaris / Commissioner

ANDRE SUKENDRA ATMADJA

Direktur Utama / President Director

HENDARTA ATMADJA

Direktur / Director

WARDHANA ATMADJA

Direktur / Director

HENDRIK POLISAR

Direktur / Director

MULJONO NURLIMO

Direktur / Director

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS

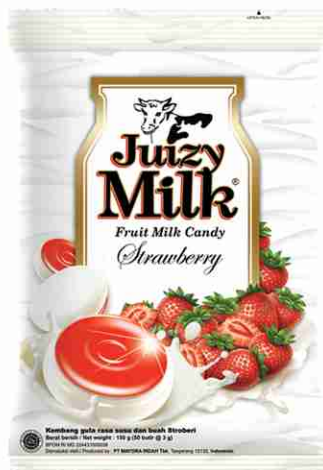
PRODUK PERSEROAN

COMPANY PRODUCTS









PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Then Ended December 31, 2016 and 2015

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015/**

***The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Then Ended December 31, 2016
and 2015***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Then Ended December 31, 2016
and 2015***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 02590817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 02590817SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

15 Maret 2017/ March 15, 2017

PT MAYORA INDAH Tbk.

Head Office : MAYORA Building, Jl. Daan Mogot KM. 18 Kalideres, Jakarta Barat 11840

Telephone : +62 (21) 80637400 • Facsimile : +62 (21) 54360973 - 54360974

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 806 37705 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 806 37704 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2017/March 15, 2017

	
Andre Sukendra Atmadja Direktur Utama/ President Director	Hendrik Polisar Direktur/ Director

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	2.831.124.973.353	2.153.904.487.339	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 454.641.031 dan Rp 2.425.472.374 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		1.533.159.578.900	1.214.526.452.726	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 454,641,031 and Rp 2,425,472,374 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		24.114.826.295	10.813.690.824	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.123.676.041.546	1.763.233.048.130	Inventories
Uang muka pembelian	7	184.988.730.786	29.349.557.717	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	467.429.443.121	576.748.740.401	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.099.706.600	23.695.686.178	Prepaid expenses
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	60.204.831	-	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
JUMLAH ASET LANCAR		8.739.782.750.141	7.454.347.029.087	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30	48.337.856.393	13.156.015.569	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.258.953.564.351 dan Rp 2.752.600.509.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9	3.859.420.029.792	3.770.695.841.693	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 3,258,953,564,351 and Rp 2,752,600,509,844 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	258.130.314.242	87.713.075.609	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		15.510.908.574	16.562.908.574	Guarantee deposits
Beban tangguhan - Sukuk Mudharabah	18	-	240.815.689	Deferred charges - Sukuk Mudharabah
Beban tangguhan lainnya		1.240.000.000	-	Other deferred charges
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.182.639.109.001	3.888.368.657.134	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12.922.421.859.142	11.342.715.686.221	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.284.000.000.000	784.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	17.861.208.550	12.845.857.008	Related parties
Pihak ketiga		1.311.771.943.866	1.009.797.679.687	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.183.858.962	139.884.331.236	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	139.293.768.623	210.793.068.141	Taxes payable
Beban akrual	15	339.087.208.742	430.469.490.172	Accrued expenses
Sukuk Mudharabah	18	250.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	467.853.330.262	563.704.736.450	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.884.051.319.005	3.151.495.162.694	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30	25.951.556.462	25.112.982.360	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	673.294.099.237	511.097.851.338	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.324.665.841.756	1.461.688.254.616	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	749.203.055.617	748.861.508.026	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	18	-	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.773.114.553.072	2.996.760.596.340	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.657.165.872.077	6.148.255.759.034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Capital stock - Rp 20 par value and and Rp 500 par value per share as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal dasar - 75.000.000.000 saham dan 3.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 75,000,000,000 shares and 3,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham dan 894.347.989 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	20	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares and 894,347,989 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	39.000.000.000	37.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.636.490.423.386	4.596.113.857.393	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(1.504.389.160)	(3.167.132.322)	Exchange differences on translating a foreign subsidiary
JUMLAH		6.121.490.034.226	5.077.450.725.071	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	143.765.952.839	117.009.202.116	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		6.265.255.987.065	5.194.459.927.187	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.922.421.859.142	11.342.715.686.221	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	23	18.349.959.898.358	14.818.730.635.847	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	13.449.537.442.446	10.620.394.515.840	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.900.422.455.912	4.198.336.120.007	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		2.078.013.791.657	1.876.101.745.607	Selling
Beban umum dan administrasi		507.166.421.388	459.613.541.413	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.585.180.213.045	2.335.715.287.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.315.242.242.867	1.862.620.832.987	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	26	14.887.762.246	16.988.949.052	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.401.999.998	1.234.954.836	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	27	(356.714.077.463)	(378.651.540.837)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(124.336.281.261)	151.963.644.905	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(20.805.610.860)	(20.805.610.860)	Sukuk Mudharabah income sharing
Lain-lain - bersih	28	15.007.233.711	7.143.535.718	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(469.558.973.629)	(222.126.067.186)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.845.683.269.238	1.640.494.765.801	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		475.283.108.250	386.435.802.950	Current tax
Pajak tangguhan		(18.275.966.677)	3.825.834.291	Deferred tax
Beban pajak		457.007.141.573	390.261.637.241	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(60.689.364.294)	20.687.939.660	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	16.067.300.045	(4.468.848.506)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
		(44.622.064.249)	16.219.091.154	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.662.743.162	67.100.886	Exchange differences on translating a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(42.959.321.087)	16.286.192.040	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.354.950.312.035	1.220.020.581.458	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	33.725.815.630	30.212.547.102	Non-controlling interests
		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.312.343.705.855	1.236.098.172.071	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	33.373.100.723	30.421.148.529	Non-controlling interests
		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	31	61	55	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>							
Catatan/ Notes		Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translating a Foreign Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ <i>Balance as of January 1, 2015</i>	447.173.994.500	330.005.500	(3.234.233.208)	35.000.000.000	3.505.178.464.448	3.984.448.231.240	92.588.053.587	4.077.036.284.827
	Penghasilan Komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>								
	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	1.220.020.581.458	1.220.020.581.458	30.212.547.102	1.250.233.128.560
	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>								
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>	-	-	-	-	16.010.489.727	16.010.489.727	208.601.427	16.219.091.154
	Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ <i>Exchange differences on translating a foreign subsidiary</i>	-	-	67.100.886	-	-	67.100.886	-	67.100.886
	Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	67.100.886	-	1.236.031.071.185	1.236.098.172.071	30.421.148.529	1.266.519.320.600
	Dividen tunai/ <i>Cash dividends</i>	22, 23	-	-	-	(143.095.678.240)	(143.095.678.240)	(6.000.000.000)	(149.095.678.240)
	Cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	22	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>Balance as of December 31, 2015</i>	447.173.994.500	330.005.500	(3.167.132.322)	37.000.000.000	4.596.113.857.393	5.077.450.725.071	117.009.202.116	5.194.459.927.187
	Penghasilan (rugi) Komprehensif/ <i>Comprehensive income (loss)</i>								
	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	1.354.950.312.035	1.354.950.312.035	33.725.815.630	1.388.676.127.665
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>								
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>	-	-	-	-	(44.269.349.342)	(44.269.349.342)	(352.714.907)	(44.622.064.249)
	Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ <i>Exchange differences on translating a foreign subsidiary</i>	-	-	1.662.743.162	-	-	1.662.743.162	-	1.662.743.162
	Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	1.662.743.162	-	1.310.680.962.693	1.312.343.705.855	33.373.100.723	1.345.716.806.578
	Dividen tunai/ <i>Cash dividends</i>	22, 23	-	-	-	(268.304.396.700)	(268.304.396.700)	(6.616.350.000)	(274.920.746.700)
	Cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	22	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	447.173.994.500	330.005.500	(1.504.389.160)	39.000.000.000	5.636.490.423.386	6.121.490.034.226	143.765.952.839	6.265.255.987.066

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		17.355.812.384.470	14.503.814.621.943	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(15.915.877.801.013)	(11.588.186.314.779)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		1.439.934.583.457	2.915.628.307.164	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(535.275.278.217)	(207.517.385.658)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(366.124.896.402)	(414.589.255.966)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak	8	157.265.018.826	78.258.117.988	Tax refund
Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah		(20.805.610.860)	(20.805.610.860)	Payment of Sukuk Mudharabah income sharing
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	29	(15.359.356.780)	(13.878.539.840)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final		(320.262.849)	(310.134.873)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		659.314.197.175	2.336.785.497.955	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(507.071.638.264)	(463.593.808.964)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(258.130.314.242)	(87.713.075.609)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penerimaan bunga	26	14.887.762.246	16.988.949.052	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	2.710.524.218	2.176.594.696	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		1.052.000.000	(8.472.026.844)	Decrease (increase) in guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(746.551.666.042)	(540.613.367.669)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		4.250.000.000.000	960.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		200.000.000.000	400.000.000.000	Long-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(3.750.000.000.000)	(1.599.802.059.917)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(434.867.058.820)	(555.764.117.648)	Long-term bank loans
Dividen		(274.920.746.700)	(149.095.678.240)	Dividends
Biaya emisi obligasi		(1.240.000.000)	-	Bond issuance cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(11.027.805.520)	(944.661.855.805)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(98.265.274.387)	851.510.274.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.682.075.365.772	712.922.612.494	
		(40.680.846.676)	117.642.478.797	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	4	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0065751 tahun 2016 tanggal 21 Juli 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, concerning the amended in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 Year 2016 dated July 21, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp. 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya terdiri dari 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 dari tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, which previously consists of 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Bonds and Sukuk Mudharabah Offering

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3287/BL/2008 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar 13,75% per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000.000.000 dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 27.500.000.000 per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi Mayora Indah III dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 5 Juni 2013.

On May 28, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-3287/BL/2008 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah III Year 2008 Bonds with fixed interest rate of 13.75% per annum totaling to Rp 100,000,000,000 and Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008 with income sharing to holders of Rp 27,500,000,000 per annum totaling to Rp 200,000,000,000. These Mayora Indah III Year 2008 Bonds and Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008 was fully repaid at maturity date on June 5, 2013.

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun.

On May 9, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds totaling to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 totaling to Rp 250,000,000,000 with income sharing to holders of Rp 20,625,000,000 per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's outstanding bonds and Sukuk Mudharabah are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016	2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
PT Sinar Pangan Barat (SPB)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1991	100	22.391.847.253	21.867.460.500
PT Sinar Pangan Timur (SPT)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1992	100	26.246.640.431	25.741.870.666
Mayora Netherland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	1996	100	-	415.214.893
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	5.719.270.992.642	4.857.353.612.379
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :						
Kepemilikan melalui/Ownership through:						
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	295.276.601.555	292.575.727.568
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)						

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
	%		
TES	3,77	134.691.825.040	32.424.814.526
KMG	4	9.074.127.799	948.286.197

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
	%		
TES	3,77	108.883.360.514	29.203.213.040
KMG	4	8.125.841.602	1.217.935.489

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2016		2015		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	4.622.860.803.581	217.791.170.754	3.649.155.276.170	218.719.591.984	Current assets
Aset tidak lancar	1.367.156.492.056	77.485.430.801	1.476.631.682.410	73.856.135.584	Noncurrent assets
Jumlah Aset	5.990.017.295.637	295.276.601.555	5.125.786.958.580	292.575.727.568	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.738.140.185.550	43.382.116.057	1.727.731.237.215	44.772.559.248	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	670.075.527.341	25.041.290.537	501.777.080.708	44.657.128.292	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.408.215.712.891	68.423.406.594	2.229.508.317.923	89.429.687.540	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.581.801.582.746	226.853.194.961	2.896.278.640.657	203.146.040.028	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	3.572.727.454.947	217.779.067.162	2.888.152.799.055	195.020.198.426	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	134.691.825.040	9.074.127.799	108.883.360.514	8.125.841.602	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2016		2015		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	9.043.212.506.719	470.209.457.969	7.510.462.245.335	402.339.429.712	Revenues
Laba sebelum pajak	1.155.698.506.917	14.797.428.233	1.035.519.501.368	41.093.158.595	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(8.079.668.483)	(1.249.906.601)	4.968.908.608	552.675.169	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	861.022.942.089	8.640.804.933	775.838.971.021	30.448.387.228	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	32.424.814.526	948.286.197	29.203.213.040	1.217.935.489	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	6.616.350.000	-	-	6.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2016		2015		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	326.898.215.082	(28.152.890.506)	1.598.312.909.318	81.526.376.678	Operating
Investasi	(76.563.590.762)	637.382.898	(206.628.328.192)	(16.904.968.534)	Investing
Pendanaan	(30.647.058.820)	(28.777.583.934)	(739.325.575.975)	(178.452.045.608)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih Kas dan setara kas	219.687.565.500	(56.293.091.542)	652.359.005.151	(113.830.637.464)	Net Increase (decrease) In Cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang masing-masing diadakan tanggal 28 Juni 2016 dan 10 Juni 2015, yang didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 25 dan No. 5 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2016 and June 10, 2015, respectively, as documented in Notarial Deed No. 25 and No. 5, respectively, of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
		Gunawan Atmadja		
Komisaris Independen	:	Ramli Setiawan	:	Independent Commissioners
		Suryanto Gunawan		

Direktur

Directors

Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:	President Director
Direktur	:	Hendarta Atmadja	:	Directors
		Wardhana Atmadja		
		Hendrik Polisar		
		Mulyono Nurlimo		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Audit Committee consists of the following:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Lenny Halim	:	Members
		Yuyun Susanty		

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Senior dan *General* Manajer.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, Senior Managers and General Managers.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 8.584 dan 8.070 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company had an average total number of employees of 8,584 and 8,070 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2016	2015
Kepemilikan langsung/Direct Ownership :		
PT Torabika Eka Semesta (TES)	2.399	2.262
PT Sinar Pangan Timur (SPT)	1	1
PT Sinar Pangan Barat (SPB)	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership :		
Kepemilikan melalui/Ownership through :		
PT Torabika Eka Semesta (TES)		
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	215	219

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2017, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 15, 2017, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015	
1 Euro (EUR)	14.162	15.070	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	1.937	2.124	1 China Yuan (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	115	115	1 Japan Yen (JPY)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah diakui sebesar nilai nominal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk diakui sebagai aset secara terpisah pada akun beban tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Mudharabah. Amortisasi biaya transaksi Sukuk Mudharabah diakui pada laba rugi.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah is recognized at nominal value in the consolidated statement of financial position. Transaction costs pertaining to the issuance of Sukuk are presented separately as deferred charges in the assets section and are being amortized over the term of the Sukuk Mudharabah. Amortization of transaction costs of the Sukuk Mudharabah is recognized in profit or loss.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan/*Machineries and equipment*
Peralatan kantor/*Office equipment*
Kendaraan/*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
5 - 10
5
5

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

2. Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

m. Distribusi Dividen

m. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif pemecahan saham.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the retroactive effect of stock split.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi informasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

t. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

v. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.831.124.973.353	2.153.904.487.339	Related parties
Pihak ketiga	1.533.159.578.900	1.214.526.452.726	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	24.114.826.295	10.813.690.824	Third parties
Uang jaminan	15.510.908.574	16.562.908.574	Guarantee deposits
Jumlah	<u>5.947.039.531.831</u>	<u>5.077.882.905.235</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 29.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 30.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 is disclosed in Note 29.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 30.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	437.102.066	2.153.636.441	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayora - Rupiah	7.726.042.118	37.097.662.549	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 33)	65.065.431.839	114.568.755.176	- USD (Note 33)
Jumlah	72.791.473.957	151.666.417.725	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Standard Chartered Bank	7.099.682.574	18.926.438.030	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	5.516.219.469	10.382.166.315	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.788.494.100	15.410.824.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.499.081.788	1.850.644.977	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	1.466.806.313	639.577.923	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.018.711.095	5.411.828.329	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	812.234.518	546.651.419	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	636.271.557	386.187.249	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	540.576.958	102.336.573	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223.160.651	133.266.275	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB	9.040.670	-	PT Bank UOB
Jumlah	22.610.279.693	53.789.922.029	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 33)			Foreign Currencies (Note 33)
Yuan China			China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.587.479.855	23.172.712.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.808.269.041	190.870.240.497	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.231.906.816	74.720.742.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8.483.737.757	43.336.341.376	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	6.880.660.515	3.753.218.341	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Standard Chartered Bank	4.330.319.343	6.292.101.735	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2.975.250.911	22.876.218.151	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	67.710.144.383	341.848.862.997	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.103.252.165	1.344.982.502	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.629.142.869	326.018.512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.816.789	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	3.758.211.823	1.671.001.014	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	518.152.932	220.913.015	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	141.573.988.993	366.913.489.577	Subtotal
Jumlah Kas di bank	236.975.742.643	572.369.829.331	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayora - Rupiah	29.000.000.000	71.000.000.000	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 33)	335.900.000.000	206.925.000.000	- USD (Note 33)
Jumlah	364.900.000.000	277.925.000.000	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.000.000.000	155.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	136.000.000.000	155.000.000.000	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 33)			Foreign Currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	396.362.000.000	303.490.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.386.000.000	103.462.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Of Tokyo	119.580.400.000	-	PT Bank Of Tokyo
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.488.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	804.816.400.000	406.952.500.000	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Yuan China PT Bank ICBC Indonesia	-	267.674.400.000	Yuan China PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah deposito berjangka	1.305.716.400.000	1.107.551.900.000	Total - Time deposits
Jumlah	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	0,50%-7,25%	0,50% -9,25%	Interest rates per annum on time deposits

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 32).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and terms similar to those placed with third party banks (Note 32).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.831.124.973.353	2.153.904.487.339	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	19.632.262.422	7.172.179.889	Local debtors
Pelanggan luar negeri	1.513.981.957.509	1.209.779.745.211	Foreign debtors
Subjumlah	1.533.614.219.931	1.216.951.925.100	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.641.031)	(2.425.472.374)	Allowance for impairment
Jumlah Pihak ketiga - Bersih	1.533.159.578.900	1.214.526.452.726	Total Third parties - Net
Jumlah - Bersih	4.364.284.552.253	3.368.430.940.065	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.008.514.030.362	3.048.920.403.487	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	115.734.653.501	176.618.776.037	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	139.689.710.714	102.658.823.367	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	94.171.782.098	34.002.262.247	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	6.174.375.578	6.230.674.927	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	454.641.031	2.425.472.374	Past due and impaired
	4.364.739.193.284	3.370.856.412.439	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(454.641.031)	(2.425.472.374)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	4.364.284.552.253	3.368.430.940.065	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	2.844.394.069.686	2.161.073.039.319	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Yuan China	813.231.660.457	611.359.348.157	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	704.866.621.401	595.470.709.146	U.S. Dollar
Euro	1.792.200.709	527.843.443	Euro
Jumlah	4.364.284.552.253	3.368.430.940.065	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	2.425.472.374	105.246.527
Penambahan (Catatan 25)	232.841.688	2.320.225.847
Pemulihan (Catatan 28)	(2.203.673.031)	-
Saldo akhir tahun	<u>454.641.031</u>	<u>2.425.472.374</u>

The changes in allowance for impairment follows:

Balance at beginning of the year	105.246.527
Provisions (Note 25)	2.320.225.847
Recoveries (Note 28)	-
Balance at end of the year	<u>2.425.472.374</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

6. Inventories

	2016	2015	
Bahan baku	743.419.956.081	928.155.059.273	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 24)	746.341.540.285	293.010.131.373	Work-in-process (Note 24)
Barang jadi (Catatan 24)	303.397.727.041	241.761.894.905	Finished goods (Note 24)
Bahan pembungkus	270.775.089.414	231.353.367.052	Packaging materials
Bahan pembantu	42.998.623.683	46.035.721.213	Indirect materials
Suku cadang	<u>16.743.105.042</u>	<u>22.916.874.314</u>	Spare parts
Jumlah	<u>2.123.676.041.546</u>	<u>1.763.233.048.130</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2016 and 2015.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 176.206.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan kepada PT ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, sebesar US\$ 135.341.550 dan Rp 48.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Chubb General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 176,206,000 as of December 31, 2016 and with PT ACE Jaya Proteksi, third party, for US\$ 135,341,550 and Rp 48,000,000,000 as of December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembungkus.

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and packaging materials.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
Pajak penghasilan pasal 21	981.886.407	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax article 28a
2016	340.863.936	-	2016
2014	-	168.751.734.684	2014
2011	27.170.071.859	27.170.071.859	2011
Pajak Pertambahan Nilai	438.936.620.919	380.826.933.858	Value Added Tax
Jumlah	467.429.443.121	576.748.740.401	Total

8. Prepaid Taxes

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 102.627.395.929, Rp 46.959.144.600 dan Rp 7.678.478.297. Akibat dari hal tersebut, Grup dibebankan sisa pajak penghasilan pasal 28A tahun 2014 sebesar Rp 11.486.715.858 ke laba rugi.

In 2016, the Company, PT Torabika Eka Semesta, and PT Kakao Mas Gemilang, the subsidiaries, received tax refund based on overpayment tax assessment letter issued by the Directorate General of Taxes pertaining to 2014 corporate income tax amounting to Rp 102,627,395,929, Rp 46,959,144,600 and Rp 7,678,478,297, respectively. Consequently, the Group charged the remaining 2014 income tax article 28A amounting to Rp 11,486,715,858 to profit and loss.

Pada tahun 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 sebesar Rp 78.258.117.988.

In 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax refund based on overpayment tax assessment letter issued by the Directorate General of Taxes pertaining to 2013 Value Added Tax amounting to Rp 78,258,117,988.

9. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	225.512.038.158	18.959.050.000	-	-	244.471.088.158	Land
Bangunan dan prasarana	1.148.883.172.044	7.246.420.379	-	158.689.986.539	1.314.819.578.962	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.494.733.095.447	74.511.645.744	(829.226.761)	267.536.728.913	4.835.952.243.343	Machineries and equipment
Peralatan kantor	104.550.953.453	20.990.641.956	-	3.058.221.031	128.599.816.440	Office equipment
Kendaraan	113.386.512.082	13.391.216.259	(7.805.713.383)	6.204.150.000	125.176.164.958	Vehicles
Jumlah	6.087.065.771.184	135.098.974.338	(8.634.940.144)	435.489.086.483	6.649.018.891.861	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	436.230.580.353	468.613.208.412	-	(435.489.086.483)	469.354.702.282	Construction in progress
Jumlah	6.523.296.351.537	603.712.182.750	(8.634.940.144)	-	7.118.373.594.143	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	238.118.481.064	61.388.859.070	-	-	299.507.340.134	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.357.620.317.834	425.818.722.164	(793.429.815)	-	2.782.645.610.183	Machineries and equipment
Peralatan kantor	69.560.109.442	13.303.136.654	-	-	82.863.246.096	Office equipment
Kendaraan	87.301.601.504	14.168.752.543	(7.532.986.109)	-	93.937.367.938	Vehicles
Jumlah	2.752.600.509.844	514.679.470.431	(8.326.415.924)	-	3.258.953.564.351	Total
Nilai Tercatat	3.770.695.841.693				3.859.420.029.792	Net Book Value

9. Property, Plant and Equipment

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	188.832.758.158	36.679.280.000	-	-	225.512.038.158	Land
Bangunan dan prasarana	976.007.375.846	-	(19.400.000)	172.895.196.198	1.148.883.172.044	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.888.762.310.775	42.365.851.965	(2.995.268.600)	566.600.201.307	4.494.733.095.447	Machineries and equipment
Peralatan kantor	87.656.533.876	13.869.865.242	(68.760.650)	3.093.314.985	104.550.953.453	Office equipment
Kendaraan	107.912.012.497	3.945.084.044	(2.950.668.182)	4.480.083.723	113.386.512.082	Vehicles
Jumlah	5.249.170.991.152	96.860.081.251	(6.034.097.432)	747.068.796.213	6.087.065.771.184	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	624.015.353.807	559.284.022.759	-	(747.068.796.213)	436.230.580.353	Construction in progress
Jumlah	5.873.186.344.959	656.144.104.010	(6.034.097.432)	-	6.523.296.351.537	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	186.401.036.731	51.717.444.333	-	-	238.118.481.064	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.968.701.798.295	390.346.591.611	(1.428.072.072)	-	2.357.620.317.834	Machineries and equipment
Peralatan kantor	57.697.715.927	11.921.767.082	(59.373.567)	-	69.560.109.442	Office equipment
Kendaraan	75.374.076.923	14.878.192.763	(2.950.668.182)	-	87.301.601.504	Vehicles
Jumlah	2.288.174.627.876	468.863.995.789	(4.438.113.821)	-	2.752.600.509.844	Total
Nilai Tercatat	3.585.011.717.083				3.770.695.841.693	Net Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	487.399.838.679	447.649.219.918	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	27.279.631.752	21.214.775.871	General and administrative (Note 25b)
Jumlah	514.679.470.431	468.863.995.789	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 88% dan 89%.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage of completion of these assets is approximately 88% and 89%, respectively.

Pengurangan yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Details of sale of certain property, plant and equipment follows:

	2016	2015	
Harga jual	2.710.524.218	2.176.594.696	Sales price
Nilai tercatat	308.524.220	941.639.860	Net book value
Keuntungan atas penjualan	2.401.999.998	1.234.954.836	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2015 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 654.343.751.

Deductions in 2015 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 654,343,751.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2036. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun-tahun 2016 dan 2015, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 8.927.468.877 dan Rp 11.048.361.020.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 494.260.000 dan Rp 49.120.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016, kepada PT ACE Jaya Proteksi dan PT AIG Insurance Indonesia, pihak ketiga, sebesar US\$ 411.916.288 dan Rp 308.277.507.500 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.295.883.360.802 dan Rp 1.054.755.753.270.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 19.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian properti, mesin dan peralatan.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2018 and 2036, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2016 and 2015, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 8,927,468,877 and Rp 11,048,361,020, respectively.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Chubb General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 494,260,000 and Rp 49,120,200,000 as of December 31, 2016, and with PT ACE Jaya Proteksi and PT AIG Insurance Indonesia, third parties, for US\$ 411,916,288 and Rp 308,277,507,500 as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 1,295,883,360,802 and Rp 1,054,755,753,270, respectively.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 19.

10. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advanced payments for the purchases of property, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

	2016	2015	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	360.000.000.000	260.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	350.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.000.000.000	24.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	1.284.000.000.000	784.000.000.000	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	7,25% - 9,25%	9,00% - 10,48%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000, atas modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2016 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2017.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 29, 2016, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2017.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility. The loan facility is available up to August 31, 2018.

In relation to the above credit facilities, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 22 September 2014 jumlah maksimum kredit dari fasilitas kredit modal kerja tidak mengikat meningkat menjadi Rp 300.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2015, fasilitas pinjaman tidak mengikat ini telah di ubah dimana fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2016, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 7 Mei 2017.

Pada tanggal 19 September 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersedia untuk tiga (3) tahun sampai 19 September 2019.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 2 Oktober 2013, maksimum kredit fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On May 7, 2012, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed and uncommitted working capital loan facilities each amounting to Rp 100,000,000,000, the maximum credit limit. These loan facilities have a term of one year and can be extended every year.

On September 22, 2014, the maximum credit limit of the uncommitted working capital loan facility increased to Rp 300,000,000,000.

On July 9, 2015, the uncommitted working capital loan facility has been amended wherein the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, can use the loan facility.

The loan facilities have been amended several times, most recently on May 7, 2016, wherein the term of the loan facilities has been extended up to May 7, 2017.

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility with maximum credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available for three (3) years up to September 19, 2019.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained a revolving working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

On October 2, 2013, the maximum loanable amount increased to Rp 400,000,000,000.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2016, dimana jumlah maksimum kredit telah diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000 dan jangka waktunya telah diperpanjang selama setahun.

The loan facility has been amended several times, most recently on November 29, 2016, wherein the maximum credit limit of the loan facility has been reduced to Rp 100,000,000,000 and the term of the loan has been extended for another year.

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pasar uang berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000.

On November 18, 2015, the Company obtained money market term loan facility with maximum loanable amount of Rp 350,000,000,000.

Pada tanggal 29 November 2016, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang yang berlaku sampai 23 Agustus 2017.

On November 29, 2016, the loan facility has been amended wherein the term of the loan has been extended up to August 23, 2017.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha atau akuisisi, menjual atau menyewakan aset dalam kondisi operasi tidak normal, melakukan perubahan signifikan dalam susunan kepengurusan Grup dan diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

The Group is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, merger or acquisition, sell or lease assets in the abnormal operations, make significant changes in the Group's management structure and grant loan and are required to fulfill certain financial ratios.

Selain itu Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Group is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x
- Rasio *Interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,25x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang tidak kurang dari 1,5x

- Current ratio equal or greater than 1x
- Interest bearing debt to equity ratio not more than 2x
- EBITDA plus interest income to the amount of principal and interest on the debt ratio not less than 1.25x
- EBITDA plus interest income to the amount of interest on the debt ratio not less than 1.5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit. The term of the loan can be extended every year. The loan agreement contains a negative pledge clause.

Pada tanggal 27 November 2013, jumlah maksimum pinjaman dari fasilitas modal kerja telah diturunkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

On November 27, 2013, the maximum loanable amount of the working capital credit facility decreased to Rp 100,000,000,000.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 November 2016, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang selama setahun.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan berlaku sampai 20 November 2017.

Pada tanggal 30 November 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 31 Juli 2013, fasilitas kredit diubah menjadi Kredit Modal Kerja (KMK) transaksional dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 27 November 2014, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Desember 2016, dimana limit tersebut telah berubah menjadi Rp 250.000.000.000 and kredit telah diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas (Kredit Modal Kerja) KMK lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan berlaku sampai 9 Desember 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau merger, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 18, 2016, wherein the credit facility has been extended for another year.

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which is available up to November 20, 2017.

On November 30, 2016, the maximum credit limit has increased to Rp 300,000,000,000.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On July 31, 2013, the credit facilities changed into transactional working capital credit facilities, with the maximum credit limit of Rp 300,000,000,000 and can be extended every year.

On November 27, 2014, the maximum credit limit increased to Rp 350,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on December 5, 2016, wherein the credit limit changed to Rp 250,000,000,000 and the credit facilities have been extended for another year.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which is available up to December 9, 2017.

On December 5, 2016, the maximum credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the the Company's Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 17 November 2016, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2017.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio keuangan tertentu tersebut di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2016 dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2017.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan konsolidasi atau merger; mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; menjual aset Perusahaan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, the maximum credit limit, for working capital.

On November 17, 2016, the loan facility has been extended until July 27, 2017.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 21, 2016, wherein the loan facility has been extended until October 22, 2017.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct consolidation or merger; make significant changes in the Company's structure and nature of the business; sale of assets and other matters as stated in the agreements.

The Company complied with all of the loan covenants above.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah setahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014 jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2016 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2017.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 108.737.604.121 dan Rp 107.316.701.650, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 25, 2016, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2017.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to make significant changes in the Company's structure and nature of the business; to conduct liquidation and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 108,737,604,121 and Rp 107,316,701,650, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 27).

12. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32)	17.861.208.550	12.845.857.008
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.238.993.026.078	933.117.664.058
Pemasok luar negeri	72.778.917.788	76.680.015.629
Jumlah Pihak ketiga	1.311.771.943.866	1.009.797.679.687
Jumlah	1.329.633.152.416	1.022.643.536.695
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.320.717.102.199	940.388.365.616
Mata uang asing (Catatan 33)		
Euro	4.943.274.993	10.523.278.896
Dolar Amerika Serikat	2.312.147.496	68.701.331.783
Yuan China	1.212.410.560	2.721.356.400
Yen Jepang	351.508.400	309.204.000
Dolar Singapura	96.708.768	-
Jumlah	1.329.633.152.416	1.022.643.536.695

12. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

a. By Supplier
Related parties (Note 32)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total Third parties
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies (Note 33)
Euro
U.S. Dollar
China Yuan
Japan Yen
Singapore Dollar
Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.323.920.796.670	1.016.190.441.566	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	5.603.457.652	6.293.677.376	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	97.658.349	139.409.641	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	10.579.745	10.736.810	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	660.000	9.271.302	More than 12 months
Jumlah	<u>1.329.633.152.416</u>	<u>1.022.643.536.695</u>	Total

13. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

13. Other Accounts Payable – Third Parties

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak final	304.666.250	161.271.499	Final tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	49.688.335	33.590.471	Article 15
Pasal 21	1.245.522	5.642.618.250	Article 21
Pasal 22	78.205.073	60.809.796	Article 22
Pasal 23	1.259.613.834	6.067.005.978	Article 23
Pasal 26	260.896.587	-	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	137.319.433.884	196.970.739.915	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>20.019.138</u>	<u>1.857.032.232</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>139.293.768.623</u>	<u>210.793.068.141</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrua

	2016
Iklan dan promosi	257.869.242.701
Prasarana	50.536.925.206
Bunga utang bank	10.500.880.487
Bunga obligasi	9.208.333.333
Bagi hasil Sukuk Mudharabah	2.979.166.667
Lain-lain	7.992.660.348
Jumlah	339.087.208.742

15. Accrued Expenses

2015	
347.263.928.247	Advertising and promotion
48.945.141.291	Utilities
13.319.017.913	Interest on bank loans
9.208.333.333	Interest on bonds payable
2.979.166.667	Sukuk Mudharabah income sharing
8.753.902.721	Others
430.469.490.172	Total

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000.000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	434.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	309.375.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	194.250.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	158.760.000.000
Jumlah	1.796.385.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	469.720.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.866.669.738)
Bersih	467.853.330.262
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.326.665.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.999.158.244)
Bersih	1.324.665.841.756
Suku bunga per tahun Rupiah	8,04% - 9,88%

16. Long-term Bank Loans

	2015	
000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
000	550.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
000	394.522.058.820	PT Bank ANZ Indonesia
000	300.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
000	251.250.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
000	235.480.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
000	<u>2.031.252.058.820</u>	Total
000	566.117.058.820	Less current portion of long-term bank loans
738)	<u>(2.412.322.370)</u>	Unamortized transaction costs
262	<u>563.704.736.450</u>	Net
000	1.465.135.000.000	Long-term portion
244)	<u>(3.446.745.384)</u>	Unamortized transaction costs
756	<u><u>1.461.688.254.616</u></u>	Net
		Interest rates per annum
	10,00% - 11,02%	Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 November 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi dan membayar seluruh atau sebagian pinjaman antar pihak berelasi yang tidak termasuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman telah dilunasi pada 9 Desember 2015.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 27, 2013, the Company availed special transaction credit facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit to finance the production capacity improvements. The loan is payable in full on November 26, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the production capacity improvement and pay all or part of intercompany borrowings except any working capital financing. The loan was fully paid on December 9, 2015.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau merger, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman terikat jangka panjang dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan akan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 28 Juli 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja. Pinjaman ini dibayarkan setiap triwulan dengan masa tenggang 2 tahun. Perjanjian pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable in full on December 9, 2020.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Company's Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

On January 31, 2013, the Company obtained a long-term committed loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable semi-annually up to May 31, 2018.

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable in full on July 28, 2020.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Company complied with all of the loan covenants above.

PT Bank ANZ Indonesia

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. The loan is payable quarterly with 2 years grace period. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with a maximum credit limit of Rp 300,000,000,000. The loan is payable quarterly up to July 29, 2018.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Juli 2016, fasilitas pinjaman berjangka telah diubah dimana pinjaman dibayar dengan cicilan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Juli 2018.

On July 12, 2016, the term-loan facility has been amended wherein the outstanding loan is payable in equal quarterly installments up to July 12, 2018.

Grup diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan Grup untuk melakukan konsolidasi, merger, atau akuisisi entitas anak, menjual aset selain dalam kondisi normal, dan membuat pinjaman, sementara Grup juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Group is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, while the Group is also obliged to maintain the following financial ratios:

- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga agar sama dengan atau lebih besar dari 1,75x
- Rasio utang terhadap ekuitas agar tidak lebih dari 2x

- EBITDA to interest charges equal or greater than 1.75x
- Debt to equity ratio not more than 2x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group has complied with all of the required loan covenants and financial ratios above.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pendanaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman dilunasi pada 8 November 2015.

On August 23, 2010, the Company obtained an investing loan facility amounting to Rp 150,000,000,000, the maximum credit limit. The loan was fully paid on November 8, 2015.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pendanaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

On June 13, 2011, the Company obtained investing loan facility amounting to Rp 500,000,000,000, the maximum credit limit. The loan is payable semi-annually up to July 8, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman dibayarkan dalam 20 kali cicilan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada 26 Juli 2017.

On July 17, 2012, the Company obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 75,000,000,000, the maximum credit limit. This loan is payable in 20 equal quarterly installments up to July 26, 2017.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan dalam 14 kali cicilan setiap triwulan dengan 18 bulan masa tenggang dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019.

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the maximum credit limit. The loan has 18 months grace period and payable in 14 equal quarterly installments period up to June 28, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini dibayar setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada 27 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan konsolidasi atau merger; mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; menjual aset Perusahaan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 19 Oktober 2012, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 140.000.000.000 untuk modal kerja. Pokok pinjaman dibayar setiap semester. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2017.

PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan konsolidasi atau merger; mengubah struktur atau status hukum; dan menjual aset-asetnya.

PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman bank jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 192.812.394.627 dan Rp 218.291.652.615, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On April 29, 2011, the Company obtained a term loan facility amounting to Rp 350,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the extension of the factory capacities. The loan is payable on a quarterly basis up to April 27, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct consolidation or merger; make significant changes in the Company's structure and nature of the business; sale of assets and other matters as stated in the agreements.

The Company complied with all of the loan covenants above.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On October 19, 2012, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a loan facility amounting to Rp 140,000,000,000, the maximum credit limit, for additional working capital. The loan principal is payable semi-annually up to October 19, 2017.

PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct merger or consolidation; make significant changes in the company's structure and legal status; and sale of their assets.

PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on abovementioned long-term bank loans amounted to Rp 192,812,394,627 and Rp 218,291,652,615, for the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Obligasi

	2016	2015	
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	750.000.000.000	750.000.000.000	Mayora Indah IV Year 2012 Bonds
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(796.944.383)	(1.138.491.974)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>749.203.055.617</u>	<u>748.861.508.026</u>	Net

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 750.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun atau sama dengan Rp 63.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2019. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, atas obligasi tersebut di atas sebesar Rp 64.091.547.592 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 29 November 2016 peringkat Obligasi ini adalah idAA-.

17. Bonds Payable

Mayora Indah IV Year 2012 Bonds

On May 9, 2012, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum or equivalent to Rp 63,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on May 9, 2019. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on abovementioned bonds payable amounted to Rp 64,091,547,592 for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The bonds are rated idAA- based on the rating issued by PT Pefindo on November 29, 2016.

18. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 senilai Rp 250.000.000.000. Sukuk ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sejumlah Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun yang dibayar secara triwulanan. Sukuk ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2017. Seluruh Sukuk dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pendapatan bagi hasil kepada pemegang Sukuk Mudharabah sebesar Rp 20.805.610.860 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

18. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012

On May 9, 2012, the Company issued Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 amounting to Rp 250,000,000,000. These Sukuk were issued scripless and the Company has committed to pay to Sukuk Mudharabah's holders an amount of Income Sharing of Rp 20,625,000,000 per annum payable quarterly. These Sukuk will mature on May 9, 2017. All of the Sukuk were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

Income sharing to sukuk-holders amounted to Rp 20,805,610,860 for the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban tangguhan masing-masing sebesar Rp 60.204.831 dan Rp 240.815.689 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan beban penerbitan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 yang belum diamortisasi.

Deferred charges as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 60,204,831 and Rp 240,815,689, respectively, pertains to the unamortized issuance cost of Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 29 November 2016, peringkat Sukuk ini adalah idAA-(Sy).

The Sukuk is rated idAA-(Sy) based on the rating issued by PT Pefindo on November 29, 2016.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					Property, plant and equipment carried at cost:
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.259.783.326.986	-	-	1.673.189.786.000	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Uang jaminan	15.510.908.574	-	-	15.510.908.574	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	1.792.519.172.018	-	1.792.519.172.018	-	Bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	749.203.055.617	749.662.740.000	-	-	Bonds payable (Note 17)
2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					Property, plant and equipment carried at cost:
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.136.276.729.138	-	-	1.640.820.885.000	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Uang jaminan	16.562.908.574	-	-	16.562.908.574	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	2.025.392.991.066	-	2.025.392.991.066	-	Bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	748.861.508.026	702.823.290.000	-	-	Bonds payable (Note 17)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	294.524.876	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
Koperasi Karyawan PT Mayora Indah Group	953.974	0,11	476.987.000	Employee Cooperative PT Mayora Indah Group
Pusat Pendidikan Perbekalan Dan Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat	238.497	0,03	119.248.500	Pusat Pendidikan Perbekalan and Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	598.630.642	66,93	299.315.321.000	Public (below 5% each)
Jumlah	894.347.989	100,00	447.173.994.500	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya terdiri dari 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

20. Capital Stock

The composition of stockholders is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, which previously consists of 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah utang	4.075.722.227.635	3.808.254.499.092	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.543.129.244.709	1.682.075.365.772	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.532.592.982.926	2.126.179.133.320	Net debt
Jumlah ekuitas	6.265.255.987.065	5.194.459.927.187	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	40,42%	40,93%	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

21. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 25 tanggal 28 Juni 2016, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 268.304.396.700 atau Rp 300 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015.

21. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 25 dated June 28, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 268,304,396,700 or Rp 300 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2015 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 5 tanggal 10 Juni 2015, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 143.095.678.240 atau Rp 160 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2014.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 5 dated June 10, 2015 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 143,095,678,240 or Rp 160 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2014 for general reserve.

22. Kepentingan Nonpengendali

22. Non-Controlling Interests

	2016	2015	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES	134.691.825.040	108.883.360.514	TES
KMG	9.074.127.799	8.125.841.602	KMG
Jumlah	<u>143.765.952.839</u>	<u>117.009.202.116</u>	Total
	2016	2015	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES	32.424.814.526	29.203.213.040	TES
KMG	948.286.197	1.217.935.489	KMG
Jumlah	<u>33.373.100.723</u>	<u>30.421.148.529</u>	Total

Pada tahun 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.616.350.000 kepada pemilik saham minoritas.

In 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 6,616,350,000 to minority shareholders.

Pada tahun 2015, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.000.000.000 kepada pemilik saham minoritas.

In 2015, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 6,000,000,000 to minority shareholders.

23. Penjualan Bersih

23. Net Sales

	2016	2015	
Lokal	10.134.412.531.950	7.603.733.186.433	Local
Ekspor	8.235.702.219.300	7.231.920.268.994	Export
Retur	<u>(20.154.852.892)</u>	<u>(16.922.819.580)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>18.349.959.898.358</u>	<u>14.818.730.635.847</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi 53,89% dan 49,93% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 31, 2016 dan 2015 (Catatan 32).

Sales to related parties represent 53.89% and 49.93% of net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 32).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	2016	2015	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	10.935.414.476.503	7.930.102.784.449	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	950.891.663.508	689.758.691.824	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	2.078.198.543.483	1.731.924.632.210	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	13.964.504.683.494	10.351.786.108.483	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	293.010.131.373	542.758.711.898	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(746.341.540.285)	(293.010.131.373)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	13.511.173.274.582	10.601.534.689.008	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	241.761.894.905	260.621.721.737	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(303.397.727.041)	(241.761.894.905)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	13.449.537.442.446	10.620.394.515.840	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

a. Beban penjualan

a. Selling Expenses

	2016	2015	
Iklan dan promosi	1.680.155.238.077	1.528.573.868.504	Advertising and promotions
Pengiriman	222.207.470.325	183.931.115.109	Freight out
Gaji	85.134.535.147	66.984.405.344	Salaries
Survei dan penelitian	34.691.724.599	24.821.247.935	Survey and research
Perjalanan dinas	17.693.201.826	18.332.990.478	Travel
Barang cetakan dan alat tulis	17.091.129.385	12.311.160.446	Printing and stationery
Sewa	7.270.188.214	4.936.655.588	Rental
Asuransi	2.771.168.207	1.852.613.842	Insurance
Sumbangan dan hiburan	2.511.633.287	4.053.108.950	Donation and entertainment
Jasa profesional	2.044.824.327	15.151.160.942	Professional fee
Pajak dan perijinan	1.992.076.088	2.580.368.378	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	479.520.097	342.634.135	Repairs and maintenance
Lain-lain	3.971.082.078	12.230.415.956	Others
Jumlah	2.078.013.791.657	1.876.101.745.607	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Gaji	181.706.399.356	158.408.147.409	Salaries
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	116.866.240.385	82.594.138.017	Long-term employee benefits (Note 29)
Sewa	79.151.266.293	65.956.958.831	Rental
Pajak dan perijinan	27.971.377.307	55.690.064.873	Taxes and licenses
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	27.279.631.752	21.214.775.871	Depreciation and amortization (Note 9)
Perjalanan dinas	17.650.184.379	16.028.584.036	Travel
Asuransi	12.773.438.921	12.004.839.297	Insurance
Jasa profesional	9.631.170.654	6.371.646.804	Professional fees
Sumbangan dan representasi	8.710.096.568	4.375.631.677	Donation and representation
Pemeliharaan	6.763.380.899	8.112.958.688	Maintenance
Laboratorium	6.020.088.805	8.140.754.660	Laboratory
Barang cetakan dan alat tulis	2.649.328.355	2.104.868.021	Printing and stationery
Rapat dan publikasi	1.362.271.515	970.427.481	Meetings and publication
Telepon dan faksimili	987.591.458	1.192.928.357	Telephone and facsimile
Listrik, air dan gas	962.988.684	1.553.294.393	Electricity, water and gas
Pajak final	463.657.600	310.134.873	Final taxes
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	232.841.688	2.320.225.847	Provisions for impairment (Note 5)
Lain-lain	5.984.466.769	12.263.162.278	Others
Jumlah	507.166.421.388	459.613.541.413	Total

26. Penghasilan Bunga

26. Interest Income

	2016	2015	
Deposito berjangka	9.374.970.545	12.571.845.910	Time deposits
Jasa giro	5.512.791.701	4.417.103.142	Current accounts
Jumlah	14.887.762.246	16.988.949.052	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 45,87% dan 41,17% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 32).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 45.87% and 41.17% of the total interest income for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 32).

27. Beban Bunga

27. Interest Expense

	2016	2015	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	108.737.604.121	107.316.701.650	Short-term bank loans (Note 11)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	183.884.925.750	207.243.291.595	Long-term bank loans (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	64.091.547.592	64.091.547.592	Bonds payable (Note 17)
Jumlah	356.714.077.463	378.651.540.837	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2016	2015	
Pendapatan sewa	4.636.576.000	3.101.348.727	Rental income
Klaim asuransi	3.282.505.490	13.232.249.482	Insurance claims
Pemulihan dari cadangan kerugian penerunan nilai (Catatan 5)	2.203.673.031	-	Recoveries from impairment (Note 5)
Biaya administrasi bank	(4.601.819.017)	(8.166.173.892)	Bank administrative charges
Lain-lain	9.486.298.207	(1.023.888.599)	Others
Jumlah	15.007.233.711	7.143.535.718	Total

28. Other Income (Expenses)

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2017.

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 5.929 dan 5.509 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	76.791.317.705	48.282.738.370	Current service cost
Biaya bunga neto	40.074.922.680	34.311.399.647	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	116.866.240.385	82.594.138.017	Components of defined-benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined-benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	35.014.150.964	(28.442.031.306)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	25.675.213.330	7.754.091.646	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	60.689.364.294	(20.687.939.660)	Components of defined-benefits cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	177.555.604.679	61.906.198.357	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

29. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 22, 2017.

Number of eligible employees is 5,929 and 5,509 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

The current service cost and the net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	511.097.851.338	463.070.192.821	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	76.791.317.705	48.282.738.370	Current service cost
Biaya bunga neto	40.074.922.680	34.311.399.647	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains)
Perubahan asumsi aktuarial	35.014.150.964	(28.442.031.306)	Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian	25.675.213.330	7.754.091.646	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(15.359.356.780)	(13.878.539.840)	Adjustments
Saldo akhir tahun	673.294.099.237	511.097.851.338	Benefits paid
			Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.25%	9.00%	Discount rate
Kenaikan gaji	9.00%	9.00%	Salary increase
Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5.00% per tahun/year	5.00% per tahun/year	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2016			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1%	(45.638.456.776)	52.078.245.341		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	56.708.404.173	(50.135.798.091)		Salary growth rate
		2015			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1%	(34.744.653.563)	39.470.984.186		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	40.020.009.184	(37.861.762.297)		Salary growth rate

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini		
Perusahaan	190.572.406.500	127.026.977.200
Entitas anak	284.710.701.750	259.408.825.750
Jumlah	475.283.108.250	386.435.802.950
Pajak tangguhan	(18.275.966.677)	3.825.834.291
Jumlah	457.007.141.573	390.261.637.241

30. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
The Subsidiaries
Subtotal
Deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.845.683.269.238	1.640.494.765.801	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	1.156.141.065.192	1.033.137.119.838	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	689.542.204.046	607.357.645.963	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	82.497.484.688	56.735.444.921	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	2.895.003.044	2.292.172.701	Unamortized discount
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	522.158.448	207.586.856	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Biaya transaksi	411.022.408	(311.640.237)	Transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.183.032.997	Allowance for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(11.344.646.741)	(54.032.702.665)	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	74.981.021.847	7.073.894.573	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Sumbangan	8.840.536.664	8.465.399.240	Donations
Kenikmatan karyawan	2.521.899.415	4.957.911.662	Employee benefits
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(6.118.228.323)	(6.936.577.384)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(7.477.807.141)	14.216.612.016	Others
Jumlah	(2.233.599.385)	20.703.345.534	Total
Laba kena pajak Perusahaan	762.289.626.508	635.134.886.070	Taxable income

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			Company
25% pada tahun 2016	190.572.406.500	-	25% in 2016
20% pada tahun 2015	-	127.026.977.200	20% in 2015
Jumlah	190.572.406.500	127.026.977.200	Total
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	278.574.018.250	247.516.402.750	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.136.683.500	11.892.423.000	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	475.283.108.250	386.435.802.950	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	145.847.485.424	110.557.258.698	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	185.979.505.442	71.633.555.263	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.477.547.436	7.274.249.074	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	338.304.538.302	189.465.063.035	Total
Utang pajak kini - bersih	136.978.569.948	196.970.739.915	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar)			Details of current tax payable (prepayment)
Perusahaan	44.724.921.076	16.469.718.502	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	92.594.512.808	175.882.847.487	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	(340.863.936)	4.618.173.926	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	136.978.569.948	196.970.739.915	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2015 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	2016	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to) Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	84.536.876.348		40.863.631.289	13.374.077.217	138.774.584.854	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	3.261.978.779		1.537.429.058	-	4.799.407.837	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	444.503.820		(439.792.302)	-	4.711.518	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(75.535.972.638)		(21.720.154.845)	-	(97.256.127.483)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(844.679.309)		201.585.773	-	(643.093.536)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(227.698.395)		(281.537.701)	-	(509.236.096)	Bonds issuance cost
	11.635.008.605		20.161.161.272	13.374.077.217	45.170.247.094	Deferred tax assets of the Company
Aset pajak tangguhan Perusahaan						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(25.112.982.360)		(3.115.161.396)	2.276.587.294	(25.951.556.462)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	1.521.006.964		1.229.966.801	416.635.534	3.167.609.299	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	(11.956.966.791)		18.275.966.677	16.067.300.045	22.386.299.931	Total
Aset pajak tangguhan	13.156.015.569				48.337.856.393	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(25.112.982.360)				(25.951.556.462)	Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)				
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	76.002.333.001	11.347.088.984	(2.812.545.637)	84.536.876.348	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	2.803.544.239	458.434.540	-	3.261.978.779	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.897.221	436.606.599	-	444.503.820	Allowance for impairment
					Depreciation of property,
Penyusutan aset tetap	(64.729.432.105)	(10.806.540.533)	-	(75.535.972.638)	plant and equipment
Biaya transaksi	(782.351.262)	(62.328.047)	-	(844.679.309)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(269.215.766)	41.517.371	-	(227.698.395)	Bonds issuance cost
					Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan	13.032.775.328	1.414.778.914	(2.812.545.637)	11.635.008.605	of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(17.705.314.878)	(5.935.589.669)	(1.472.077.813)	(25.112.982.360)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	1.010.255.556	694.976.464	(184.225.056)	1.521.006.964	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	(3.662.283.994)	(3.825.834.291)	(4.468.848.506)	(11.956.966.791)	Total
Aset pajak tangguhan	14.043.030.884			13.156.015.569	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(17.705.314.878)			(25.112.982.360)	Deferred tax liabilities

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition.

Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015. Berdasarkan ketentuan dalam peraturan baru ini, Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 20% untuk menghitung pajak penghasilan tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015 effective August 4, 2015. Based on the provision of this regulation, the Company used 20% tax rate in calculating its income tax for the year ended December 31, 2015 since the Company has complied with the requirements of the said regulation in 2015.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif-tarif tersebut.

Deferred tax assets (liabilities) of the Company have been calculated using the enacted rates.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba akuntansi)	1.845.683.269.238	1.640.494.765.801	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	1.156.141.065.192	1.033.137.119.838	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	689.542.204.046	607.357.645.963	Profit before tax of the Company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
25% pada tahun 2016	172.385.551.000	-	25% in 2016
20% pada tahun 2015	-	121.471.529.000	20% in 2015
Jumlah	172.385.551.000	121.471.529.000	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(558.399.846)	4.140.669.286	Tax effect of permanent difference
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.415.905.926)	-	Adjustment to deferred taxes
Beban pajak Perusahaan	170.411.245.228	125.612.198.286	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	286.595.896.345	264.649.438.955	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	457.007.141.573	390.261.637.241	Tax expense

Pada tanggal 20 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak masing-masing atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak tertanggal 29 April 2013 atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 296.200.210.995, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 sebesar Rp 7.292.896.603, dan pajak pertambahan nilai (PPN) tahun 2011 sebesar Rp 70.164.797.725.

On October 20, 2014, the Company filed an appeal addressed to the Tax Court on tax assessment letter for underpayment (SKPKB) from Directorate General of Tax dated April 29, 2013 for 2011 taxable year corporate income tax amounting to Rp 296,200,210,995, for income tax article 23 amounting to Rp 7,292,896,603 and for value added tax (VAT) amounting to Rp 70,164,797,725.

Pada tanggal 30 Mei 2016 dan 26 September 2016, Perusahaan mengajukan gugatan kepada pengadilan pajak masing-masing atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tertanggal 25 Mei 2015 atas STP PPN masa Mei 2014 sebesar Rp 12.185.029.003 serta PPN masa Juli 2014 sebesar Rp 6.789.898.605.

On May 30, 2016 and September 26, 2016, the Company filed a lawsuit against the tax court on Tax Collection Letter (STP) VAT dated May 25, 2015 for May 2014 VAT amounting to Rp 12,185,029,003 and for July 2014 VAT amounting to Rp 6,789,898,605, respectively.

Terkait banding tersebut pada tanggal 20 September 2016 dan 11 Oktober 2016, Perusahaan menerima beberapa surat keputusan dari Kantor Pengadilan Pajak masing-masing atas kurang bayar PPN untuk periode dari Januari 2011 hingga November 2011 dan pajak penghasilan pasal 23 untuk periode Januari 2011 hingga Desember 2011.

On September 20, 2016 and October 11, 2016, the Company received decision letters from the Office of the Tax Court stating that the Tax Court has granted the Company's tax appeal for underpayment of VAT for the periods from January 2011 to November 2011 and income tax article 23 for the periods from January 2011 to December 2011, respectively.

Perusahaan menerima surat keputusan banding untuk pajak penghasilan badan 2011 sebesar Rp 296.200.210.995 dan PPN Desember 2011 sebesar Rp 69.827.272.139 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37. Gugatan PPN Mei 2014 sebesar Rp 12.185.029.003 dan PPN Juli 2014 sebesar Rp 6.789.898.605 masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

The Company received the decision letters for the 2011 corporate income tax amounting to Rp 296,200,210,995 and 2011 December VAT amounting to Rp 69,827,272,139 as disclosed in Note 37. The lawsuit for May 2014 VAT amounting to Rp 12,185,029,003 and July 2014 VAT amounting to Rp 6,789,898,605 is still on process as of the date of completion of the consolidated financial statements.

31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2016	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.354.950.312.035</u>	<u>1.220.020.581.458</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>
Laba per saham	<u>61</u>	<u>55</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

31. Earnings Per Share

The basic earnings per share is based on the following data:

Profit attributable to owners of the Company
 Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
 Earnings per share

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

32. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora, PT Unita Branindo, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corporindo, PT Nutrindo Bogarasa dan PT Semesta Indah Permata.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Nutrindo Bogarasa dan PT Dellifood Sentosa Corpindo, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga. Untuk tahun-tahun 2016 dan 2015, volume penjualan sejumlah 372.212 ton dan 291.797 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 215.705 ton dan 173.555 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.
- Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas". Menurut pendapat manajemen penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora, PT Unita Branindo, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Nutrindo Bogarasa and PT Semesta Indah Permata.

Transactions with Related Parties

- The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Nutrindo Bogarasa and PT Dellifood Sentosa Corpindo, which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. In 2016 and 2015, sales volume of 372,212 tons and 291,797 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 215,705 tons and 173,555 tons, respectively, are sales made to third parties.
- The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup membeli bahan baku dari PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Nutrindo Bogarasa.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dari PT Unita Branindo dan PT Semesta Indah Permata. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Group made purchases of raw materials from PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Nutrindo Bogarasa.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces from PT Unita Branindo and PT Semesta Indah Permata. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Mayora	432.808.473.957	429.591.417.725	3,35%	3,79%	PT Bank Mayora
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade accounts receivable (Note 5)
PT Inbisco Niagatama Semesta	2.817.682.869.033	2.123.977.056.837	21,80%	18,73%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Tirta Fresindo Jaya	12.551.019.890	29.700.836.949	0,10%	0,26%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	891.084.430	226.593.553	0,01%	0,00%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Jumlah	2.831.124.973.353	2.153.904.487.339	21,91%	18,99%	Subtotal
Jumlah	3.263.933.447.310	2.583.495.905.064	25,26%	22,77%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 12)					Trade accounts payable (Note 12)
PT Nutrindo Bogarasa	17.826.019.250	12.845.857.008	0,27%	0,21%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Dellifood Sentosa Corpindo	30.825.500	-	0,00%	-	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Tirta Fresindo Jaya	4.363.800	-	0,00%	-	PT Tirta Fresindo Jaya
Jumlah	17.861.208.550	12.845.857.008	0,27%	0,21%	Total
	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2016	2015	
Penjualan bersih (Catatan 23)					Net Sales (Note 23)
PT Inbisco Niagatama Semesta	9.688.685.325.189	7.219.550.356.355	52,80%	48,72%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Tirta Fresindo Jaya	191.695.431.409	168.324.582.270	1,04%	1,14%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	9.284.224.232	10.814.358.900	0,05%	0%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Nutrindo Bogarasa	15.563.300	-	0,00%	0%	PT Nutrindo Bogarasa
Jumlah	9.889.680.544.130	7.398.689.297.525	53,89%	49,93%	Total
Pembelian (Catatan 24)					Purchases (Note 24)
PT Nutrindo Bogarasa	350.798.284.130	13.215.880.500	3,21%	0,17%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Dellifood Sentosa Corpindo	3.700.465.642	10.872.345.481	0,03%	0,14%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Tirta Fresindo Jaya	2.643.514.161	1.999.133.514	0,02%	0,03%	PT Tirta Fresindo Jaya
Jumlah	357.142.263.933	26.087.359.495	3,27%	0,33%	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
			2016	2015
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)				
Beban sewa				
PT Semesta Indah Permata	34.985.713.742	28.232.048.746	1,35%	1,21%
PT Unita Branindo	10.012.235.235	7.505.631.000	0,39%	0,32%
	<u>44.997.948.977</u>	<u>35.737.679.746</u>	<u>1,74%</u>	<u>1,53%</u>
Lain-lain bersih				
Penghasilan bunga (Catatan 26)				
PT Bank Mayora	<u>6.829.401.234</u>	<u>6.993.798.813</u>	<u>45,87%</u>	<u>41,17%</u>
Pendapatan sewa (Catatan 28)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	1.513.458.000	1.513.458.000	32,64%	48,80%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	1.442.880.000	1.442.880.000	31,12%	46,52%
PT Bank Mayora	<u>90.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1,94%</u>	<u>-</u>
	<u>3.046.338.000</u>	<u>2.956.338.000</u>	<u>65,70%</u>	<u>95,32%</u>

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	114.507.764.433	96.597.249.592	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	<u>150.227.764.833</u>	<u>104.545.642.112</u>	Long-term benefits
Jumlah	<u>264.735.529.266</u>	<u>201.142.891.704</u>	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

		2016		2015		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						
<u>Assets</u>						
Kas dan setara kas	USD	94.782.076	1.273.491.976.222	77.585.728	1.070.295.118.173	Cash and cash equivalents
	CNY	35.927.986	69.587.479.855	136.907.886	290.847.112.551	
	EUR	265.381	3.758.211.823	110.885	1.671.001.014	
	SGD	55.722	518.152.932	22.655	220.913.015	
Piutang usaha	CNY	419.871.163	813.231.660.457	287.779.772	611.359.348.157	Trade accounts receivable
	USD	52.461.047	704.866.621.401	43.165.691	595.470.709.146	
	EUR	126.554	1.792.200.709	35.027	527.843.443	
Jumlah Aset			2.867.246.303.399		2.570.392.045.499	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
<u>Liabilities</u>						
Utang usaha	EUR	349.063	4.943.274.993	698.308	10.523.278.896	Trade accounts payable
	USD	172.086	2.312.147.496	4.980.162	68.701.331.783	
	CNY	625.967	1.212.410.560	1.281.000	2.721.356.400	
	JPY	3.046.000	351.508.400	26.999	309.204.000	
	SGD	10.400	96.708.768	-	-	
Jumlah Liabilitas			8.916.050.217		82.255.171.079	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset			2.858.330.253.182		2.488.136.874.420	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2016	Meningkat/Appreciates by: 3 %	(85.749.907.595)
	Menurun/Depreciates by: 3 %	85.749.907.595
2015	Meningkat/Appreciates by: 10 %	(248.813.687.442)
	Menurun/Depreciates by: 10 %	248.813.687.442

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 50% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun-tahun 2016 dan 2015, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2016	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	9,28	<u>1.792.519.172.018</u>

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah telah lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun dan tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 134.438.937.901 dan Rp 110.775.564.475, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 50% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2016 and 2015, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2015		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
	10,56	<u>1.426.812.455.169</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 134,438,937,901 and Rp 110,775,564,475, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Perusahaan terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.542.692.142.643	1.542.692.142.643	1.679.921.729.331	1.679.921.729.331	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.364.739.193.284	4.364.284.552.253	3.370.856.412.439	3.368.430.940.065	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.114.826.295	24.114.826.295	10.813.690.824	10.813.690.824	Other accounts receivable
Uang jaminan	15.510.908.574	15.510.908.574	16.562.908.574	16.562.908.574	Guarantee deposits
Jumlah	5.947.057.070.796	5.946.602.429.765	5.078.154.741.168	5.075.729.268.794	Total

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada kelayakan kredit keseluruhan peminjam dan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2016 and 2015, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.284.000	-	-	-	1.284.000	1.284.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.329.633	-	-	-	1.329.633	1.329.633	Trade accounts payable
Utang lain-lain	74.184	-	-	-	74.184	74.184	Other accounts payable
Beban akrual	336.108	-	-	-	336.108	336.108	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	469.720	495.665	831.000	-	1.796.385	1.792.519	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	750.000	-	750.000	749.203	Bonds payable
Jumlah	3.493.645	495.665	1.581.000	-	5.570.310	5.565.647	Total

	2015				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	784.000	-	-	-	784.000	784.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.022.644	-	-	-	1.022.644	1.022.644	Trade accounts payable
Utang lain-lain	139.884	-	-	-	139.884	139.884	Other accounts payable
Beban akrual	427.490	-	-	-	427.490	427.490	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	566.117	394.720	1.070.415	-	2.031.252	2.025.393	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	750.000	-	750.000	748.862	Bonds payable
Jumlah	2.940.135	394.720	1.820.415	-	5.155.270	5.148.273	Total

34. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Post Export Financing (POEF)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, *sparepart* dan mesin. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2017.

34. Commitments

- a. The Group obtained *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* and *Post Export Financing facilities (POEF)* with a maximum credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange (FX) Dealing facility* of US\$ 2,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. These facilities contain a *negative pledge clause*. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machines and available until February 28, 2017.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk LC (*Sight, Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan LC lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2017.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas LC *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (*Sight* dan *Usance*) dengan kredit maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2017.
- d. Grup juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/ FX Dealing* sebesar US\$ 5.000.000. Selain itu Grup memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dalam bentuk LC (*Sight, Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, *sparepart* dan mesin. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 20 November 2017.
- e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit* (*Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan*) dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai impor bahan baku, mesin dan *sparepart*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2017.

Pada tanggal 11 Juli 2011, Grup memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dengan maksimum kredit sebesar US\$ 30.000.000 untuk memfasilitasi impor dan ekspor. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 7 November 2014 fasilitas telah diubah dimana jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar US\$ 40.000.000.

- b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import LC (*Sight, Usance* and *UPAS*) and local LCs (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for importation transactions and available until October 22, 2017.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LCs (*Sight* and *Usance*) with a maximum credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities and available until March 21, 2017.
- d. The Group obtained Treasury Line/ FX Dealing facility amounting to US\$ 5,000,000. The Group also obtained non-cash Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC (*Sight, Usance* and *UPAS*) with a maximum principal amount of US\$ 25,000,000. These facilities are used for purchases of raw, spareparts and machineries and available until November 20, 2017.
- e. The Group obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt and Trade Finance Loan facilities with a maximum credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are used for the importation of raw materials, machineries and spareparts and available until April 30, 2017.

On July 11, 2011, the Group obtained a Multi-option Trade Finance Loan Facility with maximum credit limit of US\$ 30,000,000 to facilitate the importation and exportation. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On November 7, 2014, the loan facility has been amended wherein the maximum credit limit increased to US\$ 40,000,000.

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas LC *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan *sparepart* dan sejumlah US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 2.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2017.
- g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh *Forex Facility* sebesar US\$ 4.200.000 dari PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Mei 2017.
- h. Grup memperoleh fasilitas *Import Loan Facilities, Shipping Guarantee Facilities, Import LC, Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility, Short-term Facility* dan *Import Invoice Financing* dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2017.

- f. The Company obtained Sight LC with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 of which are used as guarantee for raw materials. The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US\$ 2,000,000 which are used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2017.
- g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Forex Facility from PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000. The facility is available until May 7, 2017.
- h. The Group obtained Import Loan Facilities, Shipping Guarantee Facilities, Import LC and Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility, Short-term Facility and Import Invoice Financing from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2017.

35. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, pengolahan kopi bubuk, kopi instan, pengolahan biji coklat dan usaha jasa keuangan.

35. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee, and cocoa beans processing and financial services.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2016	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	9.759.233.809.397	8.590.726.088.961	-	-	18.349.959.898.358
Penjualan intern/Internal sales	27.674.661.363	589.386.453.875	-	(617.061.115.238)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	9.786.908.470.760	9.180.112.542.836	-	(617.061.115.238)	18.349.959.898.358
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.406.724.879.669	2.493.206.051.611	-	491.524.632	4.900.422.455.912
Beban usaha/Operating expenses	1.396.630.765.166	1.186.227.582.924	2.321.822.205	42.750	2.585.180.213.045
Laba (rugi) operasi/profit (loss) from operations	1.010.094.114.503	1.306.978.468.687	(2.321.822.205)	491.481.882	2.315.242.242.867
Beban bunga/Interest expense	(219.272.453.293)	(137.441.624.170)	-	-	(356.714.077.463)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	(20.805.610.860)	-	-	-	(20.805.610.860)
Penghasilan bunga/Interest income	6.118.228.323	7.366.778.683	1.402.755.240	-	14.887.762.246
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	82.291.575.373	(36.309.887.195)	918.048.016	(153.826.783.746)	(106.927.047.552)
Laba sebelum pajak/Profit before tax	858.425.854.046	1.140.593.736.005	(1.018.949)	(153.335.301.864)	1.845.683.269.238
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	457.007.141.573
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.388.676.127.665
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	6.783.002.039.522	5.738.087.884.314	48.226.846.767	(162.662.210.975)	12.406.654.559.628
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	4.243.354.198.546	2.304.735.136.211	27.361.734.408	(83.530.522.173)	6.491.920.546.992
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	529.830.337.082	73.974.845.668	-	(93.000.000)	603.712.182.750
Penyusutan/Depreciation	318.016.592.307	195.893.714.521	1.260.645.485	(491.481.882)	514.679.470.431
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization	-	-	-	-	-

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2015	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	7.597.061.236.632	7.221.669.399.215	-	-	14.818.730.635.847
Penjualan intern/Internal sales	76.531.996.320	466.155.906.826	-	(542.687.903.146)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	7.673.593.232.952	7.687.825.306.041	-	(542.687.903.146)	14.818.730.635.847
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.078.077.844.517	2.119.616.427.406	-	641.848.084	4.198.336.120.007
Beban usaha/Operating expenses	1.299.091.532.663	1.032.963.004.716	3.660.749.641	-	2.335.715.287.020
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	778.986.311.854	1.086.653.422.690	(3.660.749.641)	641.848.084	1.862.620.832.987
Beban bunga/Interest expense	(208.811.601.243)	(169.839.939.594)	-	-	(378.651.540.837)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	(20.805.610.860)	-	-	-	(20.805.610.860)
Penghasilan bunga/Interest income	6.936.577.384	8.477.811.017	1.574.560.651	-	16.988.949.052
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	51.051.968.828	254.362.316.556	(640.715.608)	(144.431.434.317)	160.342.135.459
Laba sebelum pajak/Profit before tax	607.357.645.963	1.179.653.610.669	(2.726.904.598)	(143.789.586.233)	1.640.494.765.801
Pajak penghasilan/Tax expense					390.261.637.241
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.250.233.128.560
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	6.071.160.045.833	4.824.422.505.767	47.471.054.680	(190.242.676.029)	10.752.810.930.251
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	3.962.619.058.487	2.031.932.850.876	28.426.788.249	(110.628.989.079)	5.912.349.708.533
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	322.698.814.257	335.307.789.753	-	(1.862.500.000)	656.144.104.010
Penyusutan/Depreciation	294.635.602.758	173.486.179.903	1.384.061.212	(641.848.084)	468.863.995.789
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; and in Medan; and financial services is in Netherlands.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	2016	2015	
Indonesia	10.083.153.525.228	7.586.818.269.749	Indonesia
Asia	8.043.406.796.755	7.007.288.995.341	Asia
Lain-lain	223.399.576.375	224.623.370.757	Others
Jumlah	18.349.959.898.358	14.818.730.635.847	Total

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2016	2015	
Jabodetabek	12.358.427.712.861	10.705.339.875.371	Jabodetabek
Surabaya	26.246.640.431	25.710.359.804	Surabaya
Medan	21.980.206.336	21.345.479.983	Medan
Belanda	-	415.214.893	Netherlands
Jumlah	12.406.654.559.628	10.752.810.930.051	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2016	2015	
Jabodetabek	603.712.182.750	656.144.104.010	Jabodetabek
Surabaya	-	-	Surabaya
Medan	-	-	Medan
Belanda	-	-	Netherlands
Jumlah	603.712.182.750	656.144.104.010	Total

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	87.713.075.609	181.501.934.026	Realization of advances for purchases of property and equipment to property and equipment
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian	8.927.468.877	11.048.361.020	Borrowing costs capitalized to construction in progress

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Kasus Pajak

Pada tanggal 24 Januari 2017 dan 7 Februari 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyatakan bahwa, Perusahaan kurang bayar pajak penghasilan badan 2011 masing-masing sebesar Rp 167.450.269.289 dan Desember 2011 PPN sebesar Rp 11.516.835.948.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan mengajukan surat ke Pengadilan Pajak meminta untuk melakukan pembetulan putusan pengadilan atas kurang bayar pajak penghasilan badan 2011 pada surat keputusan tersebut. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan ini menunggu keputusan pengadilan pajak.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

37. Events After the Reporting Period

Tax Cases

On January 24, 2017 and February 7, 2017, the Company received decision letters from the office of the Tax Court stating that the Company's underpayment of 2011 corporate income tax amounted to Rp 167,450,269,289 and December 2011 VAT amounted to Rp 11,516,835,948, respectively.

On March 3, 2017, the Company submitted a letter to the Tax Court requesting the latter to make a correction in its decision letter for the underpayment of 2011 corporate income tax. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is awaiting decision of the Tax Court.

Public Offering of Bonds

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah I Year 2017 Bonds totaling to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate of 9.25% per annum.

38. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following new financial accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
9. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak.

5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
9. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have an impact on the consolidated financial statements.

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No. 21 - 23
Jakarta 11440
Telp. (62-21) 565 5320
Fax. (62-21) 565 5323